

Rewrite the Future

A Future beyond mining,
to see the bigger picture



20 24

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



Rewrite the Future

A Future beyond mining,
to see the bigger picture



Penjelasan Tema

Theme Explanation

Tema ini mencerminkan komitmen kami yang terus berkembang untuk mendefinisikan kembali peran industri jasa pertambangan dalam membangun masa depan yang lebih berkelanjutan dan inklusif. Tema ini juga menggambarkan visi, misi dan cara pandang Perseroan — dari hanya berfokus pada kegiatan pertambangan, menjadi agen perubahan yang dapat mendorong kemajuan jangka panjang.

Dengan “melihat gambaran yang lebih besar,” kami berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh proses operasional dan pengambilan keputusan. Kami berusaha selaras untuk berkontribusi pada iklim global, ekonomi sirkular, serta pada inovasi dan kemitraan yang memperkuat ketahanan rantai pasok. Upaya ini membutuhkan transparansi, kolaborasi, dan keberanian untuk bertransformasi menjadi lebih baik.

This theme reflects our evolving commitment to redefine the role of the mining services industry in building a more sustainable and inclusive future. This theme also signifies a shift in mindset—from focusing solely on mining activities to embracing our potential as a driver of long-term progress.

By "seeing the bigger picture," we commit to integrating sustainability into every facet of our operations and decision-making processes. We aim to align with global climate goals, contribute to a circular economy, and invest in innovations and partnerships that build resilience across our value chain. This journey requires transparency, collaboration, and courage to transform—because the future we want must be deliberately written, starting today.

Daftar Isi

Contents

Penjelasan Tema Theme Explanation	1	Daftar Topik Material dan Batasan Laporan List of Material Topics and Reporting Boundaries	26	Struktur Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance Structure	50
Daftar Isi Contents	2			Dewan Komisaris Board of Commissioners	51
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Tahun 2024 Sustainability Performance Highlights in 2024	4	03 Sekilas Bisnis Kami Our Business at Glance		Direksi Board of Directors	53
Tautan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs) Linkage	6	Sekilas Darma Henwa Darma Henwa at a Glance	32	Pengetahuan Kolektif Badan Tata Kelola Tinggi Collective Knowledge of The Highest Governance Body	54
01 Sambutan Direksi Foreword of the Board of Directors		Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Values	34	Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi Evaluation of the Performance of the Highest Governance Body	54
Sambutan Direksi Foreword of the Board of Directors	10	Etika Usaha Business Ethics	36	Hubungan Afiliasi Antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Affiliations Between Board of Commissioner Members, Board of Directors and Major and/or Controlling Shareholders	55
02 Tentang Laporan Keberlanjutan 2024 About Sustainability Report 2024		Kode Etik Code of Conduct	36	Komite-Komite Penunjang Dewan Komisaris Supporting Committees Under the Board of Commissioners	56
Tentang Laporan Keberlanjutan 2024 About Sustainability Report 2024	20	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistle Blowing System	37	Komite Audit Audit Committee	56
Pelaporan Keberlanjutan Sustainability Reporting	21	Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Struktur Kepemilikan Significant Changes to Organization and Company Ownership	39	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	58
Standar Pelaporan Reporting Standards	22	Skala Perusahaan Company Scale	40	Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	59
Memastikan Kredibilitas Pelaporan Ensuring Reporting Credibility	22	Pengelolaan Operasi Bisnis Kami yang Berstandar Tinggi Our High Standard of Operational Business Management	41	Penilaian Terhadap Kinerja Komite-Komite Penunjang Dewan Komisaris Performance Assessment of Supporting Committees of the Board of Commissioners	60
Standar Kepatuhan Topik Keberlanjutan Standards for Sustainability Topics	22	Wilayah Operasional Operational Area	42	Manajemen Risiko Risk Management System	61
Penentuan Struktur dan Isi Laporan Determination of Report Structure and Content	23	Keanggotaan dalam Asosiasi Membership in Association	44	Komunikasi Masalah Penting Communication of Critical Concerns	66
Pernyataan Ulang Restatement	23	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification	46	Interaksi dengan Pemangku Kepentingan Interaction with Stakeholders	67
Proses Penentuan Topik Material Material Topic Determination Process	24	04 Tentang Tata Kelola Corporate Governance			
		Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance	48		
		Pembentukan Tim Pelaporan Keberlanjutan Darma Henwa Formation of Darma Henwa's Sustainability Reporting Team	49		

05

Kinerja Ekonomi Economic Performance

Kinerja Ekonomi Economic Performance	76
Perkembangan dan Fluktuasi Harga Batubara Development and Fluctuation Coal Price	78
Nilai Ekonomi Bagi Para Pemangku Kepentingan Economic Value for Stakeholders	81
Memberdayakan Pemasok Lokal Empowering Local Suppliers	82
Memberikan Produk dan Layanan Terbaik Untuk Konsumen Provide the Best Products and Services for Consumers	83
Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	83
Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Community Development and Empowerment	84
Kerangka Kerja Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Community Development and Empowerment (CDE) Framework	86
Pencapaian Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Darma Henwa Tahun 2024 Darma Henwa Community Empowerment and Development Program Achievements 2024	87
Realisasi Biaya Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Budget Realization of Community Development and Empowerment Program	94
Mekanisme Keluhan Masyarakat Community Grievance Mechanism	96

06

Kinerja Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Resources Development Performance

Kinerja Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Resources Development Performance	100
---	-----

Remunerasi, Tunjangan dan Penilaian Kinerja Karyawan Employee Remuneration, Benefits, and Performance Assessment	108
---	-----

Pelatihan Karyawan Employees Training	110
--	-----

Membina Hubungan Industrial yang Selaras Fostering Harmonious Industrial Relations	112
---	-----

Komitmen Terhadap HAM Human Rights Commitment	113
--	-----

Penilaian Risiko dan Dampak HAM Human Rights Risk and Impact Assessment	113
--	-----

07

Kinerja Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Performance

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	118
--	-----

Identifikasi Risiko K3 OHS Risks Identification	16
--	----

Manajemen K3 di Rantai Pasok OHS Management in the Supply Chain	121
---	-----

Aspek K3 Dalam Perjanjian Kerja Bersama OHS Aspects in Collective Labor Agreements	122
---	-----

Struktur Organisasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Safety and Health Organizational Structure	123
--	-----

Pelatihan K3 OHS Training	126
------------------------------	-----

Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Program	129
---	-----

Program Tanggap Darurat Emergency Response & Preparedness	133
---	-----

Kinerja Pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Management Performance	134
--	-----

08

Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Environmental Management Performance

Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Environmental Management Performance	138
--	-----

Target dan Program Pengelolaan Lingkungan Target and Program Environmental Management	140
--	-----

Identifikasi Dampak Lingkungan Hidup Identification of Environmental Impact	141
--	-----

Volume Penggunaan Material Volume of Material Usage	143
--	-----

Konsumsi Energi dan Pengelolaan Emisi Energy Consumption and Emission Management	144
---	-----

Konsumsi Air Water Consumption	148
-----------------------------------	-----

Memelihara Keanekaragaman Hayati Maintaining Biodiversity	149
---	-----

Pengelolaan Limbah Waste Management	151
--	-----

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup 2024 Environmental Cost 2024	155
---	-----

Mekanisme dan Laporan Penanganan Pengaduan Grievance Handling Mechanism and Reports	155
--	-----

09

Lampiran Appendix

Daftar Pengungkapan POJK 51 POJK 51 Disclosure List	158
--	-----

Indeks Konten GRI GRI Content Index	163
--	-----

Pernyataan Penjamin Independen Independent Assurance Statement	170
--	-----

Lembar Umpan Balik Feedback Form	172
-------------------------------------	-----

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Sebelumnya Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report	174
--	-----

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Tahun 2024

Sustainability Performance Highlights in 2024



Pendapatan
Revenue

Rp6,03

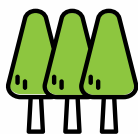
triliun | trillion



Batubara Ditambang
Coal Mined

16

juta ton | million tons



Rehabilitasi Lahan
Land Rehabilitation

186,53 Ha

juta | million



Biaya Lingkungan
Environmental Costs

Rp48.526.805.250



Program Sosial
Social Program

Rp543,6

juta | million



Pengeluaran Pemerintah
Payment to Government

Rp295,86

juta | million



Kinerja Ekonomi
Economic Performance
(POJK51-B.1)

Pengupasan Overburden (juta bcm)
Overburden Removal (million bcm)

134,36

2023: 193,85

2022: 156,65

Batubara Ditambang (juta ton)
Coal Mined (million tons)

16

2023: 18,27

2022: 17,03

Pendapatan (dalam triliun)
Revenues (in trillion)

Rp6,03

2023: Rp7,37

2022: Rp6,07

Laba (Rugi) Bersih (dalam miliar)
Net Income (in billion)

Rp21,50

2023: Rp69,06

2022: (Rp249,89)

Pengeluaran untuk Pemerintah (dalam juta)
Payments to Government (in million)

Rp295,86

2023: Rp259,26

2022: Rp204,4

Pembelian pada Pemasok Lokal (dalam juta)
Purchase on Local Supplier (in million)

USD282,90

2023: USD277,44

2022: USD256



Pengelolaan Lingkungan
Environmental Management
(POJK51-B.2)

Konsumsi Energi (GJ)
Energy Consumption (GJ)

23.670.785

2023: 24.326.928 2022: 25.930.621

Emisi Gas Rumah Kaca (Ton CO₂ eq)
Greenhouse Gas Emission (Ton CO₂ eq)

23.110.581

2023: 498.857 2022: 2.323

Rehabilitasi Lahan (Ha)
Land Rehabilitation (Ha)

186,53

2023: 316,98 2022: 207

Penanaman Pohon (Pohon)
Tree Planting (Trees)

253.534

2023: 13.178 2022: 141.207

Biaya Lingkungan (Juta USD)
Environmental Costs (Million USD)

3,18

2023: 2,8 2022: 2,78



Kinerja Sosial
Social Performance
(POJK51-B.3)

Biaya Program Sosial Kemasyarakatan (USD)
Budget of Community Development Program (USD)

USD34.306

2023: USD69.619 2022: USD50.662

Pelatihan Karyawan (Jam Pelatihan)
Employee Training (Training Hours)

181.037

2023: 172.417 2022: 115.940

Jam Kerja Aman (Jam)
Safe Working Hours (Hours)

21.064.164

2023: 13.923.397 2022: 14.150.992

Kematian
Fatality

0

2023: 1 2022: 1

Tautan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Sustainable Development Goals (SDGs) Linkage

Pilar Keberlanjutan Darma Henwa

Darma Henwa's Sustainability Pillars

Pilar Ekonomi Economic Pillar



Tujuan SDGs dan Inisiatif Darma Henwa

- › Penghematan energi melalui efisiensi bahan bakar dan listrik untuk operasional, dan mengganti dengan energi terbarukan seperti Biodiesel.
- › Diversifikasi portofolio bisnis untuk mendukung transisi ke low-carbon economy, seperti tambang mineral emas.
- › Penguatan kapasitas skill dan knowledge terkait keberlanjutan dan perubahan iklim kepada badan tata kelola dan karyawan Perusahaan.
- › Mendorong pengembangan teknologi untuk meningkatkan produktivitas fleet dan alat pertambangan lainnya.
- › Mendorong pertumbuhan ekonomi nasional melalui kepatuhan pembayaran pajak dan nilai ekonomi yang didistribusikan kepada pemangku kepentingan.
- › Melakukan kegiatan ekspor dan impor barang dan jasa pendukung kegiatan pertambangan baik antar pulau maupun antar negara.

SDGs Goals and Darma Henwa's Initiative

- › Energy conservation through fuel and electricity efficiency for operations, and transitioning to renewable energy sources such as Biodiesel.
- › Diversification of the business portfolio to support the transition to a low-carbon economy, such as gold mineral mining.
- › Strengthening capacity-building for sustainability and climate change-related skills and knowledge among governance bodies and employees of the Company.
- › Encouraging the development of technology to enhance fleet productivity and other mining equipment.
- › Promoting national economic growth through tax compliance and the distribution of economic value to stakeholders.
- › Conducting export and import activities of goods and services supporting mining operations both inter-island and internationally.

Pilar Sosial Social Pillar



- › Mengurangi angka kemiskinan dengan memastikan karyawan menerima upah sesuai dengan UMR dan melalui program pengembangan masyarakat.
- › Memastikan kesehatan dan keselamatan kerja untuk karyawan, pekerja kontraktor, dan masyarakat di sekitar tambang.
- › Menerapkan prinsip inklusivitas dan kesetaraan dalam proses perekrutan, pemberian remunerasi, serta pelatihan dan pendidikan karyawan.
- › Membangun budaya lingkungan kerja yang harmonis tanpa membedakan suku, agama, gender, ras, dan antar golongan.

- › Reducing poverty rates by ensuring employees receive wages in accordance with the Regional Minimum Wage (UMR) and through community development programs.
- › Ensuring health and safety for employees, contractor workers, and communities around the mine.
- › Implementing principles of inclusivity and equality in the recruitment process, remuneration, as well as training and education of employees.
- › Cultivating a work environment culture that is harmonious and free from discrimination based on ethnicity, religion, gender, race, and social status.

- › Tidak memperkerjakan anak di bawah umur dan tidak melakukan kerja paksa dan perbudakan modern.
- › Kebebasan berserikat melalui adanya serikat pekerja dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB).
- › Melakukan pelatihan terkait HAM terhadap pasukan keamanan untuk mencegah terjadinya kekerasan terhadap pemangku kepentingan.
- › Melakukan pelatihan anti-korupsi kepada seluruh karyawan dan manajemen Perusahaan.
- › Prohibiting the employment of underage children and refraining from forced labor and modern slavery.
- › Upholding the freedom of association through the existence of workers' unions and Collective Labor Agreements (CLA).
- › Providing human rights training to security forces to prevent violence against stakeholders.
- › Conducting anti-corruption training for all employees and management of the Company.

Pilar Lingkungan Environmental Pillar



- › Efisiensi penggunaan air untuk kegiatan operasional.
- › Pengelolaan terhadap air limbah domestik.
- › Pemantauan secara rutin terhadap kualitas air di sekitar tempat operasi Perusahaan.
- › Pengelolaan in-migration untuk mencegah permukiman kumuh di sekitar area pertambangan.
- › Perlindungan terhadap ekosistem dan keanekaragaman hayati.
- › Menerapkan ekonomi sirkular melalui *reduce, reuse, recycle*.
- › Melakukan perhitungan emisi GRK dan program pengurangan emisi GRK.
- › Efficient use of water for operational activities.
- › Management of domestic wastewater.
- › Regular monitoring of water quality around the Company's operating area.
- › Management of in-migration to prevent slum settlements around mining areas.
- › Protection of ecosystems and biodiversity.
- › Implementing circular economy principles through *reduce, reuse, recycle*.
- › Conducting greenhouse gas emissions calculations and emission reduction programs.



01



Sambutan Direksi

Foreword of the Board of Directors

Sambutan Direksi

Foreword of the Board of Directors (2-22) (POJK51-A.1) (POJK51-D.1) (POJK51-E.5)

“

Dengan menerapkan praktik keberlanjutan yang bertanggung jawab, kami tidak hanya mengelola dan mengurangi risiko ESG, tetapi juga menciptakan peluang untuk pertumbuhan bisnis dan inovasi. Sebagai penyedia layanan pertambangan yang terintegrasi, prinsip keberlanjutan memungkinkan kami untuk cepat menyesuaikan diri dengan tren industri. Keberhasilan ini tidak terlepas dari dukungan pemangku kepentingan, yang berperan dalam menciptakan ekosistem industri yang lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab.

By implementing responsible sustainability practices, we not only manage and mitigate ESG risks, but also create opportunities for business growth and innovation. As an integrated mining service provider, sustainability principles allow us to adapt to industry trends quickly. This success is inseparable from the support of our stakeholders, who play a role in creating a more sustainable and responsible industry ecosystem.

”



DIREKTUR UTAMA

Presiden Direktur
President Director

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Atas nama Direksi PT Darma Henwa Tbk., kami dengan bangga menyajikan Laporan Keberlanjutan 2024 sebagai bukti komitmen perusahaan dalam menjalankan operasional yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Laporan ini menyoroti pencapaian kami dalam aspek ESG (*Environmental, Social, and Governance*) serta komitmen terhadap penghormatan hak asasi manusia (HAM) di seluruh lini operasi. Kami menjunjung tinggi transparansi sebagai landasan utama dalam membangun kepercayaan dan kredibilitas dengan para pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, mitra kerja, pemerintah, dan masyarakat.

Komitmen dan Nilai Keberlanjutan

Keberlanjutan merupakan pilar dari strategi bisnis kami, mencerminkan komitmen kami untuk pertumbuhan berkelanjutan yang seimbang antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kami berupaya menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan serta berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Presiden No. 111 Tahun 2022 tentang Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Pendekatan ini diwujudkan melalui Kebijakan Keberlanjutan, Pedoman Perilaku, Etika Bisnis, dan Pakta Integritas yang terintegrasi dalam operasional dan tata kelola perusahaan. Kami secara proaktif mengidentifikasi serta mengelola dampak operasi guna memitigasi risiko dan mengoptimalkan peluang keberlanjutan.

Evaluasi kinerja berkelanjutan dilakukan melalui target dan indikator utama (KPI) yang mencakup aspek ESG (*Environmental, Social, and Governance*) secara terukur. Pemantauan yang berkelanjutan memungkinkan kami untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan, memastikan operasional yang bertanggung jawab, serta memperkuat daya saing perusahaan di masa depan.

Strategi dan Respon atas Tantangan Keberlanjutan

Tahun 2024 masih diwarnai oleh ketidakpastian ekonomi global akibat berbagai dinamika geopolitik, termasuk konflik yang berkepanjangan di Ukraina-Rusia, ketegangan di Timur Tengah, Asia Timur, serta kawasan Laut Cina Selatan. Ketidakstabilan ini berdampak pada rantai pasokan global, ketersediaan energi, serta fluktuasi harga komoditas. Di sisi lain, kebijakan moneter yang ketat dari The Fed untuk menekan inflasi di Amerika Serikat turut mendorong suku bunga global tetap tinggi, yang kemudian memperkuat nilai mata uang dolar AS dan meningkatkan tekanan terhadap mata uang negara-negara lainnya. Selain itu, pemulihan ekonomi Tiongkok yang lambat juga memberikan tantangan tambahan bagi pertumbuhan ekonomi dunia.

Dear Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors of PT Darma Henwa Tbk, we are proud to present our 2024 Sustainability Report as evidence of our commitment to responsible and sustainable operations. This report highlights our achievements in ESG (*Environmental, Social, and Governance*) aspects and our commitment to respecting human rights across our operations. We uphold transparency as a key cornerstone in building trust and credibility with our stakeholders, including shareholders, employees, partners, governments and communities.

Sustainability Commitment And Values

Sustainability is a pillar of our business strategy, reflecting our commitment to sustainable growth that balances economic, social and environmental aspects. We strive to create long-term value for our stakeholders and contribute to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) in compliance with Presidential Regulation No. 111 of 2022 on Sustainable Development Goals (SDGs).

This approach is realized through our Sustainability Policy, Code of Conduct, Business Ethics, and Integrity Pact, which are integrated into our operations and corporate governance. We proactively identify and manage the impacts of our operations to mitigate risks and optimize sustainability opportunities.

Sustainability performance is evaluated through targets and key indicators (KPIs) that cover ESG (*Environmental, Social, and Governance*) aspects in a measurable manner. Continuous monitoring enables us to improve sustainability performance, ensure responsible operations, and strengthen the company's competitiveness in the future.

Strategy and Response to Sustainability Challenges

2024 is still characterized by global economic uncertainty due to various geopolitical dynamics, including the prolonged conflict in Ukraine-Russia tensions in the Middle East, East Asia, and the South China Sea region. This instability impacts global supply chains, energy availability, and commodity price fluctuations. On the other hand, the Fed's tight monetary policy to curb inflation in the United States helped keep global interest rates high, which strengthened the US dollar's value and increased pressure on other currencies. In addition, China's slow economic recovery also poses additional challenges to world economic growth.

Dalam kondisi ini, sektor batubara turut menghadapi tantangan besar. Harga batubara global mengalami penurunan akibat kelebihan pasokan dan perlambatan permintaan. Tercatat, harga batubara Newcastle di akhir tahun 2024 anjlok hingga ke angka USD 127 per ton. Sedangkan kondisi dalam negeri menunjukkan indikasi yang cukup baik dengan Harga Batubara Acuan (HBA) yang stabil di kisaran USD 130 per ton. Walaupun demikian, Perusahaan tetap perlu beradaptasi dengan dinamika pasar termasuk tantangan dalam meningkatkan volume produksi. Dalam menghadapi tantangan ini, Darma Henwa menegaskan komitmen terhadap keberlanjutan melalui penerapan strategi yang berfokus pada tiga aspek utama, yaitu fundamental operasional, peningkatan kapasitas produksi, dan efisiensi biaya.

Strategi utama yaitu dengan meningkatkan sistem kerja internal dengan fundamental *Good Mining Practices*. Pada kuartal ketiga tahun 2024, kami menjalankan program *Improvement Project Initiatives* yang dilaksanakan di Proyek KPC untuk menciptakan standar operasional penambangan. Dari program ini, terjadi peningkatan pada kecepatan pengangkutan dengan adanya *redesign* jalan akses tambang, pengerasan material jalan, dan pelebaran, yang berhasil meningkatkan produktivitas. Darma Henwa juga telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi sebesar Rp 2,6 triliun untuk penambahan kapasitas dan pengaturan alat kerja. Peningkatan kualitas dan kuantitas alat kerja akan mengurangi beban biaya subkontraktor dan operasi secara optimal akibat penggunaan alat yang lebih efisien.

Pencapaian Keberlanjutan 2024

Tahun 2024 menjadi tahun yang penting bagi PT Darma Henwa Tbk. Dalam perjalanan menjadi perusahaan yang lebih tangguh dan berkelanjutan, kami telah mengambil langkah fundamental melalui perubahan logo dengan tema "*Re-write The Future*".

Tema ini mencerminkan semangat transformasi yang kami jalankan dalam meningkatkan kinerja serta mendiversifikasi bisnis, dengan visi masa depan yang lebih luas dan berkelanjutan. Perjalanan keberlanjutan ini mencakup aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan tata kelola yang fokus pada penciptaan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan.

Under these conditions, the coal sector also faced significant challenges. Global coal prices have decreased due to oversupply and slowing demand. It was recorded that the Newcastle coal price at the end of 2024 fell to USD 127 per ton. Meanwhile, domestic conditions show a reasonably good indication, with the Reference Coal Price (HBA) stabilizing at around USD 130 per ton. Nevertheless, the Company still needs to adapt to market dynamics, including the challenge of increasing production volume. In facing these challenges, Darma Henwa emphasizes its commitment to sustainability by implementing strategies that focus on three main aspects: operational fundamentals, increasing production capacity, and cost efficiency.

The primary strategy is to improve the internal work system with fundamental *Good Mining Practices*. In the third quarter of 2024, we implemented the *Improvement Project Initiatives* program at the KPC Project to create mining operational standards. This program improved haulage speed with the redesign of mine access roads, hardening of road materials, and widening, which successfully increased productivity. Darma Henwa also has signed a Syndicated Credit Facility Agreement amounting to Rp 2.6 trillion for capacity expansion and equipment arrangement. Improved quality and quantity of tools will reduce subcontractor costs and optimize operations due to more efficient use of tools.

Sustainability Achievement 2024

The year 2024 is an essential year for PT Darma Henwa Tbk. In our journey to become a more resilient and sustainable company, we have taken a fundamental step through a logo change with the theme "*Re-write The Future*".

This theme reflects the spirit of our transformation in improving performance and diversifying our business, with a vision of a broader, more sustainable future. This sustainability journey covers economic, social, environmental and governance aspects that focus on creating long-term value for all stakeholders.

Dengan bangga, pada tanggal 10 Desember 2024 bertepatan dengan peringatan Hari Hak Asasi Manusia (HAM) Nasional, kami menerima penghargaan atas Laporan Keberlanjutan 2023 Darma Henwa dengan predikat A+ atau "Sangat Baik" dari Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST).

We are proud to announce that on December 10, 2024—coinciding with National Human Rights Day—we received an award for the 2023 Sustainability Report of Darma Henwa, which was rated A+ or "Excellent" by the Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST).



Pencapaian positif ini menunjukkan bahwa laporan kami tidak hanya memenuhi ketentuan regulasi, tetapi juga selaras dengan praktik terbaik internasional dalam pelaporan keberlanjutan, termasuk pengungkapan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), pemenuhan hak asasi manusia, serta pelibatan pemangku kepentingan.

A. Tata Kelola

Tata kelola yang baik merupakan fondasi utama dalam mewujudkan bisnis yang berkelanjutan. Kami mengimplementasikan *Good Corporate Governance* (GCG) dengan menerapkan prinsip *transparency, accountable, responsibility, independent, and fairness* (TARIF), yang sejalan dengan standar global *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) *Principles of Corporate Governance* serta regulasi nasional, termasuk Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Republik Indonesia tentang Pasar Modal, serta *Code of GCG* yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) pada tahun 2006.

Tata kelola diperkuat dengan *business ethics* dan *Code of Conduct* perusahaan yang diterbitkan sejak 8 Oktober 2014. *Business Ethics* Perusahaan mengatur cara Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha secara etis untuk menciptakan keuntungan bagi pemegang saham sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya. Sementara itu, *Code of Conduct* Perusahaan merupakan pedoman perilaku bagi insan Darma Henwa dalam melaksanakan kegiatan usaha dengan penuh integritas, profesionalisme, mengutamakan keselamatan kerja, kepedulian terhadap lingkungan, dan kepatuhan terhadap peraturan.

This positive achievement reflects that our report not only complies with regulatory requirements but is also aligned with international best practices in sustainability reporting. It highlights our strong commitment to transparency, including the disclosure of environmental, social, and governance (ESG) aspects, the fulfillment of human rights, and meaningful stakeholder engagement.

A. Governance

Good governance is a key foundation in realizing a sustainable business. We implement Good Corporate Governance (GCG) by applying the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness (TARIF), which are in line with the global standards of the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) Principles of Corporate Governance as well as national regulations, including the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Law of the Republic of Indonesia on Capital Markets, and the Code of GCG issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG) in 2006.

Governance is strengthened by the Company's business ethics and code of conduct issued on October 8, 2014. The Company's Business Ethics regulates how the Company conducts its business activities ethically to create profits for shareholders in accordance with prevailing laws and regulations while considering other stakeholders' interests. Meanwhile, the Company's Code of Conduct is a code of conduct for Darma Henwa's people in conducting business activities with integrity and professionalism, prioritizing work safety, caring for the environment, and compliance with regulations.

Good Corporate Governance (GCG) memungkinkan kami secara efektif mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi berbagai risiko, seperti fraud, compliance, reputasi, keuangan, serta tindakan korupsi.

Good corporate governance (GCG) enables us to effectively identify, manage and mitigate risks, such as fraud, compliance, reputational, financial and acts of corruption.

Selain itu, kami juga menerapkan mekanisme pelaporan *Whistleblowing System* (WBS) yang menjunjung tinggi nilai kejujuran dan integritas. Sistem ini dirancang untuk memberikan saluran yang aman dan rahasia bagi karyawan, mitra bisnis, serta pemangku kepentingan lainnya dalam melaporkan dugaan tindakan yang tidak etis, melanggar hukum, atau bertentangan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

B. Ekonomi

Pada tahun 2024, meskipun kami menghadapi tantangan berupa penurunan harga batubara global dan rata-rata harga jual, Perusahaan tetap mampu menjaga stabilitas dan mempertahankan kinerja ekonomi yang optimal. Hal ini ditunjukkan dengan total produksi batubara di dua tempat operasi pertambangan yaitu PT Arutmin Indonesia (AI) and PT Kaltim Prima Coal (KPC) mencapai 15,996 juta ton. Sementara itu, total *overburden removal* mencapai 134,361 juta Bcm, atau turun 30,7% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 193,28 juta Bcm.

Dari aspek keuangan, di tahun 2024, kami berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp6,03 triliun. Perusahaan juga mencatat laba bruto sebesar Rp400,58 miliar atau menurun sebesar 22% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 512,51 miliar.

C. Lingkungan Hidup

Perusahaan menerapkan kaidah perlindungan lingkungan dan praktik penambangan yang baik berdasarkan ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan dan peraturan perundangan yang berlaku. Dalam meminimalisir dampak lingkungan, Perusahaan melakukan pengelolaan dampak lingkungan di beberapa aspek seperti energi, emisi dan pencemaran udara, air dan efluen, rehabilitasi, keanekaragaman hayati, dan limbah.

Upaya dalam penghematan konsumsi energi termasuk meningkatkan porsi energi ramah lingkungan dan juga pengurangan emisi selalu kami tingkatkan setiap tahunnya. Hal ini sejalan dengan inisiatif kami dalam mengurangi emisi gas rumah kaca. DH berhasil mengurangi emisi gas rumah kaca sebesar 186.203,29 Ton CO₂e atau berkurang 37,3% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencakup emisi cakupan 1, cakupan 2, dan cakupan 3. Penurunan emisi yang dicapai juga didukung oleh penggunaan panel surya yang telah terpasang sejak tahun lalu dan terus bertambah setiap tahunnya.

In addition, we have implemented a *Whistleblowing System* (WBS) that upholds the values of honesty and integrity. This system is designed to provide a safe and confidential channel for employees, business partners, and other stakeholders to report suspected actions that are unethical, illegal, or contrary to the principles of good corporate governance.

B. Economics

In 2024, despite facing challenges due to the decline in global coal prices and average selling prices, the Company successfully maintained stability and sustained optimal economic performance. This is evidenced by the total coal production across two mining operations—PT Arutmin Indonesia (AI) and PT Kaltim Prima Coal (KPC) reaching 15.996 million tons. Additionally, the total overburden removal amounted to 134.361 million Bcm, marking a decline 30.7% compared to the previous year's 193.28 million Bcm.

From a financial perspective, in 2024, we successfully recorded revenue of Rp6.03 trillion. The Company also reported a gross profit of Rp400.58 billion, representing a 22% decrease compared to the same period in the previous year, which amounted to Rp 512.51 billion.

C. Environment

The Company applies the rules of environmental protection and good mining practices based on ISO 14001: 2015 concerning Environmental Management Systems and applicable laws and regulations. In minimizing environmental impacts, the Company manages environmental impacts in several aspects such as energy, emissions and air pollution, water and effluent, rehabilitation, biodiversity, and waste.

Efforts in saving energy consumption including increasing the portion of environmentally friendly energy and reducing emissions, are constantly improved yearly. It is in line with our initiative to reduce greenhouse gas emissions. DH reduced greenhouse gas emissions by 186,203.29 tons CO₂e or 37.3% compared to the previous year, including scope 1, scope 2, and scope 3 emissions. The emission reduction achieved is also supported by the use of solar panels installed since last year and continues to grow yearly.



Pada tahun 2024 kami telah memasang sebanyak 24 unit panel surya dengan kapasitas 2.993 WP, sebagai upaya dalam menekan penggunaan listrik dari pembangkit tenaga batubara yang menjadi sumber utama emisi GRK.

By 2024 we have installed 24 units of solar panels with a capacity of 2,993 WP, to reduce the use of electricity from coal-fired power plants, which are the main source of GHG emissions.

Dalam upaya mendukung rehabilitasi dan pelestarian keanekaragaman hayati, Perusahaan telah melakukan penghijauan dengan menanam 253.534 pohon di area reklamasi seluas 186,53 hektar. Langkah ini merupakan bagian dari komitmen jangka panjang untuk memulihkan ekosistem pasca-tambang, meningkatkan daya dukung lingkungan, serta menciptakan habitat bagi flora dan fauna lokal.

D. Sosial

Kami berkomitmen untuk memastikan bahwa karyawan dan masyarakat merasakan manfaat dari pertumbuhan yang dicapai. Komitmen ini diwujudkan melalui penghormatan terhadap hak asasi manusia (HAM) sesuai dengan *United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights* (UNGPs), baik dalam operasional perusahaan maupun rantai pasokan.

Peningkatan kapasitas karyawan juga menjadi fokus utama. Hingga akhir 2024, Perusahaan mengalokasikan Rp 741.806.000 untuk pelatihan karyawan, dengan jumlah karyawan yang menerima pelatihan sejumlah 21.898 peserta.

To support the rehabilitation and preservation of biodiversity, the Company has conducted reforestation by planting 253,534 trees in a reclamation area of 186.53 hectares. This step is part of a long-term commitment to restore post-mining ecosystems, improve environmental carrying capacity, and create habitats for local flora and fauna.

D. Social

We are committed to ensuring our employees and communities benefit from our growth. This commitment is realized through respect for human rights under the *United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights* (UNGPs) in company operations and supply chains.

Employee capacity building is also a key focus. Until the end of 2024, the Company allocates Rp 741,806,000 for employee training, with the number of employees receiving training totaling 21,898 participants. In addition, the Company

Selain itu, Perusahaan memastikan lingkungan kerja yang adil dan bebas dari pelanggaran ketenagakerjaan, dengan tidak adanya laporan pekerja paksa, pekerja anak, atau diskriminasi sepanjang tahun.

Sebagai penyedia jasa pertambangan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) menjadi prioritas utama. Perusahaan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) dan ISO 45001:2018 guna mencegah serta meminimalisir kecelakaan kerja. Kami mencatat pada tahun ini tidak terdapat kecelakaan kerja yang menyebabkan *fatality*, hal ini merupakan bentuk keberhasilan kami dalam mengevaluasi kinerja K3 secara serius.

Atas usaha penerapan praktik penambangan yang baik, Darma Henwa berhasil mendapatkan sertifikasi dan penghargaan dari berbagai instansi untuk Pengelolaan Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan dan Batubara, yaitu:

- > “Penghargaan Utama” Aspek Praktik Pertambangan yang Baik untuk Manajemen Standardisasi Jasa Pertambangan Tahun 2024 untuk Proyek Batubara Asam Asam dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.
- > Penghargaan Program Pencegahan dan Pengendalian HIV-AIDS di Tempat Kerja Tahun 2024 untuk Proyek Batubara Asam Asam dari Provinsi Kalimantan Selatan.
- > Penghargaan Kecelakaan Nihil Tahun 2024 untuk Proyek Batubara Asam Asam dari Provinsi Kalimantan Selatan.
- > Penghargaan Kecelakaan Nihil untuk Proyek Batubara Bengalon dari Menteri Tenaga Kerja Indonesia.

ensures a fair working environment free from labor violations, with no reports of forced labor, child labor, or discrimination throughout the year.

Occupational safety and health (OHS) is a top priority as a mining service provider. The Company implements the Mining Safety Management System (SMKP) and ISO 45001:2018 to prevent and minimize work accidents. We noted that this year there were no work accidents that caused fatality, this is a form of our success in seriously evaluating OHS performance.

For its efforts in implementing good mining practices, Darma Henwa has received certifications and awards from various agencies for Standardization Management and Mining and Coal Services Business, namely:

- > “Penghargaan Utama” for Good Mining Practice Aspect for Mining Services Standardization Management in 2024: for the Asam Asam Coal Project from the Ministry of Energy and Mineral Resources.
- > 2024 Workplace HIV-AIDS Prevention and Control Program Award for the Asam Asam Coal Project from South Kalimantan Province.
- > Zero Accident Award 2024 for Asam Asam Coal Project from South Kalimantan Province.
- > Zero Accident Award for Bengalon Coal Project from the Indonesian Minister of Manpower.

Selama tahun 2024, Perusahaan mengalokasikan Rp543.649.787 untuk empat program utama, yaitu Darma Mandiri (pengembangan ekonomi), Darma Cerdas (pendidikan), Darma Sehat (kesehatan), dan Darma Sosial (sosial dan lingkungan).

Throughout 2024, the Company allocates Rp543,649,787 for four main programs, namely Darma Mandiri (economic development), Darma Cerdas (education), Darma Sehat (health), and Darma Sosial (social and environmental).

Selain berfokus pada kesejahteraan karyawan, Perusahaan juga berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar melalui penyerapan tenaga kerja lokal dan program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM). Melalui inisiatif ini, Perusahaan terus berupaya menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasi.

In addition to focusing on employee welfare, the Company also contributes to the well-being of surrounding communities through the employment of local labor and the implementation of Community Development and Empowerment (PPM) programs. Through these initiatives, the Company continuously strives to create a positive and sustainable impact on communities and the environment around its operational areas.

Peluang dan Prospek Usaha

Perusahaan tetap optimis dalam meningkatkan kinerja ekonomi dan ESG di tengah berbagai tantangan yang ada. Meskipun permintaan dan harga batubara global diproyeksikan menurun, kebutuhan batubara dalam negeri tetap signifikan. Batubara masih menjadi sumber energi andal dan efisien untuk produksi listrik di Indonesia. Rencana

Business Opportunities and Prospects

The Company remains optimistic in improving its economic and ESG performance amidst various challenges. Although global coal demand and prices are projected to decline, domestic coal demand remains significant. Coal remains a reliable and efficient energy source for electricity production in Indonesia. The 2021-2030 General Plan for Electricity

Umum Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2021-2030 tetap memasukkan batubara dalam bauran energi nasional, terutama untuk mendukung stabilitas pasokan listrik.

Kebijakan *Domestic Market Obligation* (DMO) terus mendukung stabilitas harga Batubara Acuan (HBA). Pada tahun 2024, realisasi DMO mencapai 209,93 juta ton, mencerminkan komitmen pemerintah dalam menjaga pasokan batubara bagi kebutuhan domestik.

Pemerintah Indonesia terus mendorong kebijakan hilirisasi di sektor mineral dan batubara. Pemerintah berkomitmen mempercepat pengolahan komoditas selain nikel, membuka peluang bagi perusahaan jasa pertambangan untuk terlibat dalam proyek pengolahan mineral yang lebih luas. Diversifikasi bisnis ke sektor non-batubara memperkuat ketahanan perusahaan terhadap fluktuasi pasar komoditas. Ekspansi layanan ke komoditas mineral lain seperti nikel, tembaga, dan emas memungkinkan perusahaan memanfaatkan meningkatnya permintaan global terhadap material yang mendukung transisi energi, seperti baterai kendaraan listrik dan teknologi energi bersih.

Dengan memanfaatkan peluang ini serta memperkuat tata kelola, efisiensi operasional, dan strategi keberlanjutan, perusahaan siap menghadapi dinamika industri dan memastikan pertumbuhan berkelanjutan di masa depan.

Penutup

Pencapaian kinerja keberlanjutan 2024 tidak terlepas dari dukungan penuh para pemangku kepentingan, pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis, insan Darma Henwa, dan masyarakat. Kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan kontribusi yang telah mendorong kemajuan Perusahaan. Ke depan, kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola secara berkelanjutan guna memberikan manfaat yang lebih luas. Kami juga mengapresiasi setiap masukan dari para pemangku kepentingan untuk penyempurnaan laporan keberlanjutan. Saran dan tanggapan dapat disampaikan melalui formulir umpan balik yang tersedia di halaman akhir laporan ini.

Supply (RUPTL) continues to include coal in the national energy mix, especially to support the stability of electricity supply.

The Domestic Market Obligation (DMO) policy continues to support the Reference Coal Price (HBA) stability. In 2024, DMO realization reached 209.93 million tons, reflecting the government's commitment in maintaining coal supply for domestic needs.

The Indonesian government continues to push downstream policies in the mineral and coal sector. The government is committed to accelerating the processing of commodities other than nickel, opening up opportunities for mining services companies to engage in broader mineral processing projects. Business diversification into non-coal sectors strengthens the company's resilience to commodity market fluctuations. Expanding services into other mineral commodities such as nickel, copper and gold allows the company to capitalize on the growing global demand for materials that support the energy transition, such as electric vehicle batteries and clean energy technologies.

By capitalizing on these opportunities and strengthening its governance, operational efficiency, and sustainability strategies, the company is poised to weather industry dynamics and ensure sustainable growth in the future.

Closing

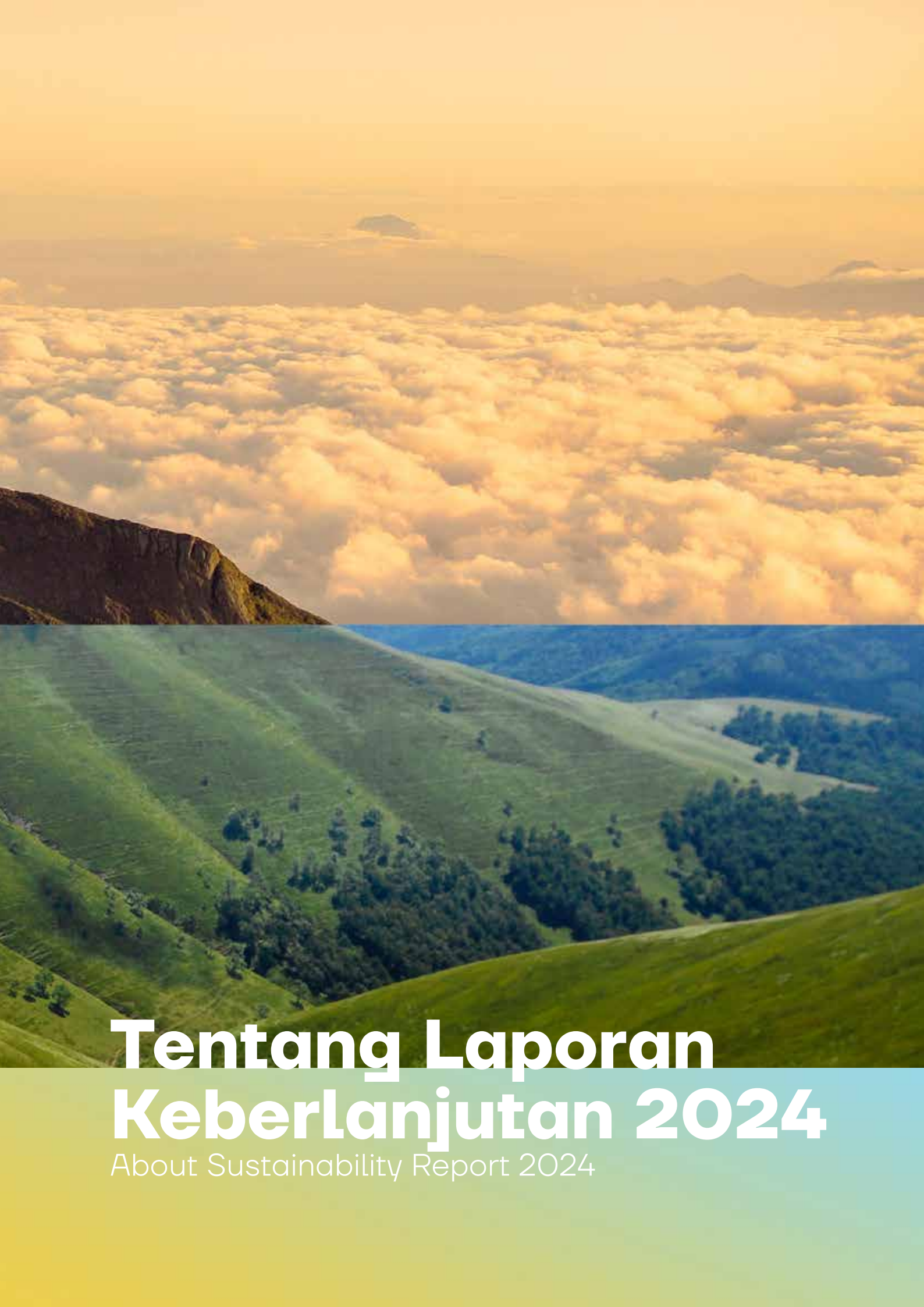
The achievement of 2024 sustainability performance is inseparable from the full support of stakeholders, shareholders, customers, business partners, Darma Henwa people, and the community. We thank you for your trust and contributions to driving the Company's progress. We are committed to continuously improving our economic, social, environmental, and governance performance to provide wider benefits. We also appreciate any input from stakeholders to improve the sustainability report. Suggestions and responses can be submitted through the feedback form available on the last page of this report.

Jakarta, April 2025

Teguh Boentoro
Presiden Direktur
President Director



02



Tentang Laporan Keberlanjutan 2024

About Sustainability Report 2024

Tentang Laporan Keberlanjutan 2024

About Sustainability Report 2024



Kami dengan bangga menerbitkan Laporan Keberlanjutan 2024 PT Darma Henwa Tbk, yang secara konsisten menyajikan informasi mengenai langkah-langkah Perusahaan dalam menghadapi tantangan Environment, Social, and Governance (ESG) yang memengaruhi baik lingkungan internal maupun eksternal. Laporan ini memungkinkan pemangku kepentingan untuk memahami komitmen, target, serta pencapaian Perusahaan dalam kinerja keberlanjutan selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024. Dalam proses penyusunannya, kami menekankan prinsip independensi, keseimbangan, dan transparansi.

We are pleased to publish the 2024 Sustainability Report of PT Darma Henwa Tbk, which consistently presents information on the Company's steps in addressing Environment, Social, and Governance (ESG) challenges affecting internal and external environments. This report enables stakeholders to understand the Company's commitment, target, and achievements in sustainability performance from January 1 to December 31, 2024. In the preparation process, we emphasized the principles of independence, balance, and transparency.

Laporan Keberlanjutan 2024 ini merupakan edisi keenam yang disusun sebagai wujud komitmen kami terhadap transparansi kepada para pemangku kepentingan. Laporan ini menggambarkan kinerja PT Darma Henwa Tbk dalam mengelola dampak operasional di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta dalam menjunjung tinggi penghormatan terhadap hak asasi manusia. Laporan ini merangkum berbagai pencapaian Perusahaan yang menunjukkan perbaikan berkelanjutan dibandingkan tahun sebelumnya, sejalan dengan komitmen terhadap prinsip *continuous improvement*. Kami berharap laporan ini dapat mendukung pemenuhan ekspektasi seluruh pemangku kepentingan, termasuk investor, karyawan, mitra kerja, masyarakat, dan pemerintah, terhadap praktik tata kelola yang baik demi tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Dalam penyusunannya, laporan ini mengacu pada prinsip pelaporan yang mencakup akurasi, keseimbangan, kejelasan, keterbandingan, kelengkapan, konteks keberlanjutan, ketepatan waktu, dan keterverifikasian. Untuk memastikan kualitas dan objektivitas laporan, kami melibatkan lembaga independen yang memiliki kompetensi di bidang keberlanjutan. Pendampingan ini diharapkan dapat memberikan masukan konstruktif demi kemajuan perusahaan serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Untuk memudahkan pemahaman, istilah “Darma Henwa”, “DH”, “Perusahaan”, dan “kami” digunakan secara bergantian dalam laporan ini untuk merujuk pada PT Darma Henwa Tbk.

This 2024 Sustainability Report is the sixth edition, prepared as part of our commitment to transparency with stakeholders. The report outlines PT Darma Henwa Tbk’s performance in managing the operational impacts in the economic, social, and environmental fields, as well as upholding respect for human rights. This report summarizes the Company’s achievements that show continuous improvement compared to the previous year, in line with our commitment to continuous improvement. We hope that this report can support the fulfillment of the expectations of all stakeholders, including investors, employees, partners, communities and governments, towards good governance practices for the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

In its preparation, this report refers to reporting principles that include accuracy, balance, clarity, comparability, completeness, sustainability context, timeliness, and verifiability. To ensure the quality and objectivity of the report, we involved an independent institution that has competence in the field of sustainability. This assistance is expected to provide constructive input for the Company’s progress and create added value for all stakeholders. For ease of understanding, the terms “Darma Henwa”, “DH”, ‘Company’, and “we” are used interchangeably in this report to refer to PT Darma Henwa Tbk.

Pelaporan Keberlanjutan Sustainability Reporting (2-2) (2-3)

Periode pelaporan untuk kinerja keberlanjutan dan laporan keuangan 2024 adalah 1 Januari 2024 – 31 Desember 2024. Perusahaan menerbitkan laporan keberlanjutan setiap tahun sesuai ketentuan perundangan yang berlaku. Lebih lanjut, Laporan Keberlanjutan 2024 mengkonsolidasikan informasi kinerja-kinerja di aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dari anak-anak Perusahaan: PT DH Services, PT Cipta Multi Prima, PT Dire Pratama, PT Dire Pratama Services, PT Dire Terminal Indonesia, PT Darma Reka Teknik, PT Dire Logistik Indonesia, PT Sabina Mahardika, PT Mahadaya Imajinasi Nusantara, PT Gayo Mineral Resources, PT Pendopo Energi Batubara, PT Rocky Investments Group, PT Fajar Harapan Buana, PT DH Investindo, PT DH Konstruksindo, PT DH Kontraktama, PT DH Tradingcorp, PT DH Rekayasa Services, PT DH Kontraktama Batubara, PT DH Kontraktama Mineral, dan PT DH Prime Moverindo.

The reporting period for sustainability performance and financial statements for 2024 is January 1, 2024 – December 31, 2024. The company publishes a sustainability report every year following applicable laws and regulations. Furthermore, the Sustainability Report 2024 consolidates information on the performances in the economic, social and environmental aspects of the Company’s subsidiaries: PT DH Services, PT Cipta Multi Prima, PT Dire Pratama, PT Dire Pratama Services, PT Dire Terminal Indonesia, PT Darma Engineering Engineering, PT Dire Logistik Indonesia, PT Sabina Mahardika, PT Mahadaya Imajinasi Nusantara, PT Gayo Mineral Resources, PT Pendopo Energi Batubara, PT Rocky Investments Group, PT Fajar Harapan Buana, PT DH Investindo, PT DH Konstruksindo, PT DH Kontraktama, PT DH Tradingcorp, PT DH Rekayasa Services, PT DH Kontraktama Batubara, PT DH Kontraktama Mineral, and PT DH Prime Moverindo.

Standar Pelaporan

Reporting Standards

Dalam penyusunan laporan keberlanjutan ini kami menggunakan prinsip kewajiban dan sukarela. Untuk prinsip kewajiban dalam penyusunan laporan keberlanjutan, kami menggunakan panduan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 16 /SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik pada bagian Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik. Sedangkan untuk prinsip sukarela kami menggunakan Standar GRI 2021: *with reference option* dalam pelaporan keberlanjutan.

We utilize the principles of obligation and voluntary in forming this sustainability report. For the obligation principle in forming sustainability reports, we used Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK guidance.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, as well as Financial Services Authority Circular Letter No. 16 /SEOJK.04/2021 concerning the Format and Contents of Annual Reports by Issuers or Public Companies in the section on Technical Guidance for the Formation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies. As for the voluntary principle, we utilize the core criteria of sustainability reports within the GRI 2021 standards.

Memastikan Kredibilitas Pelaporan

Ensuring Reporting Credibility (2-5) (POJK51-G.1)

Pada edisi keenam ini, kami menggunakan jasa assurer independen untuk memastikan kesesuaian pengungkapan laporan dengan standar GRI serta meningkatkan kredibilitas laporan dan kepastian bahwa informasi yang disampaikan bebas dari kesalahan yang material. Kami menggunakan jasa Moores Rowland sebagai assurer melalui proses persetujuan Direksi dengan pertimbangan pengalaman kerja dan kapabilitas lembaga tersebut.

In this sixth edition, we utilized an independent assurer to ensure that the information disclosed within this report complies with the GRI standards. Using the independent assurer also increases the credibility of this report and ensures that the information provided does not contain any material errors. We utilized the services of Moores Rowland as the independent assurer, based on approval from the Board of Directors and taking into account the experience and capability of Moores Rowland.

Standar Kepatuhan Topik Keberlanjutan

Standards for Sustainability Topics

Standar pengumpulan dan pengukuran data yang digunakan dalam laporan ini telah sesuai dengan masing-masing standar yang relevan, antara lain:

- > Data lingkungan mengacu pada ketentuan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan dokumen AMDAL serta ISO 14001.
- > Data kinerja keselamatan dan kesehatan kerja mengacu pada ketentuan Kementerian Ketenagakerjaan dan Standar Internasional ISO 45001.
- > Data kinerja tanggung jawab sosial perusahaan dan Standar Internasional ISO 26000.
- > Data keuangan mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang telah mengadopsi *International Financial Reporting Standard* (IFRS).

The standard for data collection and measurement used in this report complies with relevant standards, including:

- > Environmental data refers to the relevant regulations of the Ministry of Environment and Forestry, the Environmental Impact Analysis and ISO 14001.
- > Occupational health and safety data refers to the relevant regulations of the Ministry of Energy and Mineral Resources and ISO 45001.
- > Data about the Company's social responsibility performance refers to the relevant regulations of the Ministry of Energy and Mineral Resources.
- > Financial data refers to the Statement of Financial Accounting Standards, which has adopted the *International Financial Reporting Standard* (IFRS).

Penentuan Struktur dan Isi Laporan

Determination of Report Structure and Content

Struktur laporan keberlanjutan PT Darma Henwa Tbk 2024 mengikuti struktur yang sesuai dengan regulasi POJK No.51/POJK.03/2017 sebagai berikut:

The structure of PT Darma Henwa Tbk’s 2024 sustainability report follows the structure in accordance with POJK regulations No.51/ POJK.03/2017 as follows:

Struktur Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report Structure

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan	Explanation of Sustainability Strategies
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	Overview of Sustainability Performance
3. Profil Singkat LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	Brief Profile of FSI, Issuer and Pulicly-Listed Company
4. Penjelasan Direksi	Explanation of the Board of Directors
5. Tata Kelola Keberlanjutan	Sustainability Governance
a. Kinerja Keberlanjutan	a. Sustainability Performance
b. Ekonomi	b. Economy
c. Lingkungan	c. Environment
d. Manajemen Sumber Daya Manusia	d. Human Resources Management
e. Keselamatan dan Kesehatan Kerja	e. Occupational Health and Safety
f. Masyarakat	f. Community
7. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	Written Verification from Independent Party
8. Lembar Umpan Balik	Feedback Form
9. Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	Disclosure List in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK/03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

Pernyataan Ulang

Restatement (2-4)

Tidak terdapat penyajian ulang dan perubahan atas informasi yang dimuat di laporan edisi sebelumnya yaitu tahun 2024. Lebih lanjut, tidak ada data yang berubah secara signifikan dari pelaporan tahun sebelumnya.

There were no restatements or changes to the information contained in the report's previous edition, i.e. 2024. Furthermore, no data has changed significantly from the prior year's report.

Proses Penentuan Topik Material

Material Topic Determination Process (3-1)

Laporan Keberlanjutan 2024 disusun berdasarkan topik material yang berdampak signifikan terhadap aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola, serta menjadi perhatian pemangku kepentingan. Keterlibatan pemangku kepentingan menjadi landasan utama dalam penyusunan laporan ini, mengingat mereka turut merasakan dampak dari kinerja keberlanjutan perusahaan. Direksi juga berperan aktif dalam mengelola seluruh dampak keberlanjutan pada ketiga aspek tersebut.

Kami menentukan proses penetapan isi laporan dengan menerapkan empat tahapan, sebagai berikut:

a. Identifikasi

Kami mengidentifikasi topik-topik yang material dalam konteks keberlanjutan melalui pengumpulan data dan informasi. Selanjutnya kami melakukan analisis dampak untuk mengidentifikasi batasan dampak oleh masing-masing topik. Kami belum melakukan uji tuntas di tahun 2024 untuk melihat dampak operasional Perusahaan terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, termasuk dampak terhadap HAM. Namun demikian, proses identifikasi topik material pada laporan keberlanjutan 2024 dilakukan dengan dua mekanisme. Pertama, kami melakukan survey kepada pemangku kepentingan tentang topik material Perusahaan dan meminta responden untuk menilai tingkat kepentingan dari topik material dengan skala sangat penting, penting, dan tidak penting. Kedua, kami melakukan identifikasi isu-isu yang muncul pada media serta keluhan yang disampaikan melalui *whistleblowing system* (WBS). Data-data ini akan memberikan gambaran tentang dampak aktual dan potensial, negatif dan positif Perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat, termasuk dampak terhadap HAM.

b. Prioritas

Kami kemudian mengelompokkan dan memilih topik-topik yang teridentifikasi berdasarkan skala prioritas dan signifikansi dampak negatif dan positif. Signifikansi dari dampak negatif ditentukan oleh tingkat keparahan (skala, ruang lingkup, dan karakter yang tidak dapat diperbaiki) dan kemungkinan dampak-dampak itu terjadi. Sedangkan untuk dampak positif, signifikansi ditentukan oleh skala dan ruang lingkup serta kemungkinan terjadinya dampak positif. Sebagaimana dijelaskan oleh GRI 3 Topik Material, definisi skala, ruang lingkup, dan kemungkinan terjadinya dampak memiliki arti berbeda dalam menentukan materialitas untuk dampak negatif dan positif.

The 2024 Sustainability Report is organized based on material topics that significantly impact economic, social, environmental and governance aspects and are of concern to stakeholders. Stakeholder engagement is a key cornerstone in preparing this report, given that they also feel the impact of the Company's sustainability performance. The Board of Directors also plays an active role in managing all sustainability impacts on these three aspects.

We define the report content determination process by implementing four stages, as follows:

a. Identification

We identify material topics in the context of sustainability through data and information collection. Next, we conducted an impact analysis to determine the impact boundaries by each topic. We have not yet conducted due diligence in 2024 to see the impact of the Company's operations on economic, environmental and social aspects, including the impact on human rights. However, identifying material topics in the 2024 sustainability report uses two mechanisms. First, we conducted a survey of stakeholders regarding the Company's material topics. We asked respondents to rate the level of importance of material topics on a scale of very important, important and unimportant. Second, we identify issues that arise in the media and complaints submitted through the whistleblowing system (WBS). These data will provide an overview of the Company's actual and potential, negative and positive impacts on the economy, environment and society, including impacts on human rights.

b. Priority

We then grouped and selected the identified topics based on priority scale and the significance of negative and positive impacts. The significance of negative impacts is determined by their severity (scale, scope and irreversible character) and the likelihood of those impacts occurring. As for the positive impact, the significance is determined by the scale and scope and the possibility of a positive impact. GRI 3 Material Topics explains that the definitions of scale, scope, and probability of impact have different meanings in determining materiality for negative and positive impacts.

c. Validasi

Tahap selanjutnya, kami melakukan validasi data dan informasi serta kelengkapan pendukung lainnya.

d. Kajian

Sebagai langkah terakhir, kami melakukan review internal untuk memastikan bahwa isi laporan sesuai dengan ekspektasi dan kepentingan pada pemangku kepentingan serta untuk menghimpun saran dan masukan yang kemudian ditindaklanjuti oleh tim pelaporan keberlanjutan Perusahaan.

Secara keseluruhan, proses penentuan isi laporan keberlanjutan PT Darma Henwa dapat digambarkan sebagai berikut:

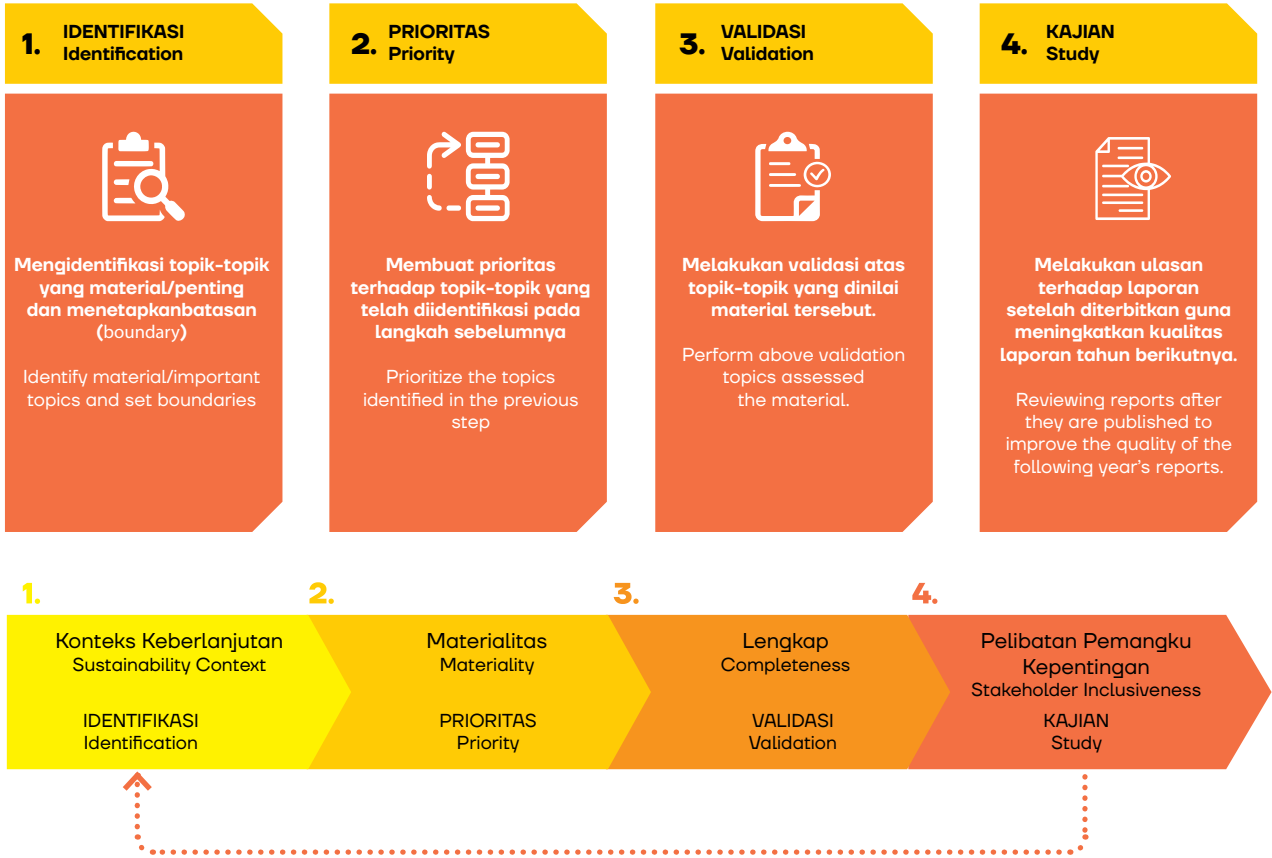
1. Validation

In the next stage, we validate data and information as well as other supporting equipment.

c. Study

As a final step, we conduct an internal review to ensure that the contents of the report are in accordance with the expectations and interests of stakeholders and to gather suggestions and input which are then followed up by the Company's sustainability reporting team.

Overall, the process of determining the contents of PT Darma Henwa's sustainability report can be described as follows:



Daftar Topik Material dan Batasan Laporan

List of Material Topics and Reporting Boundaries (3-2)

Berdasarkan identifikasi melalui kuesioner dan tinjauan internal terkait pengaduan atau keluhan, topik material pada laporan keberlanjutan 2024 tidak mengalami perubahan jika dibandingkan dengan laporan tahun sebelumnya. Lebih lanjut, daftar topik material keberlanjutan untuk tahun 2024 dapat dijelaskan melalui tabel di bawah:

Following identification through questionnaires and internal reviews concerning complaints or grievances, the material topics featured in the 2024 sustainability report remain consistent with those outlined in the previous year's report. Additionally, the table below provides a comprehensive explanation of the sustainability material topics for 2024.

Topik Material Material Topics	Dampak terhadap Lingkungan, Manusia, dan Ekonomi Impact on the Environment, Humans, and Economy	Batasan Boundaries	
		Internal	External
Kinerja Ekonomi Economic Performance	PT Darma Henwa Tbk berupaya menciptakan dampak ekonomi positif melalui pembagian dividen, penggunaan pemasok lokal, perekrutan tenaga kerja, serta investasi infrastruktur dan layanan yang mendukung kesejahteraan masyarakat dan pembangunan jangka panjang. PT Darma Henwa Tbk seeks to create a positive economic impact through dividend distribution, use of local suppliers, workforce recruitment, and investment in infrastructure and services that support community welfare and long-term development.	√	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	Kontribusi ekonomi secara tidak langsung sangat penting dilakukan Perusahaan untuk memastikan kesejahteraan masyarakat sekitar. Hal ini dilakukan melalui pembangunan infrastruktur hingga fasilitas sosial yang dapat dirasakan manfaatnya. Indirect economic contribution is significant for the Company to ensure the welfare of the surrounding community. It is done by developing infrastructure for social facilities that can be beneficial.		√
Praktik Pengadaan Procurement Practices	Perusahaan memprioritaskan pemasok lokal guna memperkuat ekonomi daerah, memastikan keberlanjutan rantai pasok, dan menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar. We prioritize local suppliers to add value to the local economy. Utilizing local resources is the Company's strategy to ensure supply, support a stable local economy, and maintain community relations.	√	
Air dan Efluen Water and Effluents	Penggunaan dan pembuangan air harus dikelola dengan baik agar tidak mengurangi dan mencemari ketersediaan air untuk komunitas lokal dan sektor lain yang mengandalkan sumber daya ini. Water use and disposal must be adequately managed to not reduce and pollute water availability for local communities and other sectors that rely on this resource.	√	√
Energi Energy	Penggunaan energi tidak terkontrol akan menyebabkan pelepasan emisi karbon yang berlebihan. Dalam upaya mengontrol jejak karbon Perusahaan, kami terus memantau konsumsi dan intensitas energi, serta mulai beralih ke bahan bakar terbarukan guna menekan jejak karbon. Uncontrolled energy use will lead to the release of excessive carbon emissions. To control the Company's carbon footprint, we continue to monitor our energy consumption and intensity and have begun switching to renewable fuels to reduce our carbon footprint.	√	

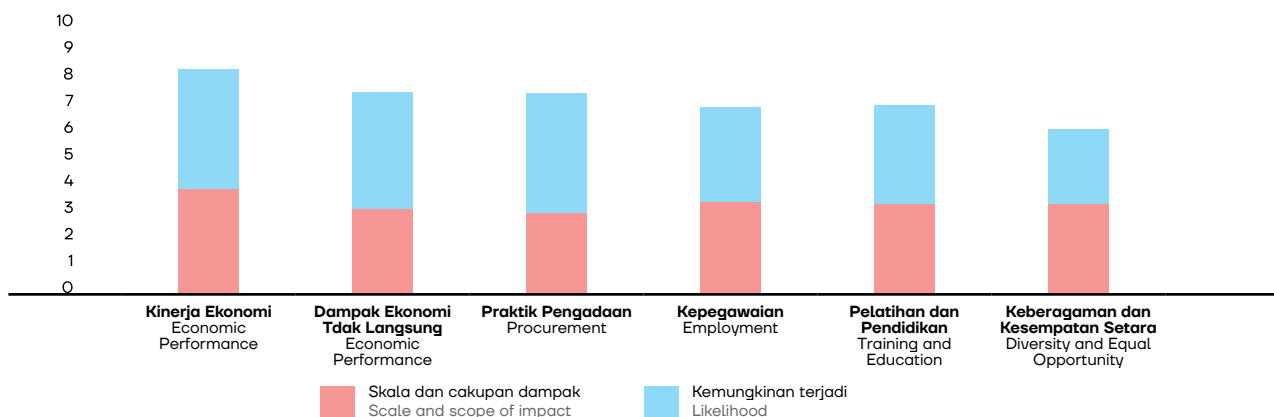
Topik Material Material Topics	Dampak terhadap Lingkungan, Manusia, dan Ekonomi Impact on the Environment, Humans, and Economy	Batasan Boundaries	
		Internal	External
Emisi Emissions	Emisi gas rumah kaca (GRK) terdiri dari emisi udara yang turut menyebabkan perubahan iklim seperti karbon dioksida dan metana. Pengelolaan emisi gas rumah kaca dilakukan dengan meningkatkan efisiensi energi dan memanfaatkan sumber energi rendah karbon, sebagai respons terhadap risiko perubahan iklim yang mengancam keberlanjutan operasional. Greenhouse gas (GHG) emissions include air emissions that contribute to climate change, such as carbon dioxide and methane. Greenhouse gas emissions management is carried out by improving energy efficiency and utilizing low-carbon energy sources in response to climate change risk that threatens operational sustainability.	√	
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Bargaining	Karyawan mempunyai hak untuk bergabung atau tidak bergabung dengan serikat pekerja untuk melindungi hak-haknya. Sesuai dengan Komitmen Perusahaan, Kami terus mendukung karyawan terkait keikutsertaan dalam organisasi serikat pekerja. Employees have the right to join or not join a trade union to protect their rights. In accordance with the Company's Commitment, we continue to support employees regarding participation in trade union organizations.	√	
Kepegawaian Employment	Perusahaan berkomitmen menciptakan lapangan pekerjaan yang adil dan nyaman bagi semua karyawan dan mitra kerja. Sistem remunerasi, kebijakan cuti, aturan jam kerja dan lembur telah sesuai atau melebihi dari apa yang disyaratkan oleh peraturan ketenagakerjaan. The company is committed to creating fair and comfortable employment opportunities for all employees and work partners. The remuneration system, leave policies, working hours and overtime regulations have met or exceeded what is required by labor regulations.	√	
Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen Labor/ management Relations	Hubungan harmonis antara tenaga kerja dengan manajemen menjadi kunci operasional Perusahaan. Untuk itu, kami selalu menginformasikan jauh hari kepada karyawan jika terjadi perubahan operasional agar karyawan tidak kehilangan pekerjaan secara tiba-tiba tanpa kompensasi yang adil. Lebih lanjut, kami juga berfokus untuk mengembangkan keterampilan karyawan dan meningkatkan kemampuan mereka dipekerjakan di sektor lain. Harmonious relations between the workforce and management are key to the Company's operations. For this reason, we always inform employees in advance of any operational changes so that employees do not lose their jobs suddenly without fair compensation. Furthermore, we also focus on developing employees' skills and enhancing their employability in other sectors.	√	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Risiko kesehatan dan keselamatan terkait aktivitas di sektor batubara dikategorikan tinggi seperti bekerja dengan mesin berat dan paparan terhadap atau penanganan bahan peledak, mudah terbakar, beracun, atau berbahaya. Sebagai salah satu hak asasi manusia, kami bekerja keras untuk menciptakan dan memelihara lingkungan kerja yang aman dan sehat. Health and safety risks associated with activities in the coal sector are categorized as high such as working with heavy machinery and exposure to or handling explosive, flammable, toxic or hazardous materials. As one of our human rights, we work hard to create and maintain a safe and healthy working environment.	√	
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Pelatihan dan pendidikan kepada karyawan akan meningkatkan produktivitas dan kinerja bagi Perusahaan. Dalam implementasinya, kami menerapkan prinsip nondiskriminatif dan peluang kesetaraan. Training and education for employees will increase productivity and performance for the Company. In its implementation, we apply the principle of non-discrimination and equal opportunity.	√	

Topik Material Material Topics	Dampak terhadap Lingkungan, Manusia, dan Ekonomi Impact on the Environment, Humans, and Economy	Batasan Boundaries	
		Internal	External
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and equal opportunity	Kebebasan dari diskriminasi merupakan hak asasi manusia dan hak dasar di tempat kerja. Perusahaan menjunjung tinggi hak atas kesetaraan dan keberagaman di tempat kerja, dengan menerapkan prinsip non-diskriminasi dalam perekrutan, promosi, dan remunerasi guna menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan inovatif.	√	
Non-diskriminasi Non-discrimination	Freedom from discrimination is a human right and a fundamental right in the workplace. The Company upholds the right to equality and diversity in the workplace, by applying the principle of non-discrimination in recruitment, promotion and remuneration to create an inclusive and innovative work environment.	√	
Limbah Waste	Aktivitas tambang batu bara menghasilkan limbah baik B3 maupun non-B3. Kami selalu menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan limbah agar tidak mencemari tanah, sumber air, dan laut. Coal mining activities produce both B3 and non-B3 waste. We always apply the precautionary principle in waste management so as not to pollute the soil, water sources and the sea.	√	√
Masyarakat Lokal Local Communities	Kehadiran perusahaan di tengah masyarakat lokal memberikan manfaat ekonomi namun juga berisiko menimbulkan dampak lingkungan dan sosial. Oleh karena itu, perusahaan aktif melibatkan komunitas, membuka jalur pengaduan, dan menerapkan remediasi berbasis kebutuhan lokal. The company's presence in local communities provides economic benefits but also risks causing environmental and social impacts. Therefore, companies actively engage communities, open grievance channels, and implement remediation based on local needs.		√

Topik-topik materialitas di atas dapat diurutkan berdasarkan signifikansi dampak seperti di bawah ini:

The materiality topics above can be sorted by impact significance as follows:

Signifikansi Dampak Positif Significance of Positive Impact

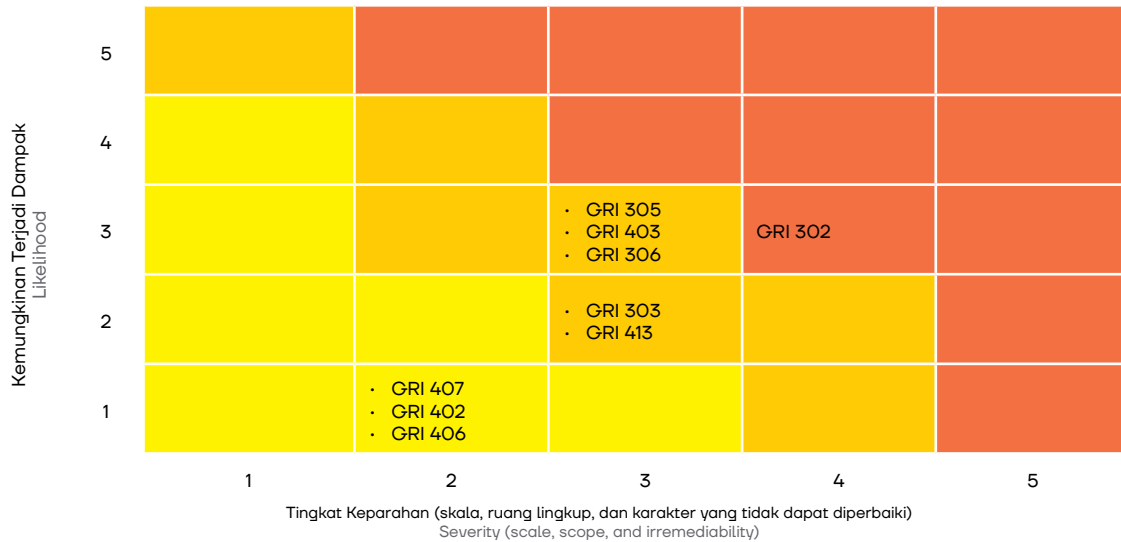


Tabel di atas menjelaskan signifikansi dampak positif yang PT Darma Henwa Tbk telah dan akan terus lakukan kepada para pemangku kepentingan. Indikator skala dan cakupan dampak menunjukkan tingkat kebermanfaatan dan luas penerima manfaat yang diukur dengan skala 1-5 sedangkan indikator kemungkinan terjadi menunjukkan tingkat pelaksanaan atau realisasi manfaat positif tersebut yang diukur dengan skala 1-5.

The table above explains the significance of the positive impact that PT Darma Henwa Tbk has had and will continue to have on stakeholders. Indicators of scale and scope of impact show the level of benefit and extent of beneficiaries measured on a scale of 1-5 while indicators of the likelihood of occurrence show the level of implementation or realization of these positive benefits measured on a scale of 1-5.

Signifikansi Dampak/ Risiko Negatif

Significance of Negative Impact/Risk



Keterangan/Legend	
GRI 302	Energi/Energy
GRI 303	Air dan Efluen/Water and Effluent
GRI 305	Emisi/Emission
GRI 306	Limbah/Waste
GRI 402	Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen/Labor/ Management Relations
GRI 403	Kesehatan dan Keselamatan Kerja/Occupational Health and Safety
GRI 406	Nondiskriminasi/Non-discrimination
GRI 407	Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif/Freedom of Association and Collective Bargaining
GRI 413	Masyarakat Loka/Local Communities

Hasil penilaian signifikansi sementara dampak atau risiko negatif dapat ditunjukkan melalui tabel di atas. Namun demikian, signifikansi di atas dapat berubah dengan adanya uji tuntas HAM melalui kunjungan lapangan dan wawancara secara mendalam dengan pemangku kepentingan.

The results of the temporary significance assessment of negative impacts or risks can be shown in the table above. However, the significance of the above may change with due diligence on human rights through field visits and in-depth interviews with stakeholders.

Kami mengundang para pemangku kepentingan untuk memberikan masukan atas Laporan Keberlanjutan ini. Adapun pengaduan, masukan, kritik dan saran dapat dilayangkan ke: (2-3)

We invite stakeholders to provide their input for this Sustainability Report. Any grievances, suggestions, thoughts and criticisms may be sent to: (2-3)



Tim Pelaporan Keberlanjutan Sustainability Reporting Team

PT Dharma Henwa Tbk

Prosperity Tower Lantai 39, SCBD, District 8, Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190
P. +62 21 5025 8888
www.ptdh.co.id



03



Sekilas Bisnis Kami

Our Business at Glance

Sekilas Darma Henwa

Darma Henwa at a Glance (2-1) (2-2) (POJK51-C.4)



PT Darma Henwa Tbk merupakan perusahaan penyedia layanan pertambangan terintegrasi yang berdiri sejak 8 Oktober 1991 dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2007. Perusahaan menjalankan kegiatan utama di bidang jasa penunjang pertambangan dan penggalian, termasuk reparasi mesin khusus untuk kebutuhan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, konstruksi, dan aktivitas kantor pusat. Selain itu, Darma Henwa juga memiliki lini usaha penunjang yang mencakup penyewaan alat berat, konstruksi infrastruktur seperti jalan raya, jembatan, terowongan, gedung industri dan perkantoran, serta pembangunan fasilitas pelabuhan non-perikanan dan penyiapan lahan. Kegiatan operasional dan strategis perusahaan dikelola melalui unit-unit kerja dan kantor pusat yang mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan.

PT Darma Henwa Tbk is an integrated mining service provider company established on October 8, 1991 and listed on the Indonesia Stock Exchange since 2007. The Company's main activities are in the field of mining and quarrying support services, including the repair of specialized machinery for industrial needs, rental and operating lease activities, constructions, and head office operations. In addition, Darma Henwa also has supporting business lines that include heavy equipment rental, infrastructure construction such as roads, bridges, tunnels, industrial and office buildings, and construction of non-fishing port facilities and land preparation. The company's operational and strategic activities are managed through working units and headquarters that support sustainable business growth.

Darma Henwa didirikan dengan Akta Notaris Siti Pertiwi Henny Shidki, SH di Jakarta, No. 54 tertanggal 8 Oktober 1991. Akta ini telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah Akta No. 9 di hadapan Gatot Widodo SE, SH, M.Kn., notaris di Jakarta, tanggal 25 Agustus 2022. (2-1)

Darma Henwa berkantor pusat di Jakarta dengan alamat Prosperity Tower Lantai 39, SCBD, District 8, Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190. Kami memiliki empat kantor operasional yang berlokasi di Balikpapan, Asam Asam, Bengalon dan Kintap. (2-1) (POJK51-C.2)

Darma Henwa terus memperkuat posisinya sebagai penyedia layanan pertambangan terintegrasi melalui ekspansi bisnis yang didukung oleh sejumlah entitas anak. Perusahaan memiliki portfolio anak usaha yang mencerminkan diversifikasi bisnis di berbagai sektor strategis. Anak-anak perusahaan tersebut meliputi:

1. PT DH Services
2. PT Cipta Multi Prima
3. PT Dire Pratama
4. PT Dire Pratama Services
5. PT Dire Terminal Indonesia
6. PT Darma Reka Teknik
7. PT Dire Logistik Indonesia
8. PT Sabina Mahardika
9. PT Mahadaya Imajinasi Nusantara
10. PT Gayo Mineral Resources
11. PT Pendopo Energi Batubara
12. PT Rocky Investments Group
13. PT Fajar Harapan Buana
14. PT DH Investindo
15. PT DH Konstruksindo
16. PT DH Kontraktama
17. PT DH Tradingcorp
18. PT DH Rekayasa Services
19. PT DH Kontraktama Batubara
20. PT DH Kontraktama Mineral
21. PT DH Prime Moverindo.

Seluruh entitas anak ini berperan penting dalam mendukung kegiatan operasional Perusahaan serta mendukung strategi pertumbuhan keberlanjutan. Seluruh data dan informasi dalam laporan ini mencakup 100% kegiatan usaha yang dikelola langsung oleh Darma Henwa dan anak perusahaannya. (2-2)

Darma Henwa was established by Notarial Deed Siti Pertiwi Henny Shidki, SH, in Jakarta, No. 54 dated October 8, 1991. This Deed has been amended several times, the latest being Deed No. 9 before Gatot Widodo, SE, , SH, M.Kn., a notary in Jakarta, dated August 25,2022. (2-1)

Darma Henwa is headquartered in Jakarta at Prosperity Tower 39 Floor, , SCBD, District 8, Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190. We have four operational offices in Balikpapan, Asam Asam, Bengalon and Kintap. (2-1) (POJK51-C.2)

Darma Henwa continues to strengthen its position as an integrated mining service provider through business expansion supported by the subsidiaries. The Company has a portfolio of subsidiaries that reflect business diversification in various strategic sectors. The subsidiaries include:

1. PT DH Services
2. PT Cipta Multi Prima
3. PT Dire Pratama
4. PT Dire Pratama Services
5. PT Dire Terminal Indonesia
6. PT Darma Reka Teknik
7. PT Dire Logistik Indonesia
8. PT Sabina Mahardika
9. PT Mahadaya Imajinasi Nusantara
10. PT Gayo Mineral Resources
11. PT Pendopo Energi Batubara
12. PT Rocky Investments Group
13. PT Fajar Harapan Buana
14. PT DH Investindo
15. PT DH Konstruksindo
16. PT DH Kontraktama
17. PT DH Tradingcorp
18. PT DH Rekayasa Services
19. PT DH Kontraktama Batubara
20. PT DH Kontraktama Mineral
21. PT DH Prime Moverindo.

All of the subsidiaries play an important role in supporting the Company's operational activities and sustainable growth strategy. All data and information in this report covers 100% of the business activities directly managed by Darma Henwa and its subsidiaries. (2-2)

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan

Vision, Mission and Corporate Values (2-12) (2-23) (2-24) (POJK51-C.1)

Visi Misi Darma Henwa ditetapkan melalui proses kajian yang telah dilakukan oleh Dewan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Visi Misi dibuat dengan mempertimbangkan perkembangan dan kondisi terkini perusahaan: (2-12)

Darma Henwa's Vision and Mission was established through a review process conducted by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. The Vision and Mission was created by considering the development and current condition of the company: (2-12)

Visi Vision

Menjadi perusahaan regional pilihan dalam penyedia layanan pertambangan yang terintegrasi.

To be the preferred regional integrated mining services Company.

Misi Mission

- Menciptakan pengetahuan manajemen yang baik dan biaya operasional yang efektif;
- Memberikan nilai maksimum ke seluruh *stakeholders* dan terus tumbuh secara berkesinambungan; dan
- Menyediakan pelayanan berkualitas tinggi kepada para *stakeholders* melalui *best practices* dengan komitmen yang tinggi dalam hal *Health, Safety, and Environment* serta tanggung jawab sosial perusahaan yang tinggi.

- To establish a sound management knowledge and cost effective operations;
- To provide stakeholders with maximum value and deliver sustainable financial growth;
- To provide high quality services to our stakeholders with full commitment in best practices of Health, Safety and Environment as well as corporate social responsibility.

Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Values



Kejujuran
Honesty



Kedisiplinan
Discipline



Kecepatan
Speed



Kehandalan
Reliability



Kerja Sama
Cooperation

Etika Usaha

Business Ethics

DH menerapkan etika bisnis sebagai panduan perilaku dalam menjalankan kegiatan usahanya secara etis dan sesuai dengan hukum yang berlaku. Prinsip etika ini diterapkan secara menyeluruh dalam interaksi Perusahaan dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pelanggan, pemasok, kreditur, pemerintah, komunitas, pemegang saham, anak perusahaan, media, dan pesaing.

Perusahaan berkomitmen menjalankan operasional secara berintegritas, menjunjung tinggi keadilan kesetaraan, profesionalisme serta mendukung pengembangan masyarakat dan pelestarian lingkungan. Selain itu, Darma Henwa menjamin perlindungan hak-hak karyawan dan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan bebas diskriminasi. Selanjutnya informasi lengkap mengenai etika usaha dapat dilihat pada halaman website DH melalui tautan berikut <https://www.ptdh.co.id/company-business-ethics>.

DH implements business ethics as a behavioral guideline for conducting its business activities ethically and under applicable laws. These ethical principles are applied comprehensively in the Company's interactions with all stakeholders, including employees, customers, suppliers, creditors, the government, communities, shareholders, subsidiaries, the media, and competitors.

The Company is committed to operating with integrity, upholding fairness, equality, and professionalism while supporting community development and environmental preservation. In addition, Darma Henwa ensures the protection of employee rights and strives to create a healthy, safe, and non-discriminatory work environment. Further information regarding business ethics can be found on the DH website at the following link: <https://www.ptdh.co.id/company-business-ethics>.

Kode Etik

Code of Conduct

DH menerbitkan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja (Kode Etik) pada 8 Oktober 2014 sebagai panduan perilaku etis dalam menjalankan kegiatan usaha. Etika Bisnis mengatur cara perusahaan berbisnis secara etis untuk menciptakan keuntungan bagi pemegang saham, dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya dan mematuhi hukum yang berlaku. Kode Etik menjadi pedoman bagi seluruh jajaran Darma Henwa, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan karyawan, dalam berperilaku profesional, berintegritas, mengutamakan keselamatan, peduli lingkungan, serta patuh terhadap peraturan perundang-undangan. Pedoman ini juga menjabarkan tanggung jawab insan Darma Henwa terhadap perusahaan, sesama rekan kerja, pelanggan, pemasok, serta pemerintah.

PT Darma Henwa Tbk issued its Business Ethics and Work Ethics Guidelines (Code of Conduct) on October 8, 2014, as a framework for ethical business operations. Business Ethics outlines how the company conducts its business ethically to generate value for shareholders while considering the interests of other stakeholders and complying with applicable laws and regulations. The Code of Conduct serves as a behavioral guideline for all levels within Darma Henwa—including the Board of Commissioners, Board of Directors, Management, and employees—in carrying out business activities with integrity, professionalism, a strong commitment to safety, environmental responsibility, and regulatory compliance. It also defines the duties of Darma Henwa personnel toward the company, colleagues, customers, suppliers, and the government.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistle Blowing System (2-25) (2-26)

Darma Henwa telah menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (WBS) untuk mengelola pengaduan/penyingkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak semestinya secara rahasia, anonim dan mandiri yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta karyawan dan pihak eksternal lainnya dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan. (2-26)

Melalui WBS, karyawan dan pihak eksternal lainnya dapat mengungkapkan pelanggaran atau perbuatan yang melawan hukum, perbuatan tidak etis, pelanggaran terhadap pelaksanaan pedoman perilaku, peraturan perusahaan, atau perbuatan lain yang dapat merugikan perusahaan maupun pemangku kepentingan, yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan perusahaan, untuk disampaikan kepada pihak dalam perusahaan yang dapat mengambil tindakan atas pelanggaran tersebut. Jika laporan pengaduan/penyingkapan tidak terbukti atau diselesaikan, maka akan ditutup. Namun, jika laporan tersebut terbukti atau memerlukan tindak lanjut, sanksi akan diberlakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan program remediasi akan diberikan kepada korban. (2-25)

Selain itu, Perusahaan juga telah membentuk Tim Sistem Pelaporan Pelanggaran. Tim WBS paling tidak terdiri dari perwakilan dari divisi *internal audit* dan *human resources* yang diangkat berdasarkan surat keputusan direksi.

Cara menyampaikan pelaporan pelanggaran dapat dilakukan melalui surat/surat elektronik yang ditujukan kepada:

Darma Henwa has implemented a Whistle Blowing System (WBS) to manage complaints/reports regarding illegal behaviour and improper conduct. Complaints and reports are lodged secretly, anonymously and independently to optimize the participation of individuals of the Company and other external parties in disclosing violations which have occurred within the Company's environment. (2-26)

Through the WBS, Darma Henwa's people and other external parties can disclose violations or unlawful acts, unethical acts, violations to the implementation of the Code of Conduct, Company Regulations, or other actions that can harm the Company or stakeholders, which employees or leaders of the Company commit. These reports are conveyed to parties within the Company who can take action on these violations. It will be closed if the complaint/disclosure report is unsubstantiated or resolved. Conversely, if the report is substantiated or necessitates further action, sanctions will be implemented as per relevant regulations, and a remedial program will be offered to the affected party. (2-25)

Moreover, the Company established a Whistleblowing System Team to operate the WBS. The WBS team consists of at least representatives from the internal audit, and human resources divisions and is appointed according to the board of directors' decree.

Reports of violations may be submitted by letter or email that is addressed to:



Tim Sistem Pelaporan Pelanggaran Team of Whistle Blowing System

PT Darma Henwa Tbk

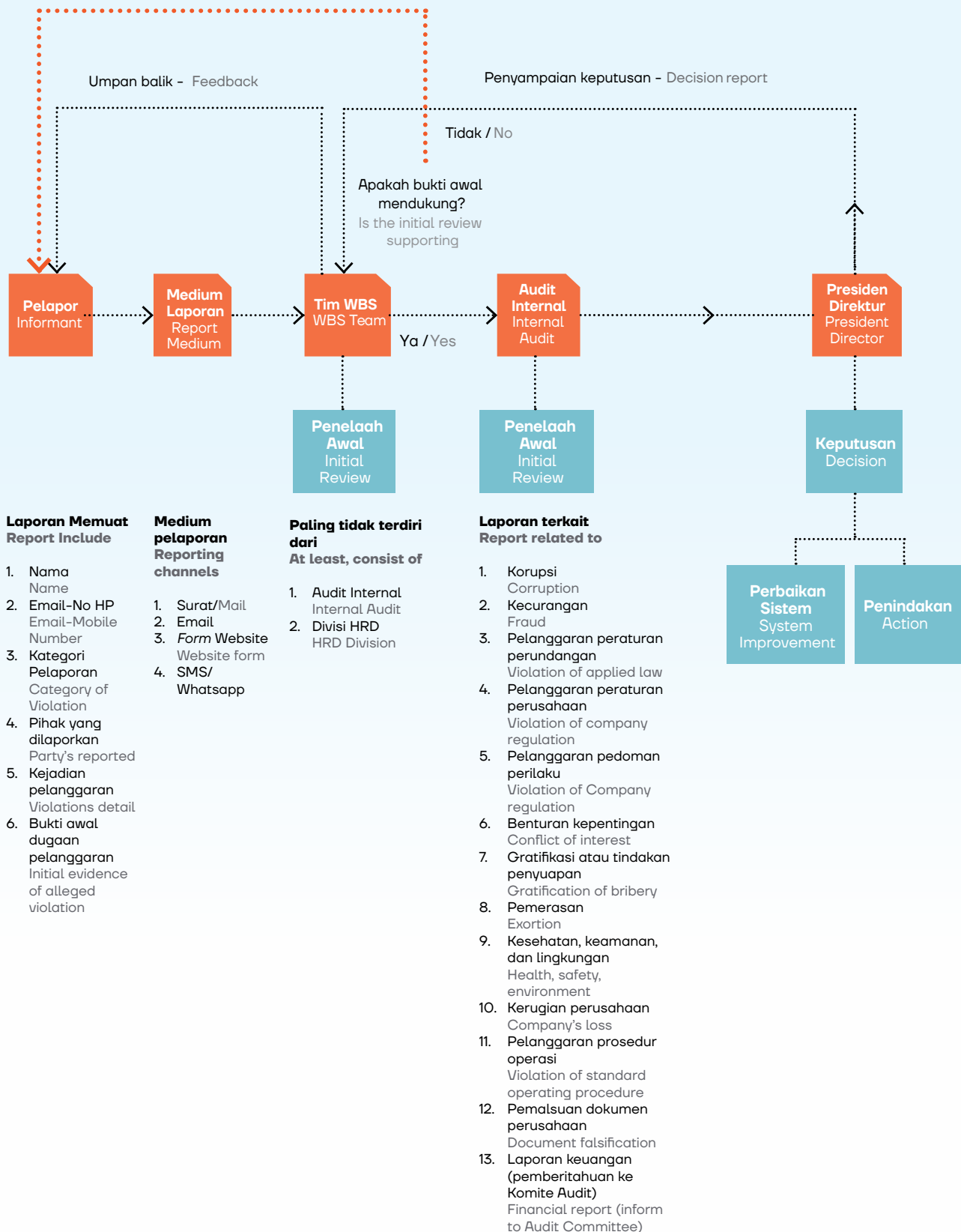
Prosperity Tower Lantai 39, SCBD, District 8, Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Email: wbs@ptdh.co.id

Alur Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing Reporting System Flow

Berikut alur pelaporan pelanggaran Darma Henwa:
The flow of the whistleblowing reporting system is provided as follows:



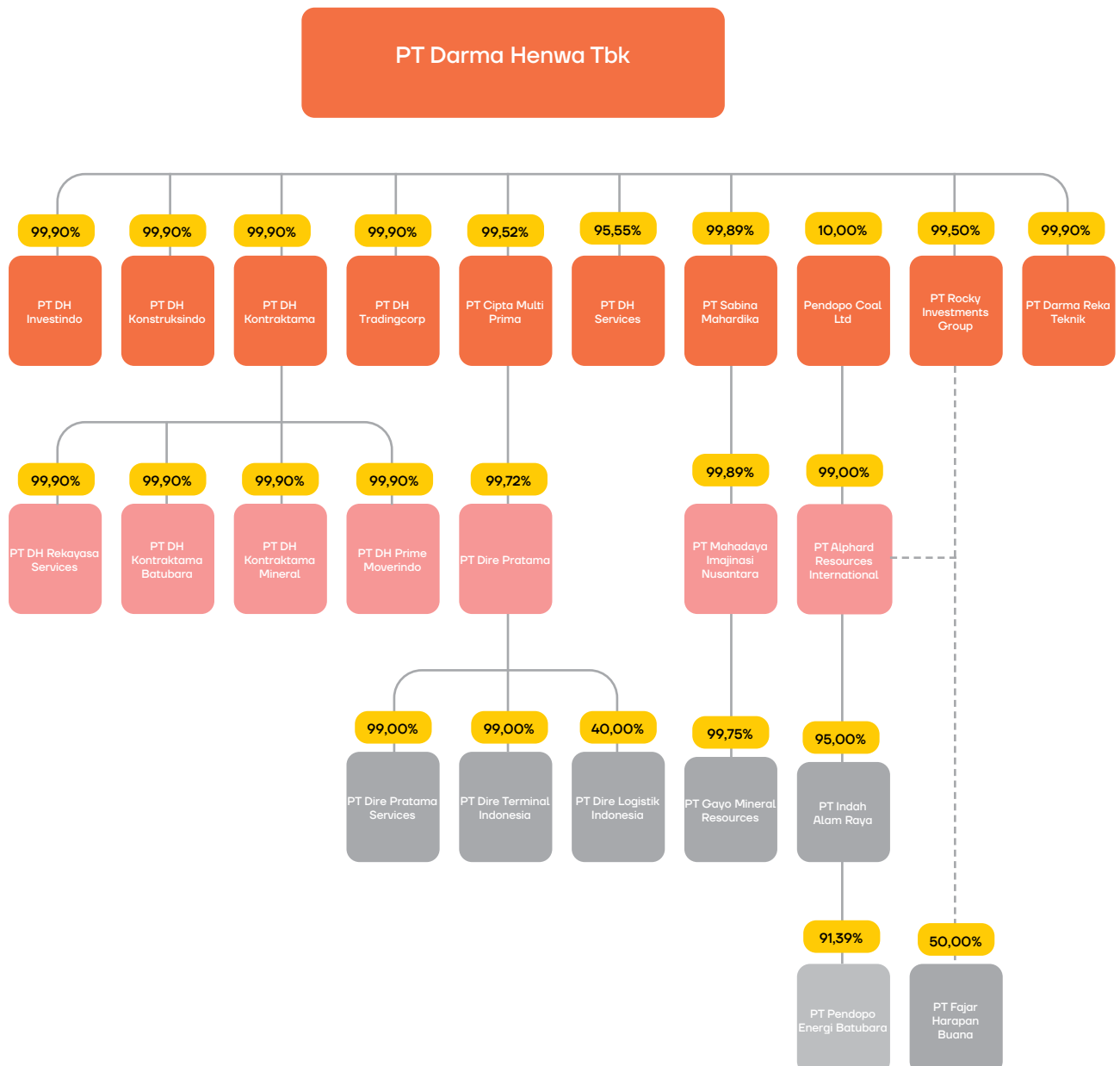
Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Struktur Kepemilikan

Significant Changes to Organization and Company Ownership

(2-1)(2-2) (2-6) (POJK51-C.3)(POJK51-C.6)

Pada tanggal 28 Juli 2023 Perusahaan mendirikan tujuh anak Perusahaan baru yaitu PT DH Tradingcorp, PT DH Investindo, PT DH Kontraktama, PT DH Kontraktama Batubara, PT DH Kontraktama Mineral, PT DH Rekayasa Services, PT DH Prime Moverindo. Selain itu, pada tanggal 24 Agustus 2023, kami mendirikan anak Perusahaan PT DH Konstruksindo. Selain itu, terdapat penutupan di Satui Coal Project (SCP) dan penghentian sementara di tambang KPC. Oleh karena itu, data yang disajikan dalam laporan ini hanya mencakup tiga proyek, BCP, ACP, dan WKP. (2-6) (POJK51-C.6)

On July 28, 2023, the Company formed seven new subsidiary companies: PT DH Tradingcorp, PT DH Investindo, PT DH Kontaktama, PT DH Kontaktama Batubara, PT DH Kontaktama Mineral, PT DH Rekayasa Services, and PT DH Prime Moverindo. Furthermore, on August 24, 2023, we established the subsidiary PT DH Constructionndo. Additionally, there is a closure at the Satui Coal Project (SCP) and a temporary suspension at the KPC mine. Therefore, the data presented in this report only covers three projects namely, BCP, ACP, and WKP. (2-6) (POJK51-C.6)



Skala Perusahaan

Company Scale (2-6) (POJK51-C.3)



Jumlah karyawan
Number of employees

3.398

orang | people



Jumlah karyawan pria
Number of male employees

3.269

orang | people



Jumlah karyawan wanita
Number of female employees

129

orang | people



Total aset (Rp)
Total assets (Rp)

8,81

triliun | trillion



Total liabilitas (Rp)
Total liability (Rp)

8,50

triliun | trillion



Total ekuitas (Rp)
Total equity (Rp)

3,31

triliun | trillion



Pendapatan usaha (Rp)
Operating revenues (Rp)

6,03

triliun | trillion



Produksi Batubara (Ton)
Coal Production (Ton)

22,47

juta | million

Jumlah Operasi

Satu Kantor pusat di Daerah Ibukota Jakarta, dan 4 kantor operasional berlokasi di beberapa daerah pulau kalimantan antara lain:

1. Balikpapan (Kawasan Industri Karingau Jl. Pulau Balang, KM 13 Karang Joang Balikpapan Utara Kalimantan Timur)
2. Asam Asam (Nirwana Camp Jl. A. Yani, km 130 Desa Pandan Sari Kec. Kintap, Kab. Tanah Laut Kalimantan Selatan 70882)
3. Bengalon (Dulun Kelawitan, Dusun II Desa Sepaso Timur Kec. Bengalon, Kab. Kutai Timur Kalimantan Timur)

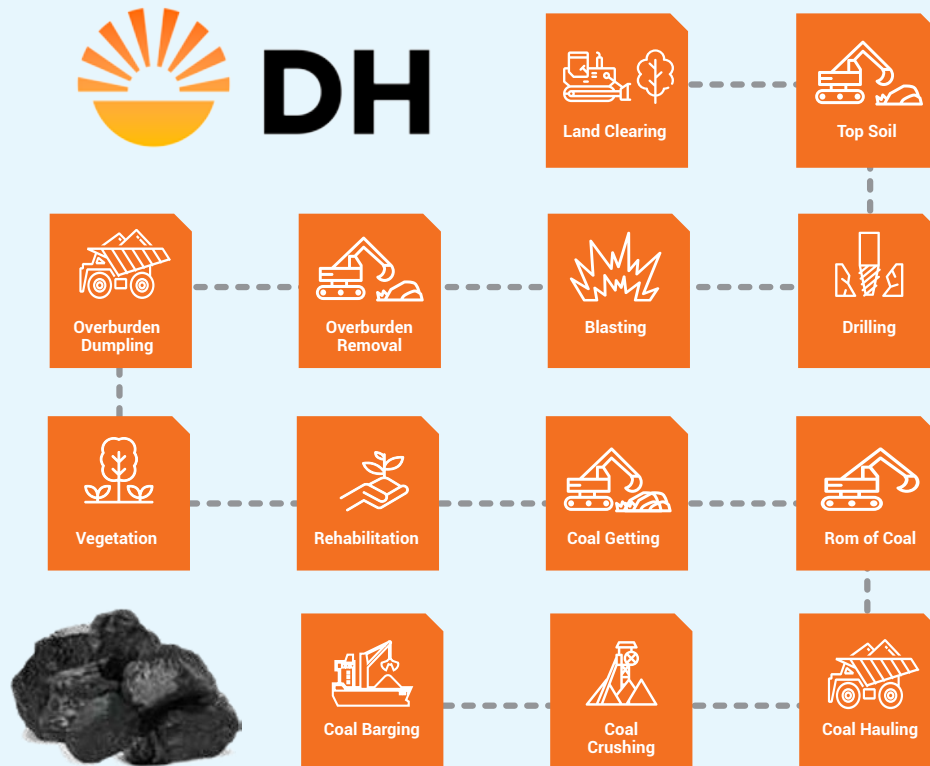
Total Operations

One Head office in Jakarta and 4 Operational offices located in kalimantan:

1. Balikpapan (Kawasan Industri Karingau Jl. Pulau Balang, KM 13 Karang Joang Balikpapan Utara Kalimantan Timur)
2. Asam Asam (Nirwana Camp Jl. A. Yani, km 130 Desa Pandan Sari Kec. Kintap, Kab. Tanah Laut Kalimantan Selatan 70882)
3. Bengalon (Dulun Kelawitan, Dusun II Desa Sepaso Timur Kec. Bengalon, Kab. Kutai Timur Kalimantan Timur)

Pengelolaan Operasi Bisnis Kami yang Berstandar Tinggi

Our High Standard of Operational Business Management (2-6)



Dalam menjalankan aktivitas bisnis, kami berkomitmen untuk memberikan manfaat bagi lingkungan dan masyarakat sekitar wilayah operasi. Sampai akhir Desember 2024, kami memiliki 21 anak usaha yang bergerak di bidang jasa pertambangan, jasa pelayanan pelabuhan batubara, serta perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang investasi.

Untuk semakin memperkuat sinergi bisnis, kami juga menjalin kerja sama dengan perusahaan pemasok lokal dan nasional yang memiliki peran strategis dalam mata rantai operasional usaha di bidang pasokan dan jasa. Seluruh perusahaan pemasok yang bekerja sama dengan Darma Henwa senantiasa memperhatikan masalah aspek lingkungan, hak asasi manusia, kebebasan berserikat, kepatuhan terhadap berbagai aturan tentang ketenagakerjaan, serta dampak yang diberikan kepada masyarakat.

Sepanjang tahun 2024, kami tidak menerima laporan tentang pemasok yang memberikan dampak negatif terhadap lingkungan, masyarakat, hak asasi manusia, kebebasan berserikat, serta melakukan pelanggaran terhadap aturan ketenagakerjaan.

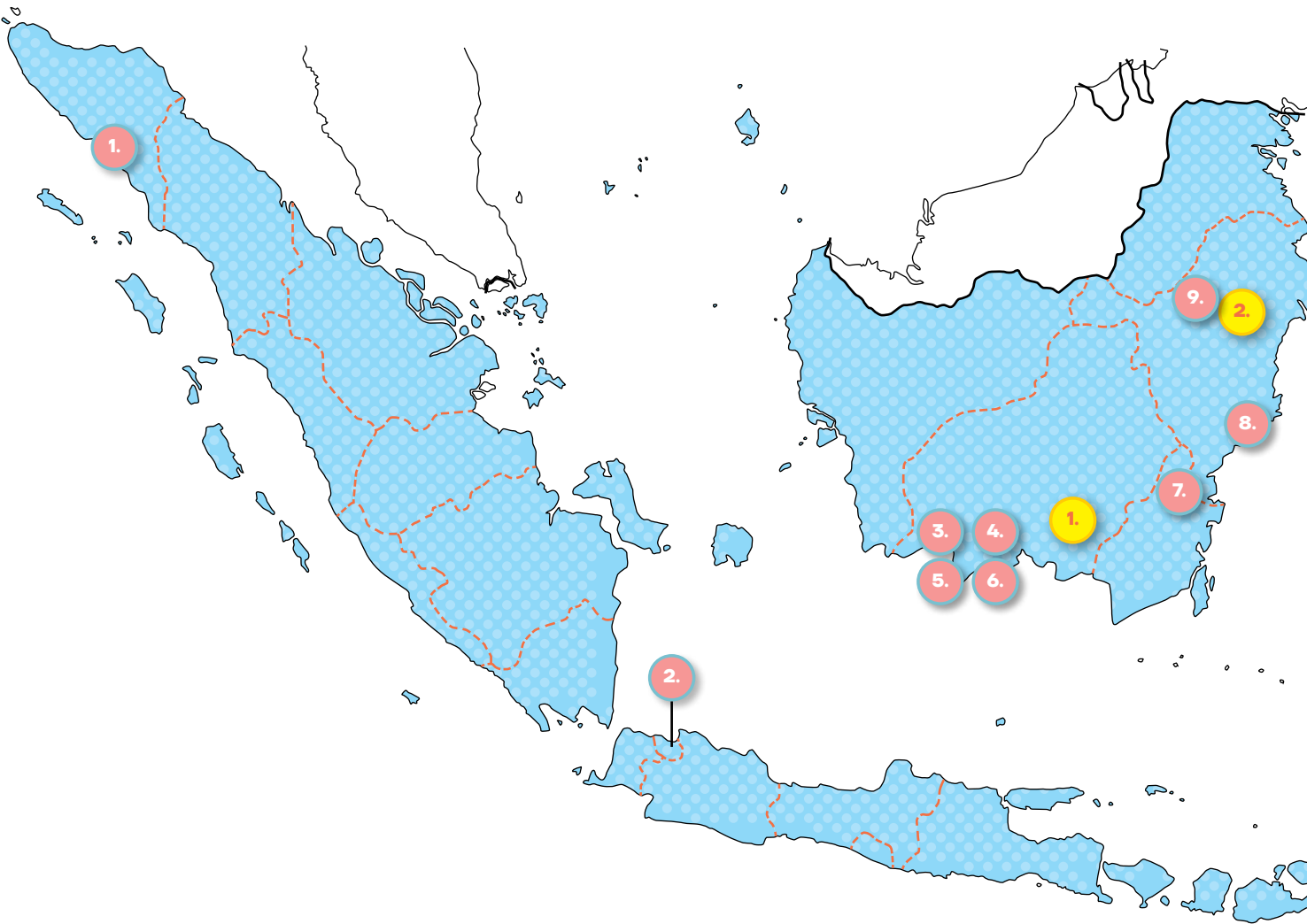
In conducting our business activities, we are committed to bringing positive impacts to the environment and communities surrounding our operational areas. As of the end of December 2024, we own 21 subsidiaries engaged in mining services, coal port services, and companies involved in investment.

To further strengthen our business synergy, we also collaborate with local and national supplier companies that play a strategic role in the supply and service sector. All supplier companies that work with Darma Henwa always pay attention to environmental issues, human rights, freedom of association, compliance with various labor regulations, and impact on the community.

In 2024, the Company did not receive reports about suppliers who caused negative impacts on the environment, society, human rights, freedom of association, and violated labor regulations.

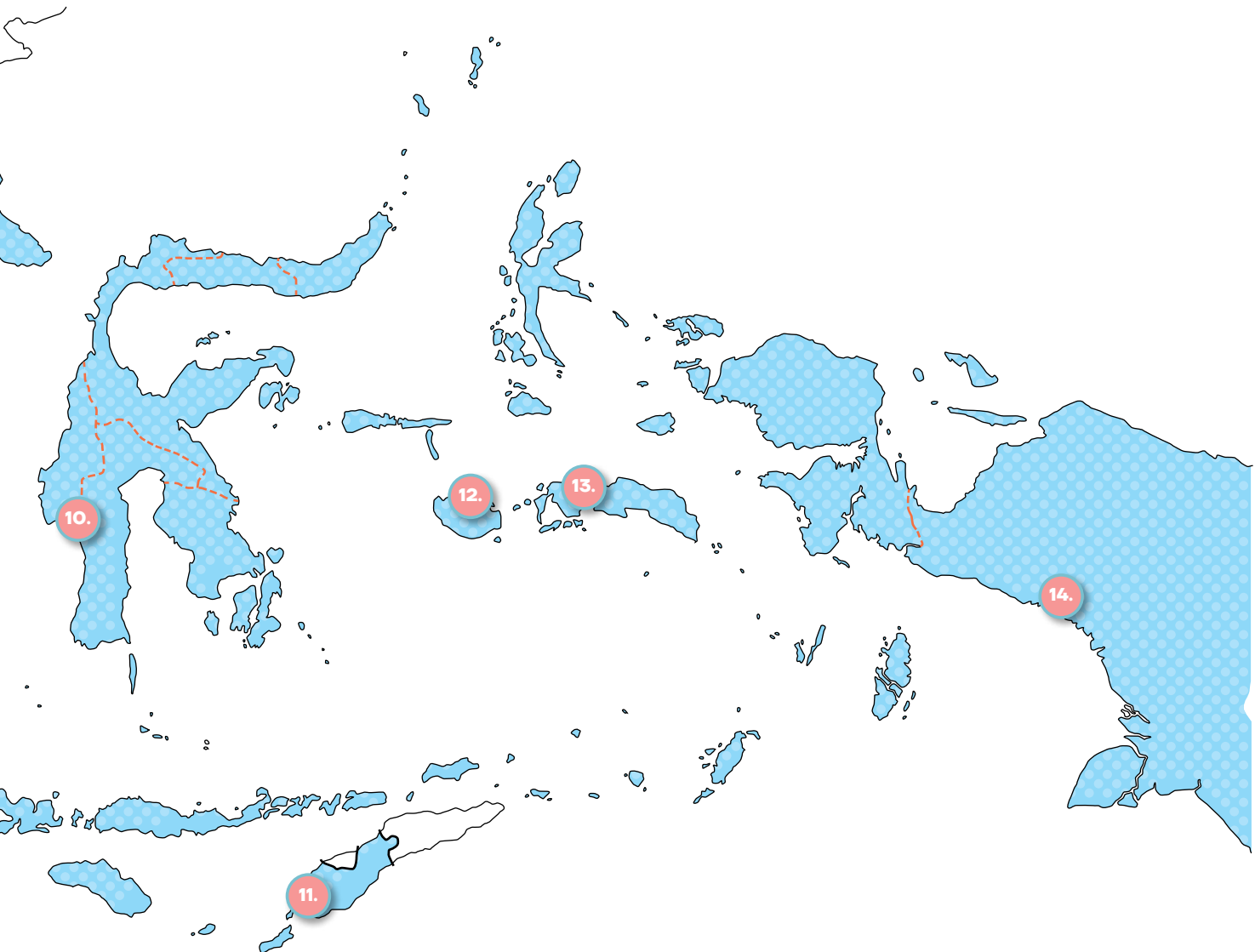
Wilayah Operasional

Operational Area



Proyek Sebelumnya | Previous Projects

No.	Nama Name	Kegiatan Activities
1.	PT Dairi Prima Mineral	Construction Project
2.	PT Aneka Tambang Tbk	Infrastructure, Gold Mining and Processing Project
3.	PT Tamtama Perkasa	Tamtama Coal Haul Road Upgrading Project
4.	PT Kelian Project	Kelian Equatorial Mining
5.	PT Asmin Koalindo Tuhup	Coal Mining Services
6.	PT Berau Coal	East Binungan Coal Project
7.	BHP	Petangis Coal Project
8.	PT Tanito Harum	Busang & P. Labu Coal Project
9.	PT Mitra Bara Adiperdana Tbk	Malinau Coal Project
10.	PT Citra Palu Minerals	Infrastructure Supervision Project
11.	PT Newmont Nusa Tenggara	Batu Hijau Project
12.	BHP	Lerokis & Kali Kuning Gold Project
13.	PT Aneka Tambang Tbk	Pulau Gebe Nickel Project
14.	PT Freeport Indonesia	Freeport Project



Proyek Saat Ini | Existing Projects

No.	Nama Name	Kegiatan Activities
1.	PT Arutmin Indonesia	Coal Mining Services
2.	PT Kaltim Prima Coal	Coal Mining Services

Keanggotaan dalam Asosiasi

Membership in Association (2-28) (POJK51-C.5)



Organisasi Organization	Peran Position
Asosiasi Jasa Pertambangan Indonesia (ASPINDO) Association of Indonesian Mining Services Businesses	Anggota Member
Indonesia Mining Association (IMA)	Anggota Member
Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (PERHAPI) The Association of Indonesian Mining Professionals	Anggota Member
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) The Indonesian Employers' Association	Anggota Luar Biasa Extraordinary Member
Kamar Dagang Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry	Anggota Member
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association	Anggota Member
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Pengurus Administrator

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification

Penghargaan Utama” Aspek Praktik Pertambangan yang Baik untuk Manajemen Standardisasi Jasa Pertambangan Tahun 2024 untuk Proyek Batubara Asam Asam dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

“Penghargaan Utama” for Good Mining Practice Aspect for Mining Services Standardization Management in 2024: for the Asam Asam Coal Project from the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Penghargaan Program Pencegahan dan Pengendalian HIV-AIDS di Tempat Kerja Tahun 2024 untuk Proyek Batubara Asam Asam dari Provinsi Kalimantan Selatan.

2024 Workplace HIV-AIDS Prevention and Control Program Award for the Asam Asam Coal Project from South Kalimantan Province.

Penghargaan Kecelakaan Nihil Tahun 2024 untuk Proyek Batubara Asam Asam dari Provinsi Kalimantan Selatan.

Zero Accident Award 2024 for Asam Asam Coal Project from South Kalimantan Province.

Penghargaan Kecelakaan Nihil untuk Proyek Batubara Bengalon dari Menteri Tenaga Kerja Indonesia.

Zero Accident Award for Bengalon Coal Project from the Indonesian Minister of Manpower.

Pada Desember Tahun 2024, Darma Henwa menerima penghargaan Laporan Keberlanjutan 2023 terbaik dengan predikat A+ dari *Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST)*.

In December 2024, Darma Henwa received the best Sustainability Report 2023 award with an A+ rating from the Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST)

ISO 14001:2015



ISO 45001:2018



ISO 9001:2015



SMK3 Bengalon
Coal Project



SMK3 Asam Asam
Coal Project







Tentang Tata Kelola

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Darma Henwa mengimplementasikan Good Corporate Governance (GCG) dengan mengintegrasikan prinsip transparency, accountability, responsibility, independent, and fairness (TARIF). Pendekatan ini memastikan operasional perusahaan tetap transparan, etis, bebas dari perilaku koruptif, serta pelanggaran hukum termasuk pelanggaran lingkungan. Dengan tata kelola yang kuat, Darma Henwa membangun kepercayaan dari masyarakat dan komunitas global sekaligus menjaga keberlanjutan bisnis dengan mengelola risiko operasional secara efektif.

Darma Henwa implements Good Corporate Governance (GCG) by integrating the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness (TARIF). This approach ensures that the company's operations remain transparent, ethical, and free from corrupt behavior, violations of the law, including environmental violations. With strong governance, Darma Henwa builds trust from the public and the global community while maintaining business sustainability by effectively managing operational risks.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan elemen kunci yang menjadikan Darma Henwa sebagai perusahaan dengan manajemen profesional dan transparan, menjunjung tinggi etika bisnis, serta patuh terhadap hukum dan regulasi dalam mewujudkan visi dan menjalankan misi perusahaan.

Darma Henwa mengadopsi standar GCG yang berlaku baik secara nasional maupun internasional, termasuk:

1. Standar internasional, seperti *Principles of Corporate Governance* yang telah direvisi pada tahun 2004 oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD).
2. *Code of GCG* di Indonesia, termasuk Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Republik Indonesia tentang Pasar Modal, serta *Code of GCG* yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) pada tahun 2006.

Good Corporate Governance (GCG) is a key element that makes Darma Henwa a company with professional and transparent management, upholds business ethics, and complies with laws and regulations in realizing the company's vision and carrying out its mission.

Darma Henwa adopts both national and international GCG standards, including:

1. International standards, such as the *Principles of Corporate Governance* revised in 2004 by the *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD).
2. Indonesian codes of GCG, including the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Law of the Republic of Indonesia on Capital Markets, as well as the *Code of GCG* issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG) in 2006.



Pembentukan Tim Pelaporan Keberlanjutan Darma Henwa

Formation of Darma Henwa's Sustainability Reporting Team

(2-12) (2-13) (2-14) (POJK51-E.1) (POJK51-E.2) (POJK51-F.1)

Sesuai dengan Lampiran II Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 yang mewajibkan adanya pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan, Di tahun 2021, kami telah membentuk Tim Pelaporan Keberlanjutan melalui Surat Keputusan Direksi No. S-172/Darma Henwa/SEK/ XII/2021. Tim Pelaporan Keberlanjutan Darma Henwa ini mempunyai tugas menyusun dan menyajikan laporan keberlanjutan. (2-13) (POJK51-E.1)

Tim Pelaporan Keberlanjutan ini dibentuk untuk merencanakan, mengimplementasikan, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan dan kepatuhan aspek keberlanjutan. Tim Pelaporan Keberlanjutan dipimpin oleh *GM Investor Relation & Corporate Secretary* yang bertanggung jawab kepada Direksi. Tim ini beranggotakan perwakilan dari berbagai divisi seperti Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Lingkungan Hidup, Manajemen Risiko, Sumber Daya Manusia, Keuangan, Internal Audit, *Supply Chain*, dan Sekretaris Perusahaan yang semuanya memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing. (2-12) (2-14)

Melalui tim pelaporan keberlanjutan, kami secara aktif membahas dan mengevaluasi pengelolaan dampak Perusahaan terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan pemangku kepentingan. Komunikasi dengan pemegang saham dilakukan secara rutin melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Paparan Publik (*Public Expose*), memberikan transparansi mengenai kinerja dan arah strategis Perusahaan. Sementara itu, konsultasi dengan karyawan berlangsung melalui berbagai mekanisme, termasuk Dialog Darma Henwa Bulanan, rapat berkala dan diskusi internal, guna memastikan partisipasi mereka dalam proses pengambilan keputusan yang berhubungan dengan keberlanjutan.

Selain itu, konsultasi dengan pemangku kepentingan lainnya, seperti pemerintah, komunitas lokal, mitra bisnis, dan organisasi non-pemerintah, dilakukan melalui pertemuan formal maupun nonformal. Setiap masukan dan umpan balik yang diterima dari berbagai sesi konsultasi ini menjadi bahan pertimbangan penting bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam merumuskan kebijakan serta keputusan terkait aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. (2-12) (2-14)

Pada tahun 2024, dalam rangka membangun budaya keberlanjutan, Perusahaan telah melakukan pelatihan terkait Keberlanjutan bagi tim pelaporan keberlanjutan meliputi: (POJK51-E.2) (POJK51-F.1)

In accordance with Attachment II of POJK No. 51/POJK.03/2017, which obligates the appointment of employees, officials and/or working groups to be responsible for the implementation of Sustainable Finance in 2021, we have established a Sustainability Reporting Team through the Board of Directors Decree No. S-172/PTDH/ SEK/XII/2021. This Sustainability Reporting Team has the main task of formulating and providing the sustainability report. (2-13) (POJK51-E.1)

The Sustainability Reporting Team was formed to plan, implement, evaluate and report the implementation and compliance of sustainability aspects. The Sustainability Reporting Team is led by the *GM Investor Relation & Corporate Secretary*, responsible to the Board of Directors. The team's membership comprises representatives from the occupational health and safety division, environmental division, risk management division, human resources division, financial division, internal audit division, supply chain division and the corporate secretary. All members have their respective functions and responsibilities. (2-12) (2-14)

Through our sustainability reporting team, we actively discuss and evaluate the Company's impact management on economic, environmental, and stakeholder aspects. Communication with shareholders is carried out regularly through the General Meeting of Shareholders (GMS) and Public Expose, providing transparency regarding the Company's performance and strategic direction. Meanwhile, consultations with employees take place through various mechanisms, including Monthly Dialogue of Darma Henwa, regular meetings and internal discussions, to ensure their participation in decision-making processes related to sustainability.

Additionally, consultations with other stakeholders, such as the government, local communities, business partners, and non-governmental organizations, are conducted through both formal and informal meetings. Every input and feedback received from these consultations serves as a valuable consideration for the Board of Directors and Board of Commissioners in formulating policies and decisions related to economic, environmental, and social aspects. (2-12) (2-14)

In 2024, to build a sustainable culture, the Company conducted training on sustainability for the sustainability reporting team. These trainings involve: (POJK51-E.2) (POJK51-F.1)

1. Webinar Series Part III: Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem oleh Bursa Efek Indonesia.
2. Webinar "ESG Risk Ratings - Benefits of Navigating Material ESG Risks and Communicating Material ESG Risks with Stakeholders" yang dilaksanakan oleh BEI dan Morningstar Sustainability.
3. Webinar Series Bagian II: "Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem" oleh Bursa Efek Indonesia

1. Webinar Series Part III: Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem by Indonesia Stock Exchange,
2. Webinar "ESG Risk Ratings - Benefits of Navigating Material ESG Risks and Communicating Material ESG Risks with Stakeholders" by Indonesia Stock Exchange and Morningstar Sustainability.
3. Webinar Series Part II: "Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem" by Indonesia Stock Exchange.

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance Structure

Struktur tata kelola perusahaan terdiri dari aspek penting yang akan memperkuat kontrol dan manajemen Perusahaan. Struktur terdiri dari organ utama, yakni RUPS, BOC, dan BOD, serta instrumen pendukung meliputi Corporate Secretary, Risk Management, Internal Control System, dan Komite di bawah BOC. Sesuai Undang-Undang No.40 Tahun 2007 Tentang Perusahaan Terbatas, struktur tata kelola Darma Henwa terdiri atas: (2-9)

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS")

RUPS merupakan organ tata kelola perusahaan yang menjadi wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. RUPS memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Namun demikian, RUPS dan/atau Pemegang Saham tidak diperkenankan untuk melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola perusahaan yang secara kolektif melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberikan saran dan masukan kepada Direksi. Dewan Komisaris juga berperan dalam memantau efektivitas praktik-praktik GCG yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Direksi

Direksi merupakan organ perusahaan yang secara kolektif bertugas dan bertanggung jawab untuk mengelola Perusahaan demi kepentingan dan tujuan Perusahaan serta bertindak sebagai pemimpin yang menjadi ujung tombak manajemen. Dewan Komisaris dan Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

The corporate governance structure consists of essential aspects that will strengthen the Company's control and management. The structure consists of main organs, namely GMS, BOC, and BOD, and supporting instruments including Corporate Secretary, Risk Management, Internal Control System, and Committees under BOC. Following Law No.40 Year 2007 on Limited Liability Companies, Darma Henwa's governance structure consists of: (2-9)

General Meeting of Shareholders (GMS)

GMS is a corporate governance organ that serves as a platform for shareholders to make decisions with due observance of the provisions of the Articles of Association and laws and regulations. GMS is vested with authority that is not granted to the Board of Directors and Board of Commissioners. Nevertheless, GMS and/or Shareholders are not allowed to interfere with the function, duty, and authority of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Board of Commissioners

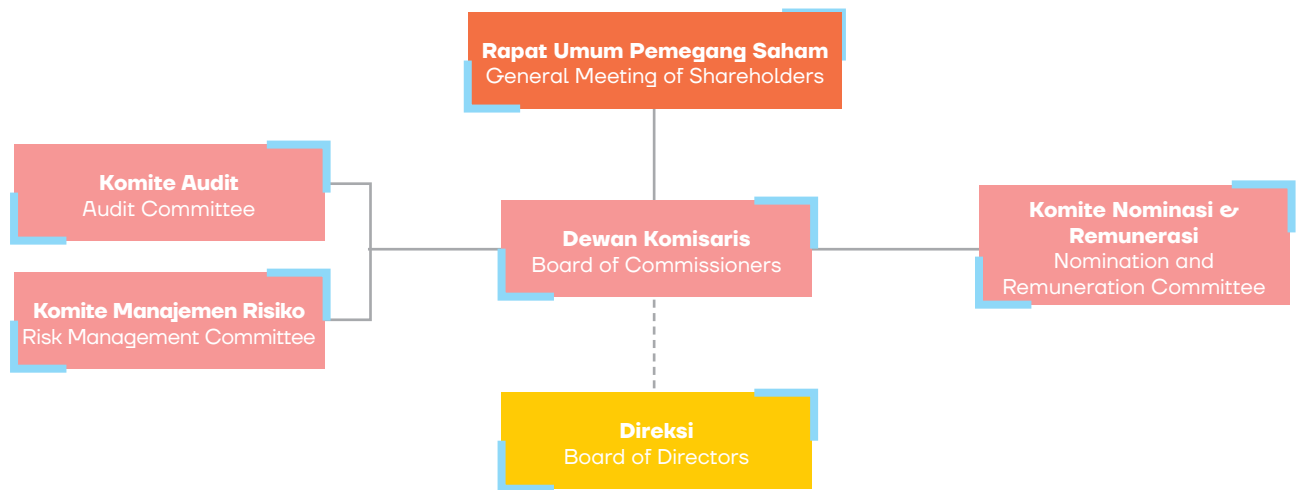
The Board of Commissioners is a corporate governance organ which collectively performs general and/or special monitoring under the Articles of Association and provides suggestions and input to the Board of Directors. The Board of Commissioners also monitors the effectiveness of GCG practices determined by the Company.

Board of Directors

The Board of Directors is a corporate organ that collectively has the duty and responsibility to manage the Company to meet the Company's interests and purposes and acts as a leader that spearheads the management. The Board of Commissioners and the Board of Directors are appointed and dismissed by GMS.

Struktur tata kelola Darma Henwa digambarkan sebagai berikut:

The Governance Structure of Darma Henwa is illustrated as follows:



Dewan Komisaris Board of Commissioners

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS tahunan yang kelima sejak tanggal pengangkatan mereka dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. (2-10)

The GMS appoints members of the Board of Commissioners for the period starting from the date of the GMS that appointed the member until the closing of the fifth annual GMS since the date the member was appointed. It does not deprive the GMS of the authority to dismiss the member. (2-10)

Dewan Komisaris terdiri dari komisaris biasa dan komisaris independen dalam jumlah dan komposisi yang diperkenankan oleh peraturan perundangan yang berlaku. Dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, pasal 1 ayat 4 disebutkan bahwa Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perusahaan dan memenuhi persyaratan sebagaimana ditentukan dalam peraturan perundangan yang berlaku.

The Board of Commissioners consists of regular and Independent Commissioners in the amount and composition permitted by the prevailing laws and regulations. OJK Regulation No. 33/ POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies states that Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners originated from external to the Company and fulfil the requirements as stipulated in the laws and regulations.

Berdasarkan POJK tersebut, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

According to the POJK above, the number of Independent Commissioners must compose at least 30% (thirty percent) of the total number of Board of Commissioners members.

Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris, termasuk Presiden Komisaris adalah setara. Tugas Presiden Komisaris adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam proses pengambilan keputusan operasional yang merupakan tugas Direksi.

The position of each member of the Board of Commissioners, including the President Commissioner, is equal. The President Commissioner must coordinate the activities of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is not allowed to participate in the operational decision-making process, which is the responsibility of the Board of Directors.

Pada tahun 2024 terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dengan tahun sebelumnya. Susunan Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2024, dimana tiga diantaranya merupakan Komisaris Independen, adalah sebagai berikut:

In 2024, there were changes the composition of the Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2024 with three members as Independent Commissioners, are provided in the table below



Nalinkant Amratlal Rathod
Presiden Komisaris (2-11)
President Commissioner



Suadi Atma
Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen)
Vice President Commissioner (Independent Commissioner)



Gories Mere
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Ashok Mitra
Komisaris
Commissioner

Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS atas pengelolaan Perusahaan.

Direksi bertanggung jawab melaksanakan kegiatan operasional dan pengelolaan Perusahaan, untuk kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan lima tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka setiap waktu. Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan. Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena alasan apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Wakil Presiden Direktur dan satu anggota Direksi berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi dan mewakili Perusahaan. Dalam hal Wakil Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka 1 (satu) orang anggota Direksi Perseroan lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. (2-10)

Ketentuan mengenai Direksi diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku, Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Susunan Direksi Perusahaan hingga akhir tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel Komposisi Direksi Berdasarkan Hasil RUPST tanggal 20 Juni 2024:

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Presiden Direktur President Director (2-11)	Teguh Boentoro	Akta nomor 38 tanggal 26 Juni 2023 oleh Notaris Gatot Widodo SE, SH., MKn.
Direktur Director	Ahmad Hilyadi	Akta nomor 8 tanggal 25 Agustus 2022 oleh Notaris Gatot Widodo, SE, SH, MKn.
Direktur Director	Sorimuda Pulungan	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.14 tanggal 25 Juni 2024 oleh Notaris R.M. Dendy Subangil, S.H., M.Kn..

The Board of Directors is the organ of the company that is authorized and fully responsible for the management of the company for the benefit of the company itself, in accordance with the functions and objectives of the company. The Board of Directors are also responsible for representing the company in and out of court by the company's Articles of Association. The Board of Directors is accountable towards the GMS for the company's management.

The Board of Directors is responsible for conducting operational activities and management of the Company for the benefit of shareholders and stakeholders. The GMS appoints members of the Board of Directors for five years without depriving the right of the GMS to dismiss the member. The President Director is authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and the Company. If the President Director is unable to attend for whatever reason that does not have to be proven to a third party, then the Vice President Director and one member of the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors as well as the company. Suppose the Vice President Director is absent or unavailable for any reason which does not need to be proven to a third party. In that case, then 1 (one) other member of the Company's Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company. (2-10)

Provisions regarding the Board of Directors are found within POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Under the provisions of the Articles of Association and applicable regulations, the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. The Structure of the Company's Board of Directors as of 2024 is provided in the following article:

Composition of Board of Directors according to the Annual General Meeting of Shareholders on June 20 2024:

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Direktur Director	Fredia Yuzirwan	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.14 tanggal 25 Juni 2024 oleh Notaris R.M. Dendy Subangil, S.H., M.Kn..
Direktur Director	Mahmud Samuri	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.14 tanggal 25 Juni 2024 oleh Notaris R.M. Dendy Subangil, S.H., M.Kn..

Pengetahuan Kolektif Badan Tata Kelola Tinggi

Collective Knowledge of The Highest Governance Body (2-17)

Dalam mendukung peran dan tanggung jawab, Direksi, Komisaris, dan pejabat Perusahaan mengikuti kegiatan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan, kompetensi, dan pengalaman kolektif terkait pembangunan berkelanjutan.

In light of supporting roles and responsibilities, the Board of Directors, Board of Commissioners, and other company officials join training to increase knowledge, competence, and experience regarding sustainable development.

Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi

Evaluation of the Performance of the Highest Governance Body (2-18)

Kinerja anggota Direksi dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris yang merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi, remunerasi, dan pemberian insentif kepada Direksi. Hasil evaluasi kinerja Direksi secara individual merupakan salah satu pertimbangan khusus bagi Pemegang Saham untuk penunjukan kembali dan/atau pemberhentian anggota Direksi yang bersangkutan. Penilaian kinerja Direksi Perseroan dilakukan meliputi perspektif keuangan, operasional, pengembangan investasi, pengembangan bisnis, pengembangan sumber daya manusia, tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*), dan pertumbuhan perusahaan.

Di samping itu, Dewan Komisaris melaporkan tugas pengawasannya dalam Laporan Tahunan dan menyampaikannya kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Penilaian kinerja Dewan Komisaris didasarkan pada kriteria dan pencapaian yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

The performance of members of the Board of Directors is evaluated by the Nomination and Remuneration Committee as an integral part of the compensation, remuneration, and incentive scheme for the Board of Directors. The individual performance evaluation results of the Board of Directors serve as a special consideration for the Shareholders to reappoint and/or dismiss the concerned member. The performance of the Company's Board of Directors is assessed from several perspectives, namely finance, operations, investment development, business development, human resources development, good corporate governance (GCG), and company growth.

In addition, The Board of Commissioners reports their supervisory duties in the Annual Report and submits it to the General Meeting of Shareholders (GMS). The performance assessment of the Board of Commissioners is based on the criteria and achievements related to the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

Hubungan Afiliasi Antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Affiliations Between Board of Commissioner Members, Board of Directors and Major and/or Controlling Shareholders (2-15)

Sesuai dengan Surat Edaran OJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, poin III.7.h, yang menyatakan bahwa Direksi berkewajiban untuk melaporkan hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham utama (jika ada) dalam laporan tahunan Perusahaan, Perusahaan menyatakan bahwa tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Berikut adalah tabel yang menjelaskan mengenai hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali, berdasarkan susunan pengurus Perusahaan sampai dengan akhir tahun 2024:

Point III.7.h of Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Contents of Annual Reports of Issuers or Public Companies states that the Board of Directors is obligated to report the affiliations between the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders (if any) within the Company's annual report. The report must provide no affiliations between the Board of Commissioners, Board of Directors and Major and/or Controlling Shareholders.

The following table provides the affiliations between the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and/or Controlling Shareholders based on the composition of the Company's management as of 2024:

Tabel Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan atau Pengendali
Table of the Affiliations between Board of Commissioner Members, Board of Directors and Major and/or Controlling Shareholders

Nama	Hubungan Keuangan / Financial Affiliation with						Hubungan Keluarga / Family Affiliation with					
	BOC		BOD		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		BOC		BOD		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris/Board of Commissioners												
Nalinkant Amratlal Rathod (Presiden Komisaris)		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Suadi Atma (Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen)		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Gories Mere (Komisaris Independen)		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Kanaka Puradiredja (Komisaris Independen)		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Ashok Mitra (Komisaris)		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Direksi/Board of Directors												
Teguh Boentoro		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Ahmad Hilyadi		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Sorimuda Pulungan		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Fredia Yuzirwan		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Mahmud Samuri		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Komite-Komite Penunjang Dewan Komisaris

Supporting Committees Under the Board of Commissioners (2-17)

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Manajemen Risiko untuk mendukung efektivitas pengawasan, sesuai dengan POJK Nomor 33/2014. Setiap komite diketuai oleh anggota Dewan Komisaris dan berpedoman pada piagam atau pedoman kerja masing-masing dalam menjalankan tugas serta tanggung jawabnya.

The Board of Commissioners established the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Management Committee to support the effectiveness of supervision, in accordance with POJK No. 33/2014. Each Committee is chaired by a member of the Board of Commissioners and is guided by their respective charters or work guidelines in carrying out their duties and responsibilities.

Komite Audit Audit Committee

Dewan Komisaris membentuk dan mengangkat Komite Audit sesuai dengan POJK Nomor 55/2015, yang bertanggung jawab membantu pelaksanaan tugas pengawasan. Komite Audit mengawasi sistem pengendalian internal, laporan keuangan, serta kinerja auditor eksternal. Selain itu, komite menelaah informasi keuangan yang dipublikasikan, memastikan implementasi rekomendasi auditor internal, dan mengawasi langkah-langkah manajemen terkait tata kelola perusahaan. Seluruh kegiatan Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit, yang tersedia di situs Perusahaan.

The Board of Commissioners formed and appointed the Audit Committee in accordance with POJK No. 55/2015, which is responsible for assisting the implementation of supervisory duties. The Audit Committee oversees the internal control system, financial statements, as well as the performance of the external auditor. In addition, the committee reviews published financial information, ensures the implementation of internal auditor recommendations, and oversees management measures related to corporate governance. All Audit Committee activities are guided by the Audit Committee Charter, available on the Company's website.

Berdasarkan POJK nomor 55/2015 pasal 9, tugas dan tanggung jawab Komite Audit paling sedikit meliputi:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko;

Based on article 9 of OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, duties and responsibilities of the Audit Committee shall at least include:

- Reviewing financial information that will be released by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information.
- Reviewing compliance with laws and regulations relating to the Company's activities.
- Providing independent opinion in case of a difference between the management and the Accountant for the services offered.
- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding appointing an Accountant based on independency, scope of assignment, and compensation for services.
- Reviewing the implementation of an audit by an internal auditor and supervising the implementation of follow-up by the Board of Directors on findings of internal auditors.
- Reviewing the implementation of risk management activities.

- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan; dan
- i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

- g. Reviewing complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes.
- h. Analyzing and advising the Board of Commissioners on potential conflicts of interest.
- i. Maintaining the confidentiality of Company documents, data and information.

Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit dipimpin oleh seorang Komisaris Independen dan dua anggota profesional independen yang memenuhi persyaratan dan memiliki pengalaman di bidang keuangan, sesuai POJK nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Berdasarkan ketentuan tersebut, masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

Sampai akhir tahun 2024, Komite Audit Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, yaitu Ketua Komite, dan 2 orang anggota. Ketua Komite Audit merupakan Komisaris Independen dan ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Komposisi Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Audit Committee Membership

The Audit Committee is led by an Independent Commissioner and two independent professional members who fulfil the requirements and have experience in the financial sector—following POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for Work Implementation of Audit Committee, which states that the term of Audit Committee members must not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as regulated by the Articles of Association. The Audit Committee member may only be reappointed for one additional period.

As of the end of 2024, the Audit Committee comprises 3 (three) members: the head of the Committee and two members. The Head of the Audit Committee is an Independent Commissioner appointed by the Board of Commissioners. The composition of the Company's Audit Committee is as follows.

		
Ketua Chairman KANAKA PURADIREDDA (Komisaris Independen Perusahaan/ Independent Commissioner of the Company)	Anggota Member INDRA SAFITRI	Anggota Member MULYADI

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi kebijakan nominasi dan remunerasi, sesuai dengan Anggaran Dasar, regulasi yang berlaku, dan best practices. Sesuai POJK Nomor 34/2014, komite ini bertanggung jawab mendukung Dewan Komisaris dalam menetapkan kebijakan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab atas kebijakan nominasi dan remunerasi. Dalam aspek nominasi, komite memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait komposisi, kriteria, serta calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, yang kemudian diajukan dalam RUPS.

Terkait remunerasi, komite menyusun dan merekomendasikan struktur remunerasi serta membantu Dewan Komisaris dalam performance management yang menjadi dasar penentuan kompensasi.

Dalam menjalankan tugasnya, komite mempertimbangkan kinerja keuangan, pencapaian target, kewajaran, serta visi jangka panjang perusahaan.

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK- 001/Darma Henwa/KOM/II/2021 tertanggal 8 Januari 2021 tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan saat ini terdiri dari seorang ketua dan dua orang anggota, sebagai berikut:

The Nomination and Remuneration Committee was established to assist the Board of Commissioners in overseeing nomination and remuneration policies, by the Articles of Association, applicable regulations and best practices. In accordance with POJK No. 34/2014, this committee is responsible for supporting the Board of Commissioners in establishing policies for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Responsibility of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for nomination and remuneration policies. In the nomination aspect, the committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition, criteria, and candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, which are then proposed in the GMS.

Regarding remuneration, the committee prepares and recommends the remuneration structure and assists the Board of Commissioners in performance management as the basis for determining compensation.

In carrying out its duties, the committee considers financial performance, target achievement, fairness, and the company's long-term vision.

Nomination and Remuneration Committee Membership

Based on the Board of Commissioner's Decree No. SK- 001/PTDH/KOM/II/2021 dated 8 January 2021 concerning the Appointment of Nomination and Remuneration Committee Members, the current membership of the Nomination and Remuneration Committee is comprised of the head and two members, as follows:



Ketua
Chairman
SUADI ATMA
Wakil Presiden Komisaris
(Komisaris Independen)
Vice President Commissioner
(Independent Commissioner)



Anggota
Member
NALINKANT AMRATLAL RATHOD



Anggota
Member
R.A. SRI DHARMAYANTI



Kebijakan dan Prosedur Remunerasi (2-19) (2-20)

Melalui RUPS, Dewan Komisaris telah diberikan kewenangan oleh pemegang saham untuk merancang, menetapkan, dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi untuk periode tahun buku.

Dewan Komisaris menentukan remunerasi bagi Direksi berdasarkan pencapaian kinerja dan kemampuan keuangan Perusahaan, serta dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Selain itu penentuan remunerasi juga dengan memperhatikan hasil studi maupun hasil survey industri, serta dengan mempertimbangkan skala usaha dan jenis usaha industri jasa pertambangan sebagai benchmark remunerasi.

Struktur Remunerasi Struktur remunerasi Direksi Perseroan terdiri dari:

- Gaji/Honorarium;
- Tunjangan;
- Fasilitas; dan
- Tantiem/Insentif Kinerja.

Remuneration Policy and Procedure (2-19) (2-20)

Through GMS, the Board of Commissioners is mandated by the shareholders to plan, determine and implement a remuneration system consisting of honorarium, Allowance, salary, bonus, and other remuneration for members of the Board of Directors for the fiscal year period.

The Board of Commissioners determines remuneration for the Board of Directors based on performance achievement and the Company's financial capability by considering recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee. In addition, the determination of remuneration also considers study and survey of industry, as well as business scale and type of mining service industry as a remuneration benchmark.

The remuneration structure of the Company's Board of Directors is as follows:

- Salary/Honorarium;
- Allowance;
- Facilities; and
- Tantiem/Performance Incentives

Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee

Sesuai POJK Nomor 33/2014, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya untuk meningkatkan efektivitas pengawasan. Berdasarkan ketentuan ini, Dewan Komisaris membentuk Komite Manajemen Risiko, yang bertanggung jawab mengkaji sistem manajemen risiko yang disusun Direksi serta menilai tingkat toleransi risiko yang dapat diterima perusahaan.

Komite Manajemen Risiko adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam mengkaji sistem manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh perusahaan.

Perusahaan membentuk Komite Manajemen Risiko berdasarkan Pedoman Umum *Good Corporate Governance* (GCG) Indonesia tahun 2006 dan diatur dalam Piagam Komite Manajemen Risiko Perusahaan. Piagam Komite Manajemen Risiko mengatur mengenai peran dan tanggung jawab serta struktur keanggotaan Komite. Keanggotaan Komite Manajemen Risiko terdiri dari anggota Dewan Komisaris, dan bilamana perlu dapat menunjuk pelaku profesi dari luar perusahaan.

In accordance with POJK No. 33/2014, the Board of Commissioners is required to form an Audit Committee and may form other committees to improve the effectiveness of supervision. Based on this provision, the Board of Commissioners established a Risk Management Committee, which is responsible for reviewing the risk management system prepared by the Board of Directors and assessing the level of risk tolerance acceptable to the company has been formulated by the Board of Directors.

The Risk Management Committee is established by and responsible to the Board of Commissioners to review the risk management system developed by the Board of Directors, and assess the risk tolerance taken by the Company.

The Company established the Risk Management Committee based on Indonesia's *Good Corporate Governance* Guide in 2006. The Charter of the Risk Management Committee regulates the Committee. The Charter governs the roles, responsibilities and composition of the Committee. Membership of the Risk Management Committee is comprised of a member of the Board of Commissioners, and, if required, professional members from outside the Company.

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko**Risk Management Committee Membership**

Komposisi keanggotaan Komite Manajemen Risiko Perusahaan sampai dengan akhir tahun 2024 terdiri atas:

As of the end of 2024, the membership of the Risk Management Committee is comprised of:



Ketua
Chairman

NALINKANT AMRATLAL RATHOD
Presiden Komisaris
President Commissioner



Anggota
Member

SUADI ATMA
Wakil Presiden Komisaris
(Komisaris Independen)
Vice President Commissioner
(Independent Commissioner)

Penilaian Terhadap Kinerja Komite-Komite Penunjang Dewan Komisaris

Performance Assessment of Supporting Committees of the Board of Commissioners

Komite-komite penunjang Dewan Komisaris secara periodik melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris. Penilaian kinerja komite-komite penunjang Dewan Komisaris dilakukan dengan metode assessment oleh Dewan Komisaris pada akhir tahun buku. Perusahaan melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite-komite penunjang Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

Informasi struktur tata kelola Darma Henwa diungkapkan secara lebih komprehensif dalam Laporan Tahunan 2024 yang dapat diakses pada website perusahaan (www.ptdh.co.id).

Supporting committees of the Board of Commissioners periodically report the implementation of their duties to the Board of Commissioners. The performance of supporting committees of the Board of Commissioners is evaluated through assessment by the Board of Commissioners at the end of the fiscal year. The implementation of duties and responsibilities of the committees is reported in the Company's Annual Report.

Information regarding the governance of Darma Henwa is provided more comprehensively in the 2024 Annual Report, which can be accessed on the company's website (www.ptdh.co.id).

Manajemen Risiko

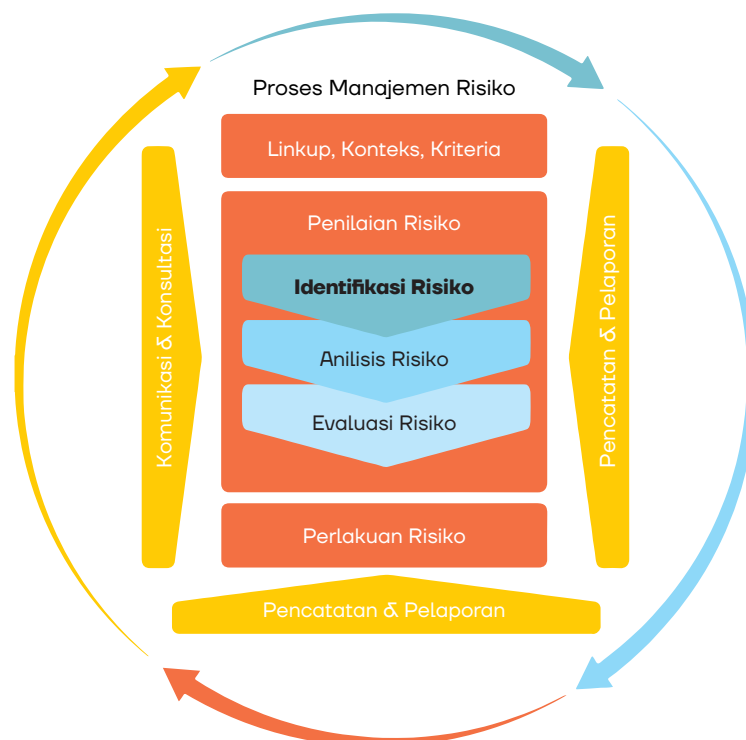
Risk Management System (2-12) (POJK51-E.3)

Untuk memastikan keberlanjutan bisnis, Darma Henwa mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam seluruh sistem dan proses bisnis yang krusial. Pendekatan proaktif ini memungkinkan Perusahaan untuk mengidentifikasi serta mengelola risiko secara konsisten dan menyeluruh sebelum risiko tersebut berdampak pada pencapaian tujuan. Langkah-langkah pengendalian risiko diselaraskan dengan dorongan Perusahaan untuk terus berinovasi dan bertumbuh secara berkelanjutan. Selain itu, tata kelola perusahaan yang kuat dijaga melalui pemantauan, pengukuran, dan pelaporan kinerja manajemen risiko secara berkala, sehingga memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap aspek bisnis.

Perseroan telah mengembangkan dan menerapkan proses dan metodologi Manajemen Risiko di seluruh organisasi. Landasan proses didasarkan pada ISO 31000:2018 dan menggunakan diagram alur yang sama.

To ensure business sustainability, Darma Henwa integrates risk management into all critical systems and business processes. This proactive approach enables the Company to identify and manage risks consistently and comprehensively before they impact the achievement of its objectives. Risk control measures are balanced with the Company's continuous drive for innovation and sustainable growth. Additionally, strong corporate governance is maintained through regular monitoring, measurement, and reporting of risk management performance, ensuring transparency and accountability in all aspects of the business.

The Company has developed and implemented Risk Management processes and methodologies. The process platform is based on ISO 31000:2018 and uses the same flowchart.



Perseroan melihat profil risiko memiliki tiga tingkatan atau level:

- > Karyawan;
- > Proyek; dan
- > Korporasi.

Setiap item risiko dari semua bidang dan disiplin ilmu diidentifikasi baik pada saat dimulainya proyek, atau pada berbagai daftar risiko.

The Company sees risk profile has three levels or levels:

- > Employee;
- > Projects; and
- > Corporations.

Each risk item from all fields and disciplines is identified at project initiation or on various risk registers.

Tahapan manajemen risiko antara lain:

- > Menentukan Lingkup, Konteks, Kriteria
- > Identifikasi Risiko
- > Analisa Risiko
- > Evaluasi Risiko

Setelah risiko dianalisa dan dievaluasi, Perseroan menentukan perlakuan risiko yang tepat. Perlakuan terhadap risiko harus sesuai dengan tingkat risiko yang dinilai dimana tingkatnya yakni penting, tinggi, sedang, dan rendah.

Jenis-jenis Risiko

Untuk menghadapi peluang (*opportunities*) yang tidak pasti, Perseroan selalu berupaya melakukan manajemen risiko yang efektif. Berikut gambaran umum risiko utama Perseroan yang teridentifikasi serta upaya pengelolaan yang dilakukan pada tahun 2024:

Risiko Operasional

Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang jasa pertambangan dengan jumlah peralatan dan penunjang produksi yang sangat banyak, Perseroan sangat rentan terhadap risiko yang timbul dari kegiatan operasional, antara lain:

- a. Risiko Ketidakterediaan Komponen Peralatan untuk Penggantian

Kerusakan peralatan akan terjadi pada proyek apa pun di lokasi kerja mana pun, tetapi kemungkinannya berkurang, dan efeknya diminimalkan jika Perseroan telah mempersiapkan diri dengan program pemeliharaan pencegahan yang tepat dan sistem pemecahan masalah yang efektif.

Satu-satunya masalah terpenting yang menyebabkan kerusakan peralatan adalah kurangnya perawatan yang tepat dengan memperpanjang program perawatan peralatan melampaui interval servis rutin. Mengganti suku cadang itu mahal, tetapi kegagalan komponen utama dapat memiliki efek domino karena harus mengganti suku cadang lain yang masih memiliki masa pakai.

- b. Risiko Tidak Tercapainya Target Produksi

Risiko tidak tercapainya target produksi dapat muncul ketika terjadi kekurangan alat berat yang digunakan sehingga mengganggu proses produksi untuk dapat berjalan optimal seperti biasa.

- c. Risiko Sumber Daya Manusia

Menjadi lebih sulit untuk menemukan pekerja yang berpengalaman dan terampil serta industri pertambangan dihadapkan dengan meningkatnya persaingan untuk mendapatkan pekerja berbakat dengan sektor lain dan pasar tenaga kerja yang tidak efisien yang berasal dari hambatan mobilitas pekerja.

The stages of risk management include:

- > Define Scope, Context, Criteria
- > Risk Identification
- > Risk Analysis
- > Risk Evaluation

The Company determines the appropriate risk treatment after the risk is analyzed and evaluated. The treatment of risk must be by the assessed level of risk where the levels are essential, high, moderate, and low.

Types of Risk

To face uncertain opportunities, the Company always strives to manage effective risk. The following is an overview of the Company's main identified risks and the management efforts undertaken in 2024:

Operational Risk

As a company engaged in mining services with a large number of production equipment and support, the Company is very vulnerable to risks arising from operational activities, including:

- a. Risk of Unavailability of Equipment Components for Replacement

Equipment breakdown will occur on any project at any job site. Still, the probability is reduced, and the effect is minimized if the Company has prepared itself with a proper preventive maintenance program and a practical troubleshooting system.

The most critical problem causing equipment breakdown is the lack of proper maintenance by extending the equipment maintenance program beyond regular service intervals. Replacing parts is expensive, but a significant component failure can have the domino effect of replacing another part that still has a lifetime.

- b. Risk of not achieving production targets

The risk of not achieving production targets can arise when a shortage of heavy equipment interferes with the production process so that it can run optimally as usual.

- c. Human Resources Risk

It is becoming more difficult to find experienced and skilled workers, and the mining industry is faced with increasing competition for talent from other sectors and an inefficient labor market stemming from barriers to worker mobility.



Kekurangan keterampilan ini akan terus menyebabkan peningkatan biaya tenaga kerja, karena perlombaan untuk mendapatkan pekerja berbakat terus berlanjut. Hal ini akan mempengaruhi pencapaian produksi Perseroan, yang selanjutnya akan menurunkan pendapatan dan meningkatkan biaya operasional akibat produksi yang tidak efisien.

Risiko Keuangan

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan sangat bergantung pada kondisi perekonomian yang berdampak langsung pada kegiatan usaha Perseroan. Risiko yang mungkin timbul dari risiko keuangan adalah:

Risiko Likuiditas

Direksi bertanggung jawab penuh untuk menetapkan kontrol dan mitigasi risiko likuiditas yang tepat yang mencakup pendanaan jangka pendek, menengah dan panjang Perseroan.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko arus kas masa depan atau nilai wajar instrumen keuangan Perseroan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terkena dampak risiko suku bunga terdiri dari kas dan pinjaman bank dan pinjaman jangka panjang.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi Perseroan merupakan akibat dari kegagalan salah satu pihak dalam memenuhi kewajiban instrumen keuangannya yang mengakibatkan kerugian bagi pihak lainnya.

Risiko Eksternal

a. Risiko Paparan Tinggi terhadap Industri Batubara

Perseroan menghadapi persaingan bisnis dengan perusahaan sejenis, baik di dalam negeri maupun di luar negeri, serta di sisi lain juga terlalu menyandarkan diri kepada dunia batubara. Terkait hal itu reputasi Perseroan terancam jika Perseroan gagal menjalankan bisnisnya secara efektif dan efisien serta menjaga kualitas dan ketepatan waktu penyelesaian proyeknya. Masalah ini juga kemungkinan besar akan mengurangi kemampuan Perseroan untuk mendapatkan kesepakatan baru, sehingga mempengaruhi angka pendapatan Perseroan di tahun-tahun berikutnya.

b. Risiko Lingkungan Hidup

Perseroan melakukan penambangan terbuka yang berdampak pada kualitas lingkungan di sekitar area penambangan. Dengan demikian, Perseroan berpotensi menghadapi tuntutan-tuntutan ganti rugi akibat kerusakan lingkungan. Jika Perseroan tidak memenuhi hal tersebut, maka Perseroan akan menghadapi risiko penutupan tambang dan kerusakan reputasi.

This shortage of skills will continue to lead to increased labor costs as the race for talent continues. It will affect the achievement of the Company's production, reducing revenues and increasing operational cost due to inefficient production.

Financial Risk

In running its business, the Company is very dependent on economic conditions which directly impact the Company's business activities. The risks that may arise from financial risk are:

Liquidity Risk

The Board of Directors is fully responsible for determining the appropriate liquidity risk control and mitigation, including the Company's short, medium and long-term funding.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that future cash flows or the fair value of the Company's financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rates. Financial assets and liabilities potentially affected by interest rate risk consist of cash, bank loans, and long-term loans.

Credit Risk

The credit risk faced by the Company is the result of the failure of one party to fulfill its financial instrument obligations, which results in losses for the other party.

External Risk

a. High Exposure Risk to Coal Industry

The Company faces business competition with similar companies, both domestically and abroad. On the other hand, it also relies too much on the world of coal. In this regard, the Company's reputation is threatened if the Company fails to run its business effectively and efficiently and maintain the quality and timeliness of project completion. This problem is also likely to reduce the Company's ability to obtain new agreements, thereby affecting the Company's revenue figures in the following years.

b. Environmental Risk

The Company conducts open pit mining, which impacts the quality of the environment around the mining area. Thus, the Company has the potential to face claims for compensation due to environmental damage. If the Company does not comply with this, the Company will face the risk of mine closure and reputational damage.

c. Risiko Perkembangan Teknologi

Perkembangan teknologi memiliki kontribusi besar terhadap efisiensi dan produktivitas Perseroan. Ketidakmampuan Perseroan untuk mengikuti perkembangan teknologi pada akhirnya dapat menyebabkan kenaikan biaya produksi yang pada akhirnya akan mempengaruhi daya saing Perseroan untuk mendapatkan kontrak baru.

Mitigasi Risiko

Dalam rangka membangun sistem pengendalian internal yang lebih baik dan kuat sejalan dengan visi dan misi, kebijakan bisnis, ukuran dan kompleksitas Perseroan, maka Perseroan mengevaluasi efektivitas sistem manajemen risiko secara berkala. Berdasarkan evaluasi pada tahun 2024, Perseroan memandang bahwa sistem manajemen risiko yang ada telah diterapkan secara efektif dan tepat, serta langkah-langkah antisipatif yang dilakukan sesuai dengan kemampuannya terhadap kondisi internal dan eksternal. Dalam melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian risiko, Perseroan mengacu pada beberapa prinsip utama, yaitu:

Risiko Operasional

Untuk mencapai produktivitas, Perseroan melakukan mitigasi sebagai berikut:

- Menerapkan strategi efektif menggunakan peralatan yang hemat biaya.
- Evaluasi biaya optimal dilakukan dengan memangkas biaya yang tidak efisien untuk memenuhi target biaya perawatan.
- Melakukan monitoring conditioning terkait komponen utama.
- Melaksanakan rapat operasional mingguan dan rapat harian secara rutin.
- Mengoptimalkan barang/suku cadang yang ada dan menentukan tingkat toleransi kerusakan.
- Pendirian bengkel terpadu di Balikpapan untuk mendukung kegiatan pemeliharaan dan perbaikan peralatan produksi di seluruh lokasi Perseroan.

Risiko Keuangan

a. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas dilakukan dengan memantau dan menjaga kecukupan kas dan setara kas, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, aset dan liabilitas keuangan, yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perseroan. Perseroan juga menilai kondisi pasar keuangan untuk mencari sumber pendanaan dari lembaga keuangan dan pemangku kepentingan Perseroan untuk mendukung operasinya.

b. Risiko Kredit

Dimitigasi dengan melakukan negosiasi ulang dengan kreditur dan pemasok utama, agar dapat menjadwalkan ulang kredit dan syarat pembayaran, terkait dengan situasi yang dihadapi Perseroan dan kondisi industri.

c. Technology Development Risk

Technological developments significantly contribute to the Company's efficiency and productivity. The Company's inability to keep up with technological developments may eventually lead to an increase in production costs, which will affect the Company's competitiveness in obtaining new contracts.

Risk Mitigation

In order to build a better and stronger internal control system in line with the company's vision and mission, business policies, size and complexity, the Company evaluates the effectiveness of the risk management system on a regular basis. Based on the evaluation in 2024, the Company views that the existing risk management system has been implemented effectively and appropriately, as well as anticipatory measures taken following its capabilities for internal and external conditions. In evaluating the risk control system, the Company refers to several main principles, namely:

Operational Risk

To achieve productivity, the Company undertakes the following mitigations:

- Implement effective strategies using cost-effective equipment.
- Optimal cost evaluation is done by cutting inefficient costs to meet maintenance cost targets.
- Monitoring conditioning related to the main components.
- Conduct weekly and daily meetings regularly.
- Optimizing existing goods/spare parts and determining the level of damage tolerance.
- Establishment of an integrated workshop in Balikpapan to support maintenance and repair of production equipment at all locations of the Company.

Financial Risk

a. Liquidity Risk

Liquidity risk is carried out by monitoring and maintaining the adequacy of cash and cash equivalents, including the maturity profile of loan assets and financial liabilities, which are estimated to be sufficient to fund the Company's operational activities. The Company also assesses financial market conditions to seek funding sources from financial institutions and the Company's stakeholders to support its operations.

b. Credit Risk

Mitigated by renegotiating with creditors and major suppliers to reschedule credit and payment terms related to the situation faced by the Company and industry conditions.

1. Risiko eksposur yang tinggi pada Industri Batubara, mitigasinya adalah sebagai berikut:
 - a. Diversifikasi bisnis melalui Divisi Business Development yang menangani proyek- proyek selain batubara.
 - b. Selain itu, untuk menjaga reputasi Perseroan, dilakukan pekerjaan profesional yang efektif dan efisien, serta menjaga kualitas dan penyelesaian tepat waktu di semua area kerja.
 - c. Pengembangan bisnis jasa pertambangan lainnya, seperti pembangunan infrastruktur pertambangan, earthworks, dan jasa lainnya.

2. Risiko Lingkungan Hidup

Untuk mengatasi risiko lingkungan dari penambangan terbuka, Perseroan melakukan mitigasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, pemantauan dan pengawasan yang terukur, serta melakukan pendekatan kepada masyarakat untuk bersama-sama mengendalikan lingkungan sekitar.

Langkah-langkah mitigasi diterapkan untuk menghindari, menghilangkan, mengurangi, mengendalikan atau mengkompensasi dampak negatif dan memperbaiki sistem yang terkena dampak. Langkah-langkah tersebut harus dipertimbangkan dan diuraikan dalam penilaian dampak lingkungan dan sosial yang dilakukan sebelum kegiatan utama seperti ekstraksi sumber daya.

Mitigasi dampak lingkungan negatif dalam satu sistem (misalnya air atau tanah) dapat mempengaruhi sistem lain seperti kesejahteraan masyarakat lokal dan keanekaragaman hayati secara positif atau negatif. Berbagai solusi rekayasa teknologi telah diterapkan untuk mengolah air yang terkontaminasi (misalnya, lahan basah buatan, penghalang reaktif yang mengolah air tanah, instalasi pengolahan air limbah konvensional).

3. Risiko Perkembangan Teknologi

Untuk mendukung efektifitas kerja alat produksi, metode FMS (Fleet Management System) yang digunakan Perseroan adalah Dispatch. Ini adalah sistem untuk memantau dan mengontrol kinerja peralatan produksi dan pendukung serta kinerja operatornya. Dengan sistem ini, Perseroan dapat meminimalkan risiko yang terkait dengan investasi kendaraan, meningkatkan efisiensi dan produktivitas, serta mengoptimalkan biaya transportasi dan operator. Berbagai program manajemen risiko di tahun 2024 telah membantu Perseroan untuk mengidentifikasi dan mengantisipasi risiko sejak awal kegiatan. Dalam proses pengambilan keputusan, risiko juga telah dimasukkan sebagai salah satu alat pengendalian yang dapat mempengaruhi hasil akhir.

1. High exposure risk in the Coal Industry, the mitigation is as follows:
 - a. Business diversification by establishing a Business Development Division which handles projects other than coal.
 - b. In addition, to maintain the Company's reputation, effective and efficient professional work is carried out, as well as maintaining quality and timely completion in all work areas.
 - c. Development of other mining service businesses, such as mining infrastructure, earthworks, and other services.

2. Environmental Risk

To overcome environmental risks from open pit mining, the Company undertakes mitigation under applicable laws and regulations, measurable monitoring and supervision. It approaches the community to control the surrounding environment jointly.

Mitigation measures are implemented to avoid, eliminate, reduce, control or compensate for adverse impacts and improve the affected systems. The environmental and social impact assessment should consider and outline such measures before significant activities such as resource extraction.

Mitigating negative environmental impacts in one system (e.g. water or soil) can positively or negatively affect other systems, such as local community welfare and biodiversity. Various engineering solutions have been applied to treat contaminated water (e.g., artificial wetlands, reactive barriers treating groundwater, conventional wastewater treatment plants).

3. Technology Development Risk

To support the effectiveness of the production equipment, the FMS (Fleet Management System) method used by the Company is Dispatch. It is a system for monitoring and controlling the performance of production and support equipment and the performance of their operators. With this system, the Company can minimize the risks associated with vehicle investment, increase efficiency and productivity, and optimize transportation and operator costs. Various risk management programs in 2024 have helped the Company to identify and anticipate risks since the beginning of activities. In the decision-making process, risk has also been included as a control tool that can affect the final result.

Kajian atas Efektivitas Sistem

Ukuran akhir dari efektivitas sistem manajemen risiko adalah performa keuangan organisasi.

Penting untuk mengukur efektivitas mitigasi/kontrol yang ada sebagai panduan lebih lanjut untuk risiko yang memerlukan fokus manajemen. Kuncinya adalah memastikan bahwa ada pengendalian/mitigasi yang efektif dari segi biaya yang memadai dengan memperhatikan signifikansi risiko.

Metode yang akan digunakan untuk memeriksa efektivitas sistem:

- > Pengawasan dan audit rutin oleh penyelia tingkat kelompok yang bertanggung jawab atas sistem,
- > Audit terjadwal di bawah skema seluruh grup yang dikelola oleh auditor internal,
- > Audit berkala oleh ahli manajemen risiko eksternal yang ditentukan oleh Perseroan,
- > Survei dengan peserta dari pengawas/manajer

Review of System Effectiveness

The final measure of the effectiveness of a risk management system is the financial performance of the organizations that use the system. However, it was unsatisfactory just relying on this alone.

Measuring the effectiveness of existing mitigation/controls is essential as further guidance for risks that require management focus. The key is ensuring adequate, cost-effective control/mitigation considers the risk's significance.

Methods to be used to check system effectiveness:

- > Regular supervision and audit by group level supervisor in charge of the system,
- > Scheduled audits under a whole group scheme managed by internal auditors,
- > Periodic audits by external risk management experts determined by the Company,
- > Survey with participants from supervisors/managers

Komunikasi Masalah Penting

Communication of Critical Concerns (2-16)

Darma Henwa memelihara komunikasi terbuka dalam Perusahaan terkait respon terhadap masalah penting yaitu membahas tentang dampak negatif potensial dan aktual terhadap pemangku kepentingan yang dikemukakan melalui mekanisme pengaduan dan proses lainnya.

Kami telah mempunyai beberapa mekanisme komunikasi ini terutama melalui Board Meeting berupa Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, dan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris.

Whistle Blowing System (WBS) (2-26)

WBS merupakan sistem yang mengelola pengaduan/ pelaporan mengenai perilaku melanggar hukum, perbuatan tidak patut yang dilakukan secara rahasia, anonim, dan independen yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta Insan Darma Henwa dan pihak eksternal lainnya dalam mengungkap pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan. Melalui WBS, insan Darma Henwa dan pihak eksternal lainnya dapat menyampaikan pelanggaran kepada pihak-pihak di lingkungan Perusahaan yang dapat melakukan penindakan atas pelanggaran tersebut.

Darma Henwa nurtured open communication to respond to critical concerns regarding the Company's potential and actual negative impact on stakeholders raised through whistleblowing systems or other platforms.

We have our communication channel mainly through Board of Meetings such as Board of Directors, Board of Commissioners, and Joint Meeting between Board of Directors and Board of Commissioners.

Whistle Blowing System (WBS)

WBS is a system that manages complaints/reports regarding unlawful behavior, and improper actions carried out in a confidential, anonymous, and independent manner that is used to optimize the participation of Darma Henwa employees and other external parties in exposing violations within the Company. Through WBS, Darma Henwa employees and other external parties can convey violations to parties within the Company who can take action against these violations.

Interaksi dengan Pemangku Kepentingan

Interaction with Stakeholders (2-29) (POJK51-E.4)

Pemangku Kepentingan adalah individu atau kelompok yang berkepentingan terhadap keberhasilan Perusahaan dalam memberikan hasil yang diinginkan dan mempertahankan keberlanjutan Perusahaan. Terdapat delapan kelompok Pemangku Kepentingan utama secara umum yang memiliki pengaruh langsung terhadap keberlanjutan Perusahaan, antara lain pelanggan, pemerintah, investor, karyawan perusahaan dan unit bisnis serta serikat pekerja, lembaga swadaya masyarakat (LSM), rantai pasokan, asosiasi dan masyarakat sekitar operasional perusahaan. Interaksi antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan terjalin sesuai dengan asas kewajaran dan kesetaraan berdasarkan ketentuan yang berlaku bagi masing-masing pihak.

Perusahaan senantiasa melakukan pendekatan dan berdialog dengan masing-masing Pemangku Kepentingan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman dan persepsi masing-masing pihak untuk mengidentifikasi prioritas utama dalam operasional perusahaan demi terciptanya hubungan yang harmonis antara Perusahaan dan Pemangku Kepentingan.

Sesuai dengan Standar AA1000 SES (2015), Perusahaan melakukan pemantauan untuk mengidentifikasi pemangku kepentingannya - yaitu individu atau kelompok dengan atribut sebagai berikut:

Stakeholders are individuals or groups interested in the Company's success to bring desired outcomes and ensure corporate sustainability. Eight main stakeholder groups in general are directly affected by the Company's sustainability: customers, the government, investors, employees and trade unions, civil society organizations, supply chain, associations, and communities surrounding the business operations. Interactions between the Company and its stakeholders are conducted following the principles of fairness and proportionality based on the applicable regulations for each party.

The Company constantly approaches and holds discussions with each stakeholder. Doing this is aimed at understanding each stakeholder's perspective to identify priorities in business operations, which will contribute towards the achievement of harmonic relationships between the Company and stakeholders.

In accordance with Standard AA1000 SES (2015), the Company has conducted monitoring to identify its stakeholders - which are individuals or groups with the following attributes:

 Dependency	Kelompok atau individu yang secara langsung atau tidak langsung saling memiliki ketergantungan pada aktivitas, produk atau layanan dengan Darma Henwa;	A group or individual who is directly or indirectly dependent on an activity, product or service with Darma Henwa;
 Responsibility	Kelompok atau individu yang dimiliki Darma Henwa, atau di masa depan mungkin memiliki tanggung jawab hukum, komersial, operasional atau etika/moral;	Groups or individuals that Darma Henwa owns or in the future may have legal, commercial, operational or ethical/moral responsibilities;
 Tension	Kelompok atau individu yang menjadi perhatian khusus dari Darma Henwa sehubungan dengan masalah keuangan, ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu;	Groups or individuals that are of particular concern to Darma Henwa in connection with specific financial, economic, social or environmental issues;
 Influence	Kelompok dan individu yang memiliki pengaruh pada pengambilan keputusan strategis atau operasional stakeholder Darma Henwa;	Groups and individuals who have influence over the strategic or operational decision-making of Darma Henwa's stakeholders.
 Proximity	Kelompok dan individu yang pandangannya berbeda dapat mengarah pada pemahaman baru tentang situasi dan identifikasi peluang untuk tindakan yang mungkin tidak terjadi sebaliknya.	Groups and individuals with different views can lead to a new understanding of the situation and identify opportunities for action that might not have happened otherwise.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka pemangku kepentingan bagi Perusahaan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Based on the analysis that has been conducted, the Company's stakeholders may be identified as such:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Atribut Identifikasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Identification Attributes
Asosiasi/Association	Tension, Influence, Proximity
Investor/Investors	Dependency, Responsibility, Influence, Proximity
Karyawan/Employee	Dependency, Responsibility, Tension, Influence, Proximity
Klien/Client	Dependency, Responsibility, Influence, Proximity
LSM/NGO	Tension, Influence, Diverse Perspective
Masyarakat sekitar operasional Perusahaan/Public	Dependency, Responsibility, Tension, Influence, Diverse Perspective, Proximity
Pemerintah/Government	Dependency, Responsibility, Tension, Influence, Diverse Perspective, Proximity
Rantai Pasokan (subkontraktor/ vendor)/ Supply Chain	Dependency, Responsibility, Tension, Proximity

Pada saat pemangku kepentingan telah diidentifikasi, Darma Henwa selanjutnya melakukan pemetaan kepada para pemangku kepentingan untuk memberikan peringkat kepada pemangku kepentingan yang paling relevan serta isu material apa yang dianggap penting dan sejalan dengan strategi Perusahaan.

When the stakeholders have been identified, Darma Henwa conducted a mapping of each stakeholder to rank them based on which stakeholder is the most relevant, as well as ranking the material issues deemed to be the most important in line with the Company's strategy.

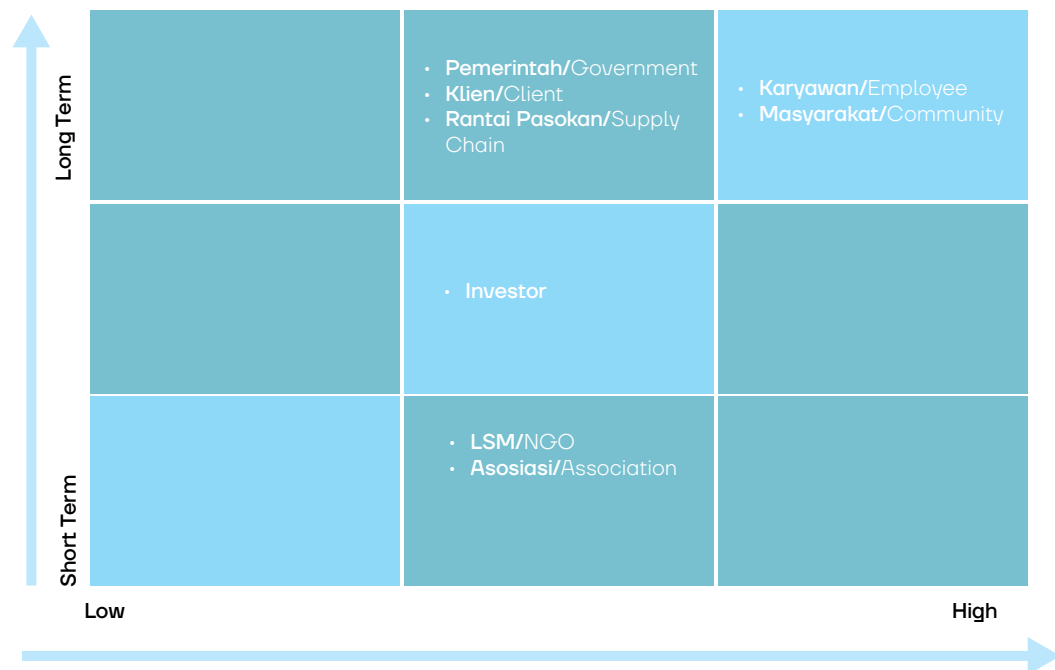
Hasil pemetaan masing-masing pemangku kepentingan disajikan pada tabel berikut:

Result of Mapping of each stakeholder is provided in the following table:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Kriteria Pemangku Kepentingan Stakeholder Criteria				
	Keahlian Expertise		Nilai Value		
	Kontribusi Contribution	Legitimasi Legitimacy	Kesediaan untuk terlibat Willingness to engage	Pengaruh Influence	Perlunya keterlibatan Necessity of involvement
Asosiasi/Association	Sedang/Mid	Rendah/Low	Rendah/Low	Rendah/Low	Rendah/Low
Investor/Investors	Rendah/Low	Sedang/Mid	Sedang/Mid	Sedang/Mid	Sedang/Mid
Karyawan/Employee	Tinggi/High	Tinggi/High	Tinggi/High	Tinggi/High	Tinggi/High
Klien/Client	Tinggi/High	Sedang/Mid	Sedang/Mid	Tinggi/High	Sedang/Mid
LSM/NGO	Sedang/Mid	Sedang/Mid	Rendah/Low	Sedang/Mid	Sedang/Mid
Masyarakat sekitar operasional Perusahaan/Public	Sedang/Mid	Tinggi/High	Sedang/Mid	Sedang/Mid	Tinggi/High
Pemerintah/Government	Tinggi/High	Sedang/Mid	Sedang/Mid	Tinggi/High	Tinggi/High
Rantai Pasokan (subkontraktor/ vendor)/Supply Chain	Sedang/Mid	Rendah/Low	Tinggi/High	Sedang/Mid	Sedang/Mid

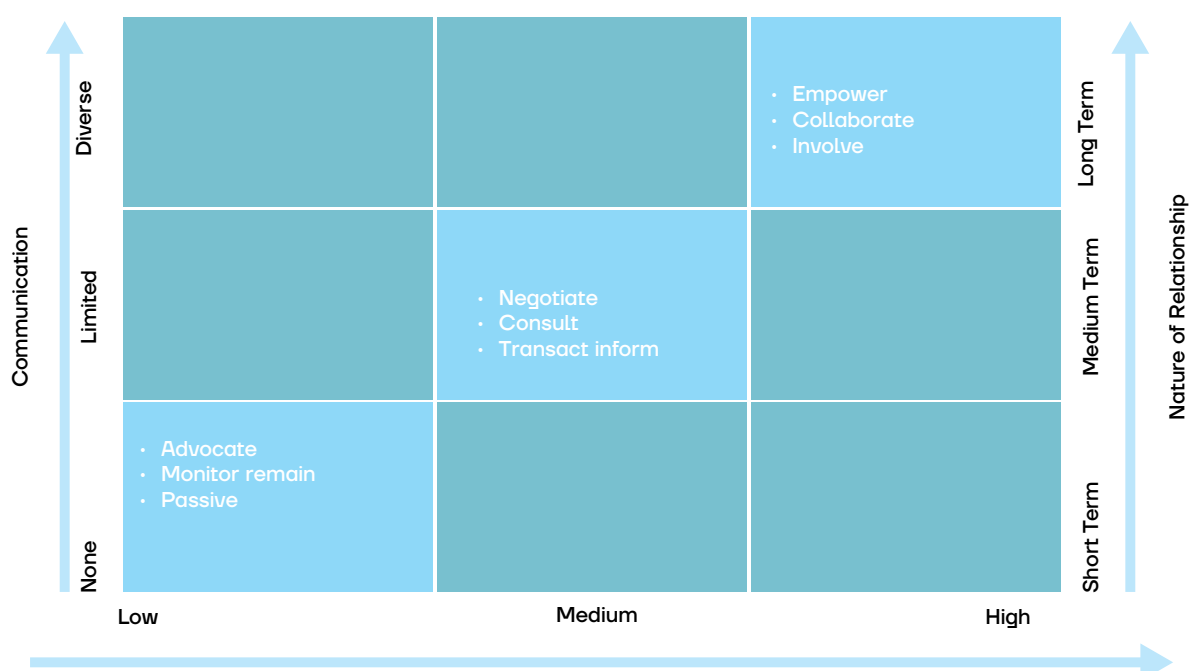
Selanjutnya hasil pemetaan akan disusun menjadi prioritas sebagai dasar proses implementasi pelibatan pemangku kepentingan.

Furthermore, the mapping results will be compiled into priorities as the basis for the implementation process of stakeholder involvement.



Secara umum, dalam pelibatan pemangku kepentingan, kami menggunakan beberapa pendekatan yang ditentukan dari kategori pemangku kepentingan, isu/ masalah yang dianggap penting dan tujuan pelibatan pemangku kepentingan tersebut. Metode yang paling cocok akan dipilih demi memenuhi kebutuhan, ekspektasi dan kapasitas para pemangku kepentingan terkait.

In general, when engaging with stakeholders, we utilized several approaches. The approach used depended on the stakeholder category, the issues/ problems the stakeholder felt were most important and the stakeholder's objectives. The most appropriate method chosen was the approach that could fulfil the stakeholders' needs, expectations and capacity.





Tingkat kesuksesan pelibatan pemangku kepentingan yang Kami lakukan, akan dipantau berdasarkan persepsi saat ini dan hasil yang diharapkan oleh pemangku kepentingan terhadap perencanaan, aktivitas dan kinerja pelibatan pemangku kepentingan yang telah kami lakukan. Secara umum Kami pun melakukan survei secara periodik kepada para pemangku kepentingan untuk mendapatkan feedback terkait efektivitas pelibatan dengan mereka. Selain itu, untuk beberapa pelibatan yang lebih spesifik, Kami juga menggunakan indikator yang berbeda demi mengukur kesuksesan pelibatan pemangku kepentingan, tergantung dari hasil yang diharapkan oleh mereka dan akan ditentukan berdasarkan kasus per kasus.

Hasil pelibatan pemangku kepentingan yang kami lakukan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

The success rate for the stakeholder engagement that we have conducted will be assessed based on the current perceptions and the desired results of the stakeholders relating to planning, activity and the performance of the stakeholder engagement. In general, we have conducted a survey periodically for the stakeholders to provide their feedback on the effectiveness of the stakeholder engagement process. Furthermore, for specific engagements, we have also utilized different indicators to measure the success of the stakeholder engagement based on their desired results. The results of this assessment will be determined on a case-by-case basis.

The results of the stakeholder engagement that we have conducted are presented in the following table:

Topik Material Material Topic	Metode dan Frekuensi Pelibatan Method and Frequency of Involvement	Respon Perusahaan atas Topik Material Company Responses to Material Topics
Karyawan/Employee		
› Kesehatan dan Keselamatan Kerja › Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen › Efluen dan Limbah › Pelatihan dan Pendidikan › Kepatuhan Lingkungan › Kepegawaian › Air › Keanekaragaman dan Kesempatan Setara › Non Diskriminasi	Pemberian informasi, konsultasi, negosiasi, dan pelibatan (minimal dua kali setahun) ›	Informasi di korporasi, buletin di unit bisnis, komunikasi melalui e-mail, intranet, website, sosial media, pesan instan. Survei keterikatan pegawai, yang meliputi culture, satisfaction, persepsi, pemahaman Perjanjian Kerja, dll.

Topik Material Material Topic	Metode dan Frekuensi Pelibatan Method and Frequency of Involvement	Respon Perusahaan atas Topik Material Company Responses to Material Topics
- Occupational Health and Safety - Labor/Management Relations - Effluent and Waste - Training and Education - Environmental Compliance - Staffing - Water - Diversity and Equal Opportunity - Non Discrimination	Information provision, consultation, negotiation, and engagement (at least twice a year)	- Information in corporations, bulletins in business units, communication via e-mail, intranet, website, social media, and instant messages. - Employee engagement survey includes culture, satisfaction, perception, understanding of work agreements, etc.
Masyarakat sekitar operasional perusahaan/Communities around company operations		
- Efluen dan Limbah - Emisi - Masyarakat Lokal - Dampak Ekonomi Tidak Langsung	Pemberian Informasi, Transaksi, Konsultasi, Negosiasi, Pelibatan, dan (minimal satu kali setahun)	- Sosialisasi AMDAL; pertemuan rutin dengan masyarakat; laporan; website - Penyelenggaraan CSR - Menerima masukan masyarakat dalam proses AMDAL; partisipasi dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) dengan masyarakat dan pemerintah daerah - Penentuan harga yang adil pada pembebasan lahan; negosiasi dalam peluang bisnis dan ketenagakerjaan lokal - Pelibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi CSR dan pengembangan masyarakat - Kerja sama dalam berbagai inisiatif multi-pemangku kepentingan dengan masyarakat lokal universitas, pemerintah daerah, kemitraan dengan berbagai lembaga
- Effluent and Waste - Emission - Local Community - Indirect Economic Impact	Information Provision, Transaction, Consultation, Negotiation, Engagement, and Collaboration, and Empowerment (at least once a year)	- AMDAL socialization; regular meetings with the community; report; website - CSR Implementation - Receive community input in the AMDAL process; participation in Development Planning Deliberations (Musrenbang) with the community and local government - Fair pricing on land acquisition; negotiations on local business and employment opportunities - Community involvement in planning, implementing, and monitoring and evaluating CSR and community development - Collaboration on multi-stakeholder initiatives with local university communities, local government, partnerships with various institutions
Klien/ Client		
- Kesehatan dan Keselamatan Kerja - Kepatuhan Lingkungan - Praktik Pengadaan - Kinerja Ekonomi - Energi	Pemberian Informasi dan Konsultasi	- Pembuatan kontrak komersial penjualan produk dengan jaminan kualitas produk, kesinambungan - Pasokan dan ketepatan pengiriman, dilakukan sesuai kebutuhan - Pertemuan reguler dengan konsumen dan survei kepuasan pelanggan minimal 1 tahun sekali
- Occupational Health and Safety - Environmental Compliance - Procurement Practice - Economic Performance - Energy	Provision of Information and Consultation	- Making commercial contracts for the sale of products with assurance of product quality, sustainability - supply and prompt delivery, made as needed - Regular meetings with consumers and customer satisfaction surveys at least once a year



Topik Material Material Topic	Metode dan Frekuensi Pelibatan Method and Frequency of Involvement	Respon Perusahaan atas Topik Material Company Responses to Material Topics
Rantai Pasokan (sub kontraktor/vendor)/Supply Chain (subcontractor/vendor)		
- Praktik Pengadaan - Efluen dan Limbah - Kesehatan dan Keselamatan Kerja - Pelatihan dan Pendidikan - Kinerja Ekonomi	Pemberian Informasi dan Kolaborasi (minimal satu kali setahun)	- Penyelenggaraan penawaran (tender) kontrak kerja reguler secara terbuka dan transparan; dokumen - Kontrak kerja yang memuat ketaatan pada hukum, termasuk aspek HAM, K3, dan lingkungan - Pelaksanaan proyek bersama: koordinasi rutin terkait pengamanan aset perusahaan
- Procurement Practice - Effluent and Waste - Occupational Health and Safety - Training and Education - Economic Performance	Providing Information and Collaboration (at least once a year)	- Organizing regular work contract tenders in an open and transparent manner; document - a work contract that contains compliance with the law, including aspects of human rights, OSH, and the environment - Implementation of joint projects: routine coordination related to safeguarding company assets
Investor		
- Kesehatan dan Keselamatan Kerja - Kinerja Ekonomi - Energi / Energy - Indirect Economic Impact	Pemberian Informasi dan Pelibatan (minimal satu kali setahun)	- Publikasi rutin (laporan tahunan, laporan keuangan kuartalan dan website) - Forum multi-pemangku kepentingan, penyelenggaraan RUPS
- Occupational Health and Safety - Economic Performance - Energy - Indirect Economic Impact	Providing Information and Involvement (at least once a year)	- Regular publications (annual reports, quarterly financial reports and website) - Multi-stakeholder forum, holding of GMS
LSM/NGO		
- Kinerja Ekonomi - Dampak Ekonomi Tidak Langsung - Praktik Pengadaan - Energi - Air - Emisi	Pemberian Informasi dan Kolaborasi (minimal satu kali setahun)	- Konsultasi publik; - Kerjasama penelitian sosial; kerjasama pendampingan dan pemberdayaan masyarakat; kerjasama sosialisasi dan penyaluran dana CSR
- Economic Performance - Economic Impact - Procurement Practice - Energy - Water - Emission	Providing Information and Collaboration (at least once a year)	- Public consultation; - Social research collaboration; cooperation in community assistance and empowerment; cooperation in socialization and distribution of CSR funds
Asosiasi/Associations		
- Praktik Pengadaan - Energi - Air - Efluen dan Limbah - Kepatuhan Lingkungan	Pemberian Informasi, Konsultasi (minimal satu kali setahun)	- Pemberian masukan kepada pemerintah melalui Asosiasi - Website, presentasi di berbagai seminar dan konferensi - Konsultasi publik - Penyelenggaraan proyek bersama, dan pengembangan kapasitas, dilakukan sesuai kebutuhan
- Procurement Practice - Energy - Water - Effluent and Waste - Environmental Compliance	Providing Information, Consulting (at least once a year)	- Providing input to the government through the Association - Website, presentation at various seminars and conferences - Public consultation - Implementation of joint projects, and capacity building, as needed.



05



Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Sepanjang tahun 2024, komitmen kami terhadap pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan tercermin tidak hanya dari capaian keuangan perusahaan, tetapi juga dari kontribusi nyata dalam menciptakan dampak positif bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional kami. Melalui praktik bisnis yang bertanggung jawab, efisiensi operasional, dan pengelolaan sumber daya yang tepat sasaran, kami mendorong terciptanya lapangan kerja lokal, peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat, serta pertumbuhan sosial yang selaras dengan prinsip keberlanjutan.

In 2024, our commitment to sustainable economic growth was not only reflected in the Company's financial achievements but also in our continued efforts to create meaningful impacts for the communities around our operational areas. Through responsible business conduct, operational efficiency, and targeted resource management, we have supported the creation of local employment, enhanced the economic capacity of communities, and fostered social growth in alignment with sustainability principles.

Manajemen Topik Material	
Management of Material Topics (3-3) (2-23)	
Dampak Topik Material Impact of Material Topic (3-3)	Isu-isu seperti penciptaan lapangan kerja lokal, praktik bisnis yang adil, dan pengadaan yang bertanggung jawab, memiliki pengaruh langsung dan signifikan terhadap upaya kami dalam meningkatkan kinerja pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Kami memastikan bahwa kegiatan usaha tidak hanya berorientasi pada keuntungan finansial, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi kesejahteraan sosial-ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Issues such as local job creation, fair business practices, and responsible procurement have a direct and significant impact on our efforts to enhance community development and empowerment performance. We ensure that our business activities are not solely focused on financial gain, but also contribute meaningfully to the socio-economic well-being of communities surrounding our operational areas.
Komitmen & Kebijakan Commitment & Policies (2-23)	• Kebijakan Anti-Fraud dan Anti-Korupsi Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran PT Darma Henwa Tbk • Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa DEWA-SCM-SOP-13 V02 Pengadaan Catalog Item DEWA-SCM-SOP-14 V02 Pengadaan Non Catalog Goods • Kebijakan Pengelolaan Vendor DEWA-SCM-SOP-01 Versi 02 - Penerbitan Perjanjian Kerjasama Pengadaan Barang dan/atau Jasa • Anti-Fraud and Anti-Corruption Policy Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran PT Darma Henwa Tbk • Procurement of Goods and Services Policy DEWA-SCM-SOP-13 V02 Pengadaan Catalog Item DEWA-SCM-SOP-14 V02 Pengadaan Non Catalog Goods • Vendor Management Policy DEWA-SCM-SOP-01 Versi 02 - Penerbitan Perjanjian Kerjasama Pengadaan Barang dan/atau Jasa



Manajemen Topik Material

Management of Material Topics (3-3) (2-23)

**Pengelolaan
Dampak
Management of
Impact**

Kami memiliki Divisi Audit Internal yang berperan strategis dalam memastikan efektivitas pengendalian internal di seluruh lini operasional perusahaan. Divisi ini bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap sistem pengendalian biaya, efisiensi keuangan, serta memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur perusahaan. Selain itu, Divisi Audit Internal juga berperan penting dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan memitigasi berbagai risiko, khususnya risiko-risiko material yang dapat memengaruhi keberlangsungan operasional dan kinerja bisnis perusahaan.

We have an Internal Audit Division that plays a strategic role in ensuring the effectiveness of internal controls across all areas of the company's operations. This division is responsible for evaluating and monitoring cost controls, financial efficiency, and compliance with company policies and procedures. In addition, the Internal Audit Division plays a key role in identifying, analyzing, and mitigating various risks—particularly material risks that could significantly impact business continuity and operational performance. Through a systematic, risk-based approach, the Internal Audit Division supports management in making more informed, transparent, and accountable decisions, thereby strengthening the company's commitment to good corporate governance.

Perkembangan dan Fluktuasi Harga Batubara

Development and Fluctuation Coal Price

Pada tingkat global, industri batu bara pada tahun 2024 menghadapi tekanan signifikan akibat tren penurunan harga dibandingkan tahun sebelumnya. Salah satu indikator utamanya, harga batu bara Newcastle, tercatat anjlok hingga mencapai sekitar USD127 per ton pada akhir tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kelebihan pasokan global yang tidak sebanding dengan permintaan, terutama di negara-negara utama importir yang mengalami perlambatan ekonomi dan peralihan ke energi terbarukan.

Sementara itu, di pasar domestik, Harga Batubara Acuan (HBA) relatif stabil dengan rata-rata berada di kisaran USD130 per ton sepanjang tahun. Stabilitas ini mencerminkan langkah-langkah kebijakan pemerintah dalam menjaga keberlanjutan sektor energi nasional, termasuk pengendalian harga untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri dan kontrak jangka panjang yang tetap berjalan.

Kondisi pasar global dan domestik yang kontras ini menjadi tantangan tersendiri bagi pelaku industri, termasuk perusahaan, dalam menjaga kinerja keuangan serta menyesuaikan strategi operasional untuk tetap kompetitif dan berkelanjutan.

Berdasarkan data dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) tercatat realisasi produksi batubara dalam negeri tahun 2024 mencapai 836 juta ton, atau naik 117% dari target yang ditetapkan sebesar 710 juta ton. Beberapa faktor yang memengaruhi kenaikan ini, antara lain tingginya kebutuhan untuk sektor kelistrikan dan smelter di dalam

At the global level, the coal industry in 2024 faced significant pressure due to a downward trend in prices compared to the previous year. One key indicator, the Newcastle coal price, dropped sharply to around USD127 per ton by the end of 2024. This decline was primarily driven by a global oversupply that outpaced demand, especially in major coal-importing countries experiencing economic slowdown and transitioning to renewable energy sources.

Meanwhile, in the domestic market, the Indonesian Coal Benchmark Price (HBA) remained relatively stable, averaging around USD130 per ton throughout the year. This stability reflects the government's policy measures to maintain the sustainability of the national energy sector, including price controls to meet domestic market needs and the continuation of long-term contractual agreements.

The contrasting conditions between the global and domestic markets pose a unique challenge for industry players, including the company, in maintaining financial performance while adjusting operational strategies to remain competitive and sustainable.

According to data from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), Indonesia's domestic coal production in 2024 reached 836 million tons, a 117% increase from the initial target of 710 million tons. Several factors contributed to this rise, including high domestic demand from the power generation and smelter sectors. On the export side, coal

negeri. Sementara dalam hal ekspor, kebutuhan batu bara ekspor masih didominasi oleh permintaan dari Tiongkok dan beberapa negara di kawasan ASEAN. Dari produksi tahun 2024 tersebut, Indonesia mengekspor 555 juta ton batubara, yang equivalent dengan menyuplai kurang lebih sekitar 30–35% dari konsumsi dunia.

Di sisi lain, di tahun 2024 peruntukan Domestic Market Obligation (DMO) mengalami kenaikan sebesar 233 juta ton dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 213 juta ton. Dengan peningkatan produksi batu bara dalam negeri, pemerintah dapat lebih leluasa dalam memenuhi kebutuhan batu bara untuk kebutuhan dalam negeri, seperti untuk pembangkit listrik, industri, dan rumah tangga. Selain itu, peningkatan produksi batu bara dalam negeri juga dapat menjaga stabilitas harga batubara dan meningkatkan daya saing industri nasional.

Berdasarkan Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia, prospek industri batubara Indonesia diperkirakan tetap kuat pada tahun 2025, didukung oleh tingginya permintaan domestik dan ekspor, meskipun dihadapkan pada tantangan transisi energi dan harga yang stagnan. Permintaan listrik dalam negeri diprediksi meningkat, terutama seiring dengan masih tetap ekspansifnya manufaktur, perluasan program hilirisasi, dan program pembangunan 3 juta rumah oleh pemerintah, yang akan mendorong kebutuhan tambahan pasokan listrik oleh PLN.

Sementara itu, dari sisi pasar global, International Energy Agency (IEA) memproyeksikan bahwa permintaan global terhadap batubara akan mencapai rekor baru setidaknya hingga tahun 2027. Dalam laporan Bloomberg, IEA memperkirakan permintaan batubara global akan meningkat menjadi hampir 8,9 miliar ton pada tahun 2027, atau sekitar 1% lebih tinggi dibandingkan tahun 2024. Kenaikan permintaan ini terutama berasal dari dua negara dengan jumlah penduduk terbesar sekaligus importir utama batubara, yaitu Tiongkok dan India.

Produksi 2024 (2–6)

Hingga akhir tahun 2024, dari sisi kinerja operasional, Perusahaan mencatat overburden removal sebesar 134,36 juta Bcm, turun sebesar 30,7% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar 193,28 juta Bcm. Produksi batubara mencapai 16 juta ton, turun sebesar 12,4% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 18,27 juta ton. Informasi rinci dapat ditemukan dalam tabel di bawah (dalam juta ton).

Kinerja/Performance	2024	2023	2022
Overburden removal (dalam juta bcm/in million bcm)	134,36	193,28	156,65
Coal Mined (dalam juta metrik ton/in million metric tonnes)	16	18,27	17,033

demand remained largely driven by China and several ASEAN countries. Of the total production in 2024, Indonesia exported 555 million tons of coal, equivalent to supplying approximately 30–35% of global consumption.

On the other hand, in 2024, the allocation for the Domestic Market Obligation (DMO) increased to 233 million tons, up from 213 million tons the previous year. With the rise in domestic coal production, the government has greater flexibility in meeting the country's coal needs, including for power plants, industries, and households. Additionally, the increase in domestic coal production helps maintain price stability and enhances the competitiveness of national industries.

According to the Indonesian Coal Mining Association, the outlook for Indonesia's coal industry is expected to remain strong in 2025, supported by high domestic and export demand, despite facing challenges from the energy transition and stagnant prices. Domestic electricity demand is projected to rise, particularly in line with the continued expansion of manufacturing, expansion of downstream programs, and government's program to build 3 million houses, which will drive the need for additional power supply from PLN.

Meanwhile, on the global market front, the International Energy Agency (IEA) projects that global demand for coal will reach a new record at least through 2027. In a Bloomberg report, the IEA forecasts that global coal demand will rise to nearly 8.9 billion tons by 2027, about 1% higher than in 2024. This increase is primarily driven by the two most populous countries and key coal importers—China and India.

Production 2024 (2–6)

As of the end of 2024, in terms of operational performance, the Company recorded an overburden removal of 134.36 million Bcm, a decrease of 30.7% compared to the same period in the previous year, which stood at 193.28 million Bcm. Coal production reached 16 million tons, representing a decrease of 12.4% compared to the previous year's 18.27 million tons. Detailed information is provided in the table below (in million tons).

Overburden removal (dalam juta bcm/in million bcm)	2024	2023	2022
Proyek PT Kaltim Prima Coal	106,33	122,09	76,16
Proyek PT Arutmin Indonesia	28,03	53,96	51,82
Coal Mined (dalam juta metrik ton/in million metric tonnes)	2024	2023	2022
Proyek PT Kaltim Prima Coal	11,21	9,69	7,56
Proyek PT Arutmin Indonesia	4,79	7,46	7,76

Berikut adalah klasifikasi aktivitas Perusahaan berdasarkan lokasi dan sektor yang dilayani: (2-6)

The following is a classification of coal production based on the location and sector served:(2-6)

Klien Client	Sektor Klien Client Sector	Nama Proyek Project	Lingkup Pekerjaan Scope of work	Lokasi Location
PT Kaltim Prima Coal	Pertambangan Mining	Proyek pertambangan batubara di Bengalon, Kalimantan Timur Coal mining project in Bengalon, East Kalimantan	Penambangan batubara Coal mining	Kalimantan Timur East Kalimantan
		Proyek konstruksi jalan Pengangkutan batubara di Bengalon Utara, Kalimantan Timur Road construction project coal hauling in North Bengalon, East Borneo	Konstruksi jalan Pengangkutan Road construction transport	Kalimantan Timur East Kalimantan
		Proyek pengoperasian pelabuhan batubara di Lubuk Tutung, Kalimantan Timur Coal port operation project in Lubuk Tutung, East Kalimantan	Jasa pengoperasian pelabuhan batubara melalui anak usaha PT Dire Pratama Coal port operation services through a subsidiary, PT Dire Pratama	Kalimantan Timur East Kalimantan
PT Arutmin Indonesia	Pertambangan Mining	Proyek pertambangan batubara di Asam Asam dan perluasannya di Kalimantan Selatan Coal mining project in Asam Asam and its expansion in South Kalimantan	Penambangan batubara Coal mining	Kalimantan Selatan South Kalimantan
PT Batuta Chemical Industrial Park	Pertambangan Mining	Proyek pekerjaan pembukaan lahan Batuta Chemical Industrial Park di Bengalon, Kalimantan Timur. The Batuta Chemical Industrial Park land clearing work project in Bengalon, East Kalimantan.	Jasa pembukaan lahan Land clearing services	Kalimantan Timur East Kalimantan
PT Adiprotek Envirodunia	Pertambangan Mining	Proyek pengembangan infrastruktur, eksplorasi, dan penambangan tembaga dan emas di Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo Infrastructure development, exploration and copper and gold mining projects in Bone Bolango Regency, Gorontalo Province	Pembangunan infrastruktur, eksplorasi, dan penambangan tembaga dan emas Infrastructure development, exploration and mining of copper and gold	Gorontalo

Nilai Ekonomi Bagi Para Pemangku Kepentingan

Economic Value For Stakeholders (201-1) (201-4) (POJK51-F.2)

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp6,03 triliun yang terdiri atas jasa pertambangan, konstruksi jalan pengangkutan batubara, jasa pengoperasian pelabuhan batubara dan jasa pembukaan lahan. Pendapatan ini menurun sebesar 18,2% dari sebelumnya Rp7,37 triliun pada tahun 2023. Pada tahun ini, Perusahaan juga berhasil membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp21,50 miliar.

Sebagian dari pendapatan yang diperoleh didistribusikan kepada masing-masing pemangku kepentingan, di antaranya dalam bentuk pajak dan pemberdayaan masyarakat sekitar yang disajikan pada tabel berikut (dalam ribuan Rupiah). (201-1)

In 2024, the Company achieved a revenue milestone of Rp6.03 trillion, attributed to various sectors including mining services, coal transportation, road construction, coal port operations, and land clearing services. This marked 18.2% decrease from the previous year's revenue of Rp7.37 trillion in 2023. Additionally, the Company saw a significant turnaround in its financial performance, reporting a comprehensive profit for the year of Rp21.50 billion.

Part of the income earned is distributed to each stakeholder, including in the form of taxes and empowerment of the surrounding community, which is presented in the following table (in thousands of Rupiah). (201-1)

Keterangan/Description	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan/Economic Value Generated			
Pendapatan/Revenue	6.031.956.702	7.372.668.455	6.068.500.852
Penghasilan Bunga/Interest Income	4.541.142	3.285.410	4.803.716
Laba (rugi) Neto Selisih Kurs/Net Gain on Foreign Exchange	(3.145.583)	(9.095.697)	168.458.930
Lain-lain – Bersih/Others – Net	(6.179.188)	(5.798.068)	(11.099.006)
Total	6.027.173.073	7.361.060.100	6.230.664.492
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan/Economic Value Distributed			
Beban Usaha/Operating Expenses	5.578.159.089	5.759.808.477	5.251.324.687
Gaji dan upah/Salaries and wages	143.107.316	160.940.854	126.970.660
Pembayaran Beban Keuangan/Payments of Finance Charges	85.149.412	159.630.755	197.494.805
Pengeluaran untuk Pemerintah/Payments to Government	295.855.981	259.257.362	204.409.201
Pembayaran untuk Program Sosial Kemasyarakatan/ Payment of Community Development Program	543.650	1.060.517	753.371
Total	6.102.815.448	7.400.154.427	6.533.569.955
Nilai Ekonomi yang Ditahan/Economic Value Retained	(75.642.375)	(39.094.327)	(302.905.463)

Dalam menjalankan aktivitas operasi, kami senantiasa mengidentifikasi dan mengelola risiko sebagai upaya dalam pencegahan terhadap dampak negatif yang timbul akibat dari operasi bisnis. Selain itu, hingga akhir tahun 2024 Perusahaan tidak pernah menerima bantuan finansial dari pemerintah dalam bentuk keringanan pajak, subsidi serta insentif lain. (201-4)

In carrying out operating activities, we always identify and manage risks as an effort to prevent negative impacts arising from business operations. In addition, according to our records throughout 2024 the company has never received financial assistance from the government in the form of tax breaks, subsidies and other incentives.

Memberdayakan Pemasok Lokal

Empowering Local Suppliers (204-1)

PT Darma Henwa Tbk selalu ingin memastikan bahwa kehadiran Perusahaan mampu menstimulasi perekonomian masyarakat lokal di mana Perusahaan beroperasi. Sebagai upaya memberdayakan pemasok lokal, kami berkomitmen untuk meningkatkan tingkat kandungan dalam negeri (TKDN) pada kegiatan pengadaan barang dan jasa. Hal ini Kami lakukan dengan harapan mampu mengembangkan industri lokal dalam menciptakan produk yang berkualitas, kompetitif dalam harga, dan kemampuan delivery sesuai jadwal.

Kami berupaya untuk memberikan kesempatan kepada pemasok lokal yang berkedudukan di wilayah sekitar lokasi operasi yakni di Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan. Sepanjang Tahun 2024, Darma Henwa tercatat menggunakan produk dan jasa dari pemasok lokal sebesar USD282.901.997 atau sebesar 99,91% dari total pembelian keseluruhan perusahaan.

PT Darma Henwa Tbk always wants to ensure that the Company's presence is able to stimulate the economy of local communities where the Company operates. In an effort to empower local suppliers, we are committed to increasing the level of domestic content (TKDN) in the procurement of goods and services. We do this in the hope of developing local industries in creating quality products, competitive in price, and the ability to deliver on schedule.

We strive to provide opportunities for local suppliers who are domiciled in the area around our operational locations, namely in East Kalimantan and South Kalimantan. Throughout 2024, Darma Henwa was recorded using products and services from local suppliers amounting to USD282,901,997 or 99.91% of the company's total purchases.

Keterangan Description	2024			2023		
	Barang Goods	Jasa Services	Total	Barang Goods	Jasa Services	Total
Domestik/Domestic						
Kalimantan	18.827.776	8.055.227	26.883.004	13.332.309	10.918.726	24.251.035
Nasional National	102.991.130	152.784.058	255.775.188	61.587.407	181.754.277	243.341.684
Total Domestik Total Domestic	121.818.906,06	160.839.285,49	282.658.192	74.919.716	192.673.003	267.592.720
Luar Negeri International	223.817,60	19.988,16	243.805	9.212.602	641.841	9.854.444
TOTAL	122.042.723,66	160.859.273,65	282.901.997	87.132.319	193.314.845	277.447.164
% Dalam Negeri % Local	99,82%	99,99%	99,91%	89%	99,7%	96%
% Luar Negeri % Import	0,18%	0,01%	0,09%	11%	0,3%	4

Darma Henwa tercatat menggunakan produk dan jasa dari pemasok lokal sebesar USD282.901.997 atau sebesar 99,91% dari total pembelian keseluruhan perusahaan.

Darma Henwa was recorded as using products and services from local suppliers amounting to USD282,901,997 or 99.91% of the company's total purchases.

Memberikan Produk dan Layanan Terbaik Untuk Konsumen

Provide the Best Products and Services for Consumers
(POJK51-F.17) (POJK51-F.27) (POJK51-F.28) (POJK51-F.29)

Sebagai salah satu pemangku kepentingan utama PT Darma Henwa Tbk, konsumen atau klien memiliki peran penting. Itulah sebabnya, kami berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab kami terhadap klien sebaik mungkin. Dalam penyediaan produk dan jasa perusahaan, kami memastikan bahwa seluruh produk dan jasa Darma Henwa telah dievaluasi keamanannya oleh surveyor independen. Evaluasi ini juga menjamin agar kualitas batubara yang ditawarkan sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan oleh klien. Lebih lanjut, kami menerapkan ISO 9001:2015 Manajemen Mutu kepada seluruh batubara yang dijual sehingga kami memastikan tidak ada dampak negatif dari produk yang ditawarkan. Informasi ini telah disampaikan secara transparan kepada klien. Selain itu, kami berkomitmen untuk menyediakan jasa yang berkualitas, setara dan adil bagi seluruh klien sehingga menyebabkan tidak adanya produk yang ditarik kembali.
(POJK51-F.17) (POJK51-F.27) (POJK51-F.28) (POJK51-F.29)

Consumers or clients are one of the key stakeholders for PT Darma Henwa Tbk. Therefore, we strive to fulfill our responsibilities to clients as best as possible. In providing the company's products and services, we ensure that all Darma Henwa products and services have been evaluated for safety by independent surveyors. This evaluation also ensures that the quality of the coal offered is in accordance with the specifications required by the client. Furthermore, we apply ISO 9001:2015 Quality Management to all coal sold so that we ensure there is no negative impact from the products offered. This information has been conveyed transparently to the client. In addition, we are committed to providing quality, equal and fair services to all clients, resulting in no product being recalled. (POJK51-F.17) (POJK51-F.27) (POJK51-F.28) (POJK51-F.29)

Survei Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Survey (POJK51-F.30)

Darma Henwa memandang kepuasan pelanggan atau klien sebagai kunci untuk mengembangkan usaha di masa mendatang. Oleh karena itu kami senantiasa berupaya untuk menjaga tingkat kepuasan pelanggan melalui pelaksanaan survei kepuasan pelanggan secara berkala. Hasil survei menunjukkan bahwa pada aspek sosial kemasyarakatan seluruh pelanggan (100%) merasa puas terhadap kinerja Darma Henwa terkait aspek tersebut.

Pada aspek mutu dan target produksi batubara, tidak ada pelanggan yang merasa tidak puas terhadap kinerja Darma Henwa. Hal ini tentu menjadi salah satu bahan evaluasi dan untuk perbaikan kami ke depan. Kami senantiasa berkomitmen untuk menindaklanjuti hasil tersebut demi meningkatkan kepuasan pelanggan yang akan terus kami ukur secara berkala.

Darma Henwa views customer satisfaction as the key to developing the business in the future. Therefore, we always strive to maintain the level of customer satisfaction through the implementation of regular customer satisfaction surveys. The survey results show that in the social and K3LH aspects, all customers (100%) are satisfied with Darma Henwa's performance regarding these aspects.

On the quality aspect and coal production target, there was no customer who was dissatisfied with Darma Henwa's performance. This has certainly become one of our evaluation and improvement materials in the future. We are always committed to follow up on these results to improve customer satisfaction which we will continue to measure regularly.

Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

Community Development and Empowerment

Kami menyadari bahwa aktivitas pertambangan dapat memengaruhi lingkungan dan sosial, termasuk perubahan lanskap, polusi, serta dinamika masyarakat sekitar. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk mengelola dampak sesuai dengan regulasi yang berlaku, sekaligus memberikan manfaat nyata bagi komunitas di area operasi. Melalui Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM), kami berhasil membangun hubungan yang harmonis dengan komunitas sejak awal kami beroperasi di lingkungan komunitas. Hubungan ini dapat terjalin karena kontribusi Darma Henwa terhadap pemberdayaan ekonomi, pendidikan, dan infrastruktur komunitas sekitar.

We recognize that mining activities can have environmental and social impacts, including landscape change, pollution and the dynamics of surrounding communities. Therefore, we are committed to managing impacts following applicable regulations while providing tangible benefits to communities in the area of operations. Through our Community Development and Empowerment Program (CDE), we have built harmonious relationships with our communities since the beginning of our operations. This relationship was made possible by Darma Henwa's contribution to the economic empowerment, education, and infrastructure of the surrounding communities.

Darma Henwa berkomitmen untuk meningkatkan efektivitas Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) dengan melibatkan masyarakat dalam penyusunan program. Partisipasi aktif ini memastikan bahwa program yang dijalankan benar-benar sesuai dengan kebutuhan lokal dan mendorong rasa kepemilikan masyarakat terhadap inisiatif yang diimplementasikan.

Darma Henwa is committed to improving the effectiveness of its Community Development and Empowerment (CDE) Program by involving the community in program development. This active participation ensures that the programs align with local needs and encourages community ownership of implemented initiatives.

Darma Henwa menjalankan PPM sejalan dengan Peraturan Menteri ESDM No. 25 Tahun 2018, yang mewajibkan pemegang izin usaha pertambangan untuk mengalokasikan dana dalam rangka pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Implementasi PPM yang efektif tidak hanya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kemandirian ekonomi, tetapi juga memperkuat reputasi perusahaan, yang pada akhirnya dapat menarik peluang bisnis dan kemitraan strategis. Dengan membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan pemangku kepentingan, Darma Henwa memperkuat keberlanjutan operasional dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap perusahaan.

Darma Henwa implements CDE in line with Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 25/2018, which requires mining license holders to allocate funds for community development and empowerment. Effective implementation of CDE improves community welfare and economic independence and strengthens the company's reputation, which in turn can attract business opportunities and strategic partnerships. By building harmonious relationships with communities and stakeholders, Darma Henwa strengthens operational sustainability and increases public trust in the company.

Selain memenuhi regulasi dan menciptakan nilai ekonomi, Darma Henwa juga menjalankan PPM sebagai bagian dari komitmen terhadap Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya dalam aspek pengentasan kemiskinan, pendidikan berkualitas, pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, serta

In addition to fulfilling regulations and creating economic value, Darma Henwa also carries out PPM as part of its commitment to the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly in poverty alleviation, quality education, decent work and economic growth, and action on climate change.



aksi terhadap perubahan iklim. Untuk memastikan tata kelola yang baik dan sesuai standar internasional, Darma Henwa mengacu pada ISO 26000, yang memberikan panduan dalam menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan secara berkelanjutan. Dengan pendekatan ini, Darma Henwa tidak hanya memenuhi kewajiban regulasi, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan yang memberikan manfaat bagi semua pihak.

To ensure good governance and comply with international standards, Darma Henwa refers to ISO 26000, which guides corporate social responsibility in a sustainable manner. With this approach, Darma Henwa fulfills its regulatory obligations and contributes to sustainable development that benefits all parties.

Kerangka Kerja Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM)

Community Development and Empowerment (CDE) Framework

(POJK51-F.23)

Darma Henwa menjalankan Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) selaras dengan strategi keberlanjutan, visi, misi, dan panduan perilaku perusahaan. Melalui laporan keberlanjutan, perusahaan mengkomunikasikan pencapaian PPM secara transparan, dengan melibatkan pemangku kepentingan dalam setiap tahap, dari perencanaan hingga pemantauan. Divisi *Human Capital Management* (HCM) juga menyusun laporan berkala untuk memastikan akuntabilitas dan evaluasi program secara efektif.

Darma Henwa runs its Community Development and Empowerment Program (CDE) in line with the company's sustainability strategy, vision, mission, and code of conduct. Through sustainability reports, the company communicates PPM achievements transparently, involving stakeholders in every stage, from planning to monitoring. The Human Capital Management (HCM) division also prepares periodic reports to ensure accountability and practical program evaluation.

Pada tahun 2024, Darma Henwa telah mengidentifikasi dan menilai dampak operasional jasa pertambangan terhadap masyarakat sekitar. Berdasarkan hasil tersebut, perusahaan menetapkan program prioritas yang mencakup pemberdayaan ekonomi, pendidikan, kesehatan, serta penguatan sosial dan budaya, guna memastikan manfaat yang berkelanjutan bagi komunitas. (POJK51-F.23)

By 2024, Darma Henwa had identified and assessed the impact of mining services operations on surrounding communities. Based on the results, the company established priority programs covering economic empowerment, education, health, and social and cultural strengthening to ensure sustainable benefits for the community. (POJK51-F.23)

Berikut Gambaran Kerangka Kerja PPM:

The following is an overview of the CDE Framework:



Program	TPB Terkait SDGs related	Pilar Pillar	Jumlah Alokasi Total Budget Allocated
Darma Cerdas	  	Pendidikan Education	Rp 12.500.000
Darma Sehat	  	Kesehatan Health	Rp 15.000.000
Darma Sosial	   	Sosial dan Budaya Social and Cultural	Rp 46.655.000
Darma Mandiri	   	Ekonomi Economy	Rp 469.494.787

Pencapaian Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Darma Henwa Tahun 2024

Darma Henwa Community Empowerment and Development Program Achievements 2024

(203-1) (203-2) (413-1) (POJK51-F.25) (POJK51-F.28)

Selama tahun 2024, pemerintah telah merealisasikan program dan mengalokasikan anggaran Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) badan usaha pertambangan sub sektor minerba, untuk menunjang pemulihan ekonomi nasional. Hal ini tentunya sejalan dengan program-program PPM yang selama tahun 2024 telah dilaksanakan oleh Darma Henwa.

Program PPM Darma Henwa, diimplementasikan melalui berbagai bidang yaitu bidang pendidikan disebut dengan Darma Cerdas, bidang kesehatan disebut dengan Darma Sehat, bidang bantuan sosial dan budaya disebut Darma Sosial dan bidang bantuan usaha untuk meningkatkan perekonomian disebut Darma Mandiri.

Sepanjang tahun 2024, Darma Henwa telah melakukan berbagai kegiatan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan sebagai berikut:

In 2024, the government realized the program. It allocated the Community Development and Empowerment Program (CDE) budget for mining business entities in the mineral and coal sub-sector to support national economic recovery. It aligns with the CDE programs carried out by Darma Henwa for 2024.

CDE Darma Henwa programs are implemented through various fields, namely the education sector called Darma Cerdas, the health sector is called Darma Sehat, the field for social and cultural assistance is called Darma Sosial and the field for business assistance to improve the economy is called Darma Mandiri.

Throughout the year 2024, Darma Henwa has conducted various activities related to social development and community, as follows:

Pendidikan/Education – Darma Cerdas

Kegiatan Activities	Lokasi Location	Penerima manfaat Beneficiaries
Bantuan sarana prasarana sekolah School infrastructure assistance	Asam Asam	SMU Negeri 2 Jorong/School
Program Komunitas PPM Lingkar Tambang / PPM Community Program in the Mining Circle	Asam Asam	Asam Asam Community Development Program
Penyuluhan dan penyerahan apresiasi kepada siswa berprestasi Counseling and giving appreciation to outstanding students	Kintap	SD Negeri 1 & 2 Kintap Kecil/ School
	Kintap	SD Negeri 1 Bukit Mulia/School
Program pelatihan siswa Training program for students	Kintap	SMA Negeri 2 Kintap/School
	Bengalon	SMK Negeri 1 Bengalon/School
Sinkronisasi Kurikulum dan Penandatanganan MoU Kerjasama Pendidikan Curriculum Synchronization and Education Cooperation MoU Signing	Bengalon	SMK Negeri 1 Bengalon/School
Penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat Clean and healthy living behavior counseling	Kintap	SD Negeri 1 Bukit Mulia/School



Program Beasiswa Kintap Cerdas PT Arutmin Tambang Kintap kepada Siswa-siswi di 27 Sekolah dari SD sampai SMA
PT Arutmin Tambang Kintap Smart Scholarship Program for Students in 27 Schools from Elementary to High School



Guru Tamu menjadi Fasilitator/Pelatih PMR di SMA Negeri 2 Kintap
Guest Teacher as PMR Facilitator/Trainer at SMA Negeri 2 Kintap

Kesehatan/Health – Darma Sehat

Kegiatan Activities	Lokasi Location	Penerima manfaat Beneficiaries
Pengobatan gratis untuk warga korban banjir Free medical treatment for flood victims	Kintap	Desa Kintap Kecil Dusun Satu/ Village
Pengecekan kesehatan gratis Free medical check up	Kintap	SMPN 6 Kintap/School
Kegiatan donor darah Blood donation activity	Kintap	PT Arutmin Indonesia Tambang Kintap dan seluruh mitra kerja PT Arutmin Indonesia Kintap Mining and All Working Partners
	Bengalon	Desa Sepaso Barat/Village



Makanan Tambahan (PMT) bagi anak anak stunting di desa kintap
Supplementary Food (PMT) for stunted children in kintap village



Kegiatan Donor Darah PT Arutmin Tambang Kintap dan Keluarga PPM Kintap (KPK)
Blood Donation Activity of PT Arutmin Tambang Kintap and PPM Kintap Family (KPK)

Sosial, budaya dan keagamaan/Social, cultural and religious – Darma Sosial

Kegiatan Activities	Lokasi Location	Penerima manfaat Beneficiaries
Pembagian kasur layak pakai Distribution of used mattresses	Kintap	Warga Desa Sungai Cuka/Villagers
<i>Fogging</i>	Kintap	Warga Desa Sumber Jaya/Villagers
Insentif dan donasi kegiatan keagamaan Incentives and donations for religious activities	Kintap	Sungai Cuka/Village
		Masjid masyarakat lingkaran tambang/Mosque
		Panti asuhan al-hidayah desa sepaso timur/Orphanage
		Anak yatim dan lansia Masyarakat Desa Mekarsari, Kintap Kecil, Kebun Raya, dan Bukit Mulia/Orphans and the elderly
		Masjid Almuhajirin/Mosque
Donasi perayaan natal Christmas donation	Bengalon	Masyarakat Bengalon/Community
Kegiatan yayasan Foundation Activities		Yayasan Panti Asuhan Nurul Jannah/Foundation
		Yayasan Pejuang Mulia/Foundation
		Yayasan Remaja Masa Depan/Foundation
Perbaikan akses jalan Road access improvement	Bengalon	Desa Segading/Village
	Bengalon	Desa Sepaso Timur/Village
Bantuan <i>tyer scrap</i> Tyer Scrap Handover	Kintap	Masyarakat lingkaran tambang/Community around the mine
Bantuan scrap ban Scrap Ban Handover	Kintap	Masyarakat lingkaran tambang/Community around the mine
Penyerahan Hewan Qurban untuk Warga Qurban Animal Handover for Residents	Kintap	Desa Kintap Kecil/Village
		Masjid Dwima As Salam Karingau/Mosque
Bantuan Bak Sampah Trash Bin Assistance	Kintap	Desa Sungai Cuka/Village
	Kintap	SD Negeri 2 Kintap dan Kantor Camat/School and local office
Bantuan 1 unit Compact pengerjaan perbaikan jalan Assistance for 1 unit Compact road repair work	Kintap	Desa Sumber Jaya/Village



Penyerahan 77 ban bekas (Qty: SKT 36, Hino 2, Mercy 39) di Demplot Simantap PT Arutmin Kintap
Handover of 77 used tires (Qty: SKT 36, Hino 2, Mercy 39) at PT Arutmin Kintap Simantap demonstration plot



Penyerahan Dana DH Berbagi untuk Rumah Yatim AR Rohman dan Rumah Belajar Cinta Yatim dan Dhuafa Banjarmasin
Handover of DH Sharing Funds for AR Rohman Orphanage and Banjarmasin's Cinta Yatim and Dhuafa Learning Center



Penimbunan dan perbaikan jalan desa tebangan lembak KM10
Backfilling and repairing KM10 tebangan lembak village road



Penyerahan dana kegiatan Ramadhan 1445 H/ 2024 Keluarga PPM Kintap (KPK) PT Arutmin Kintap dan Mitra Kerja
Handover of funds for Ramadan activities 1445 H / 2024 PPM Kintap Family (KPK) PT Arutmin Kintap and Working Partners



Penyerahan Santunan anak Yatim dan Dhuafa
Donation of Orphans and Dhuafa Children



Kegiatan Safari Ramadhan 1445H/2024 Keluarga PPM Kintap (KPK) pembagian sembako untuk anak yatim dan lansia
Safari Ramadhan 1445H/2024 PPM Kintap Family (KPK) distributing basic needs for orphans and the elderly

Pendapatan riil dan Ekonomi/Real income and Economy – Darma Mandiri

Kegiatan Activities	Lokasi Location	Penerima manfaat Beneficiaries
Pemberdayaan kelompok tani Farmer group empowerment	Kintap	Kelompok Tani Setuju di Desa Kintap Kecil Agreed Farmer Group in Kintap Kecil Village Pernak ikan nila di Sepaso Timur Tilapia farmer in East Sepaso
Monitor dan evaluasi kelompok tani Monitor and evaluate farmer groups	Kintap	Kelompok Tani: > Kambing Galam Rabah > Kambing Pandansari > Kambing Kintap > Kelompok Binaan Kebun Jeruk Manis Mekarsari Farmer Group: > Galam Rabah Goats > Pandansari Goat > Kintap Goat > Mekarsari Sweet Orange Farming Group
Membina UMKM Fostering SMEs	Kintap	UMKM Binaan Kelompok Tani Setuju Desa Kintap Kecil SMEs Assisted by Farmer Groups Agree on Small Kintap Village Kelompok Binaan Bordir HPMT HPMT Embroidery Assisted Group UMKM Budidaya Melon Desa Kintap UMKM Melon Cultivation in Kintap Village
Bantuan sembako untuk korban banjir rob di pesisir Basic food assistance for tidal flood victims in coastal areas	Kintap	Desa Muara Kintap Muara Kintap Village



Membantu pemasaran melon & lombok ke:
Assist in marketing melons & chili to:
1. CV Satu Putra Satu Putri Catering Arutmin Satu
2. CV Indra Perkasa Catering Pama
3. PT DPS Catering DH



Budidaya Melon proses Tanam periode Ketiga umkm binaan Kelompok Setuju Desa Kintap Kecil.
Melon cultivation is in the process of planting the third period of umkm assisted by the Kintap Kecil Village Agree Group.



CSR Bersama PT Darma Henwa & Mitra Kerja: Bantuan sembako untuk korban banjir ROB di pesisir Desa Muara Kintap
CSR with PT Darma Henwa & Partners: Basic food assistance for ROB flood victims on the coast of Muara Kintap Village



Monitor dan Evaluasi Kelompok Binaan Bordir HPMT
Monitor and Evaluation of HPMT Embroidery Fostered Group

Infrastruktur/Infrastructure

Kegiatan Activities	Lokasi Location	Penerima manfaat Beneficiaries
Perbaikan Jalan Kampung Desa Sepaso Induk JL. Porodisa Desa Sepaso Induk Sepaso Induk Village Road Improvement JL. Porodisa Sepaso Induk Village	Masyarakat Desa Sepaso Sepaso Village Community	Darma Sosial
Bantuan 1 x unit Compact pengerjaan perbaikan jalan warga, jalan di area Kantor Desa, Masjid dan Pondok Pesantren Assistance of 1 x Compact unit to repair residents' roads, roads in the Village Office area, Mosques and Islamic Boarding Schools	Desa Sumber Jaya	Darma Sosial
Penimbunan dan perbaikan jalan desa tebangan lembak KM10 Stockpiling and repairing KM10 tebangan lembak village road	Desa Tembangan Lembak KM10	Darma Sosial
Bantuan 2 unit alat grader dan compact untuk perbaikan jalan warga di Desa Sumber Jaya Assistance of 2 units of grader and compact tools for road repair in Sumber Jaya Village	Desa Sumber Jaya	Darma Sosial
Bantuan 1 x Unit Grader untuk perbaikan jalan warga ring 1 1 x Unit Grader for road repair for ring 1 residents	Desa Bukit Mulia	Darma Sosial



Perbaikan Jalan Desa Kelompok Tani Mega Sejahtera
Village Road Improvement Mega Prosperous Farmer Group



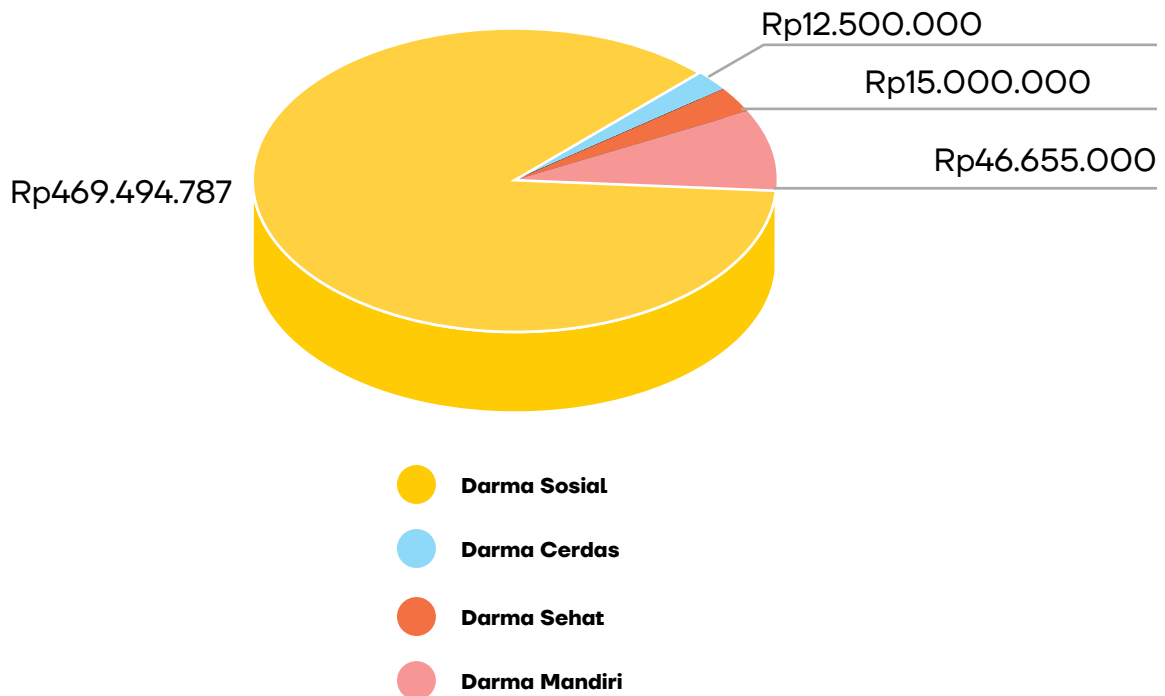
Perbaikan akses jalan Desa Segading yang terputus akibat tergerus luapan air
Repair of Segading Village road access that was cut off due to overflowing water

Realisasi Biaya Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

Budget Realization of Community Development and Empowerment Program

Pada tahun 2024, Darma Henwa mengalokasikan total anggaran sebesar Rp543.649.787 untuk mendukung program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM). Dana ini digunakan untuk menjalankan berbagai inisiatif sosial yang berfokus pada pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, serta kesejahteraan sosial yang memberikan manfaat kepada masyarakat di sekitar area tambang.

In 2024, Darma Henwa allocated a total budget of Rp543,649,787 to support the Community Development and Empowerment (CDE) program. These funds are used to run various social initiatives that focus on education, health, economic empowerment, and social welfare that benefit communities around the mine area.



Mekanisme Keluhan Masyarakat

Community Grievance Mechanism (POJK51-F.24)

Darma Henwa menyediakan sarana bagi masyarakat untuk menyampaikan keluhan guna mendukung dan meningkatkan kinerja perusahaan. Perusahaan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) yang memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengajukan keluhan terkait ketidaksesuaian kinerja operasional perusahaan. Dalam menangani keluhan, Darma Henwa berkomitmen untuk menghindari tindakan yang bersifat diskriminatif. Dalam pengembangan WBS, Darma Henwa mengutamakan prinsip keabsahan, aksesibilitas bagi pelapor, penanganan yang konkret, adil, transparan, dan berorientasi pada pemecahan masalah.

Kami mengundang masyarakat yang ingin menyampaikan keluhan melalui surat/ surat elektronik yang ditujukan kepada:

Darma Henwa provides a platform for the community to voice complaints in order to support and enhance the company's performance. The company has a Whistleblowing System (WBS) to allow individuals to report complaints regarding operational performance discrepancies. In handling these complaints, Darma Henwa is committed to avoiding discriminatory actions. In developing the WBS, Darma Henwa prioritizes principles such as authenticity, accessibility for complainants, concrete handling, fairness, transparency, and problem-solving orientation.

We invite people who wish to submit complaints by mail/ electronic mail addressed to:



Tim Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System Team

PT Darma Henwa Tbk

Prosperity Tower Lantai 39, SCBD, District 8, Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190
P. +62 21 5025 8888

Formulir Pelaporan Pelanggaran dapat diakses pada situs web:

The Whistleblowing Form can be accessed on the website:
www.ptdh.co.id





OH

Rewrite
The Future

Kinerja Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resources Development Performance

Kami percaya bahwa investasi dalam tenaga kerja adalah kunci untuk menciptakan ekosistem kerja yang inklusif, inovatif, dan berkelanjutan. Kami menerapkan prinsip diversity, equity, and inclusion (DEI) melalui rekrutmen berbasis meritokrasi, sistem remunerasi transparan, serta peluang pengembangan karier yang setara. Untuk meningkatkan kompetensi karyawan, kami menyelenggarakan pelatihan, serta peningkatan keterampilan teknis dan digital, termasuk upskilling dan reskilling guna menghadapi transformasi industri.

We believe investing in our workforce is key to creating an inclusive, innovative, and sustainable work ecosystem. We apply the principles of diversity, equity, and inclusion (DEI) through meritocracy-based recruitment, transparent remuneration systems, and equal career development opportunities. To improve employee competencies, we organize training and technical and digital skills upgrades, including upskilling and reskilling to face industrial transformation.

Manajemen Topik Material

Management of Material Topics (3-3) (2-23)

Dampak Topik Material Impact of Material Topic (3-3)

Memasuki era Industri 5.0, peran SDM menjadi kunci dalam menghadapi perubahan industri yang semakin dinamis. SDM berperan dalam meningkatkan daya saing perusahaan, produktivitas, serta kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan dan prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM). Investasi dalam pelatihan dan kesejahteraan karyawan juga dibutuhkan guna menciptakan dampak sosial yang positif.

Entering the Industry 5.0 era, the role of HR is key in dealing with increasingly dynamic industrial changes. HR increases company competitiveness, productivity, and compliance with labor regulations and human rights principles. Training and employee welfare investment is also needed to create positive social impact.

Komitmen & Kebijakan Commitment & Policies (2-23)

1. Kebijakan Rekrutmen dan Seleksi: Recruitment & Seleksi No. 2.2/DEWA-KSDM/08/18
 2. Kebijakan Batas Usia Pekerja: Peraturan Perusahaan 2024-2026
 3. Kebijakan Remunerasi: Standarisasi Penamaan Jabatan, Pedoman Kepangkatan dan Hirarki Jabatan dalam Organisasi No. 1.7/DWWA-KSDM/06/22
1. Recruitment and Selection Policy: Recruitment & Selection No. 2.2/DEWA-KSDM/08/18
 2. Worker Age Limit Policy: Company Regulation 2024-2026
 3. Remuneration Policy: Standardization of Position Naming, Rank Guidelines and Position Hierarchy in the Organization No. 1.7/DWWA-KSDM/06/22

Pengelolaan Dampak Management of Impact

Kami memahami bahwa PHK memiliki dampak signifikan, termasuk ketidakpastian bagi karyawan dan risiko terhadap citra perusahaan. Untuk memitigasi hal tersebut, Darma Henwa menyiapkan solusi seperti restrukturisasi internal, program pengembangan kembali, serta komunikasi yang transparan. Kami juga memastikan PHK dilakukan sesuai regulasi, dengan mempertimbangkan prinsip keadilan, serta mendukung pengembangan SDM sesuai standar ISO 9001:2015.

We understand that layoffs have significant impacts, including uncertainty for employees and risks to the company's image. To mitigate this, Darma Henwa prepares solutions such as internal restructuring, redevelopment programs, and transparent communication. We also ensure that layoffs are carried out according to regulations, considering the principle of fairness, and supporting HR development according to ISO 9001: 2015 standards.



Kinerja Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resources Development Performance

(2-7) (406-1) (408-1) (409-1) (POJK51-F.18) (POJK51-F.19)

Perseroan telah merancang *Human Resources Master Plan* (HRMP) yang berfungsi sebagai panduan strategis dalam pengembangan kompetensi karyawan. HRMP membantu Perusahaan dalam mengelola dan mengembangkan SDM secara lebih efektif dan terarah. Sehingga kompetensi dari SDM Darma Henwa diharapkan dapat menghasilkan daya saing yang kuat bagi Perusahaan. Adapun target jangka pendek, menengah, dan panjang dari HRMP adalah:

1. HRMP - Jangka Pendek

- › Meningkatkan produktivitas di seluruh jenjang organisasi dengan menerapkan sistem penilaian kinerja yang dikaitkan dengan sistem remunerasi.
- › Memperkuat kemampuan manajemen proyek dengan cara pengembangan SDM sesuai dengan matriks kompetensi dan memperkuat sistem nilai (*value*) dengan program internalisasi budaya perusahaan.
- › Melakukan proses verifikasi kompetensi *core* dan *technical* untuk semua departemen dan mengembangkan *competency based training (matrix training)*. Pelaksanaan pelatihan kedepannya akan dilakukan berdasarkan kompetensi tiap-tiap level atau posisi karyawan.
- › Memfasilitasi program *mandatory training* untuk level manajer ke atas, sebagai bagian dari realisasi program pengembangan kompetensi sumber daya manusia.

2. HRMP - Jangka Menengah

- › Meningkatkan kepemimpinan generasi pengganti (*successor*) dengan cara menerapkan sistem *talent management* dan implementasi *Individual Development Plan (IDP)*.
- › Menjadi HR Business Partner melalui peningkatan kapabilitas dan kinerja seluruh pekerja sebagai aset Perseroan sekaligus mitra dalam mencapai tujuan Perusahaan.

3. HRMP - Jangka Panjang

- › Memastikan efektivitas korporasi dengan cara menelaraskan sistem penilaian kinerja dan strategi bisnis Perusahaan untuk menciptakan peran *Human Resources* sebagai *Change Agent*.

Kami berkomitmen untuk mengembangkan SDM secara objektif, transparan, dan bebas diskriminasi, dengan evaluasi berkala untuk memastikan efektivitas tenaga kerja. Sesuai regulasi yang berlaku, Kami tidak mempekerjakan tenaga kerja di bawah umur atau memberlakukan kerja paksa. (POJK51-F.18)

The Company has designed a *Human Resources Master Plan* (HRMP) that serves as a strategic guide in developing employee competencies. The HRMP helps the Company to manage and develop its human resources more effectively and purposefully. Thus, Darma Henwa's human resources competency is expected to generate strong competitiveness for the Company. The short, medium, and long-term targets of the HRMP are:

1. Short Term:

- › To increase productivity throughout the organization by implementing a performance assessment system linked to the remuneration system.
- › To enhance project management capabilities by developing human resources according to the competency matrix and strengthening value through a corporate culture internalization program
- › Verifying core and technical competencies for all departments and developing competency-based training (*matrix training*). The training will be tailored to the competency required in each level or position of the employees.
- › Facilitating mandatory training programs for managers and above as a part to realize human resources competency development programs.

2. Medium Term

- › Improve successor leadership by implementing a talent management system and *Individual Development Plan (IDP)*.
- › To become an HR Business Partner by improving the capabilities and performance of all employees as the Company's assets as well as partners in achieving the Company's goals.

3. Long Term

- › To ensure corporate effectiveness by aligning the Company's performance assessment system and business strategy to create Human Resources as Agents of Change.

We are committed to developing human resources in an objective, transparent, and discrimination-free manner, with periodic evaluations to ensure workforce effectiveness. In accordance with applicable regulations, we do not employ underage labor or enforce forced labor. (POJK51-F.18)

Hingga akhir 2024, Kami mencapai berbagai target pemenuhan hak karyawan dengan mendorong keragaman serta kesetaraan dalam perekrutan, pengembangan karier, dan penghargaan. Penilaian kinerja dilakukan adil tanpa membedakan latar belakang individu. Sepanjang 2024, tidak ada laporan diskriminasi, pekerja anak, atau kerja paksa. (POJK 51-F.19) (406-1) (408-1) (409-1)

By the end of 2024, We will achieve various employee rights fulfillment targets by promoting diversity and equality in recruitment, career development and rewards. Performance appraisals are conducted fairly regardless of individual backgrounds. Throughout 2024, there were no reports of discrimination, child labor, or forced labor. (POJK 51-F.19) (406-1) (408-1) (409-1)

Nilai-nilai keberagaman dan inklusivitas kami tergambar melalui komposisi tenaga kerja yang tersebar di seluruh wilayah operasi kami sebagai berikut:

Our values of diversity and inclusiveness are reflected in the composition of the workforce spread throughout our operational areas as follows:

Tabel komposisi karyawan pada tahun 2024 berdasarkan jenis kelamin

Table of employee composition in 2024 by gender (2-7) (405-1)

Jenis Kelamin Gender	2024		2023	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Laki-laki/Male	3.269	96%	3.487	96%
Perempuan/ Female	129	4%	134	4%
Total	3398	100%	3621	100%

Tabel komposisi karyawan pada tahun 2024 berdasarkan jenis kelamin

Tabel komposisi karyawan pada tahun 2024 berdasarkan status kepegawaian (2-7)

Status Pekerja Employee Status	2024	2023	2022
Permanen (PKWTT)/ Permanent	2.610	763	3.659
Kontrak (PKWT)/ Contract	788	2.858	2.289
Total	3.398	3.621	5.948

Tabel komposisi karyawan pada tahun 2024 berdasarkan usia

Table of employee composition in 2024 by age

Usia Age	2024				2023			
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Persentase Percentage	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Persentase Percentage
> 55 tahun/years old	14	2	16	0,5%	14	2	16	0,4%
51-55 tahun/years old	205	1	206	6%	190	8	198	5%
46-50 tahun/years old	391	10	401	12%	483	20	503	14%
41-45 tahun/years old	567	10	577	17%	641	26	667	18%
36-40 tahun/years old	627	5	632	19%	632	27	659	18%
31-35 tahun/years old	667	23	690	20%	656	27	683	19%
25-30 tahun/years old	635	58	693	20%	670	29	699	19%
< 25 tahun/years old	163	20	183	5%	188	8	196	5%
Total	3.269	129	3.398	100%	3.469	152	3.621	100%

Tabel komposisi karyawan pada tahun 2024 berdasarkan wilayah operasi
Table of employee composition in 2024 by area of operation

Wilayah Area	2024	2023	2022
Kalimantan Timur/East Kalimantan	1.483	1.382	2.121
Kalimantan Selatan/South Kalimantan	1.780	2.128	3.750
Jakarta	135	109	74
Gorontalo	0	2	3
Total	3.398	3.621	5.948

Tabel komposisi karyawan pada tahun 2024 berdasarkan level organisasi
Table of employee composition in 2024 by level in the organization

Level Organisasi Level in Organization	2024				2023			
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Persentase Percentage	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Persentase Percentage
General Manager, Chief, Management	24	4	28	1%	36	2	38	1%
Manager	26	4	30	1%	34	2	36	1%
Superintendent	83	5	88	3%	98	5	103	3%
Staff	612	88	700	21%	743	31	664	21%
Non Staff	2.524	28	2.552	75%	2.563	107	2.670	74%
Total	3.269	129	3.398	100%	3.469	152	3.621	100%

Tabel komposisi karyawan pada tahun 2024 berdasarkan pendidikan
Table of employee composition in 2023 by education

Tingkat Pendidikan Educational Level	2024				2023			
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Persentase Percentage	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Persentase Percentage
Strata 2/Master	19	9	28	1%	24	0	24	1%
Strata 1/Bachelor	351	76	427	13%	499	11	510	14%
Diploma	183	20	203	6%	205	17	222	6%
SMA dan Sederajat/High School	2.466	18	2.484	73%	2.530	115	2.645	73%
Di bawah SMA/Under High School	250	6	256	8%	211	9	220	6%
Total	3.269	129	3.398	100%	3.469	152	3.621	100%

Jumlah senior manajemen yang berasal dari masyarakat lokal
Number of senior management hired from local community (202-2)

Jumlah senior manajemen yang berasal dari masyarakat lokal Number of senior management hired from local community	3 orang/people
--	----------------

Rekrutmen dan Tingkat Perputaran Karyawan (401-1)

Proses dan ketentuan rekrutmen kami tuangkan dalam Kebijakan Sumber Daya Manusia (KSDM) tentang “Rekrutmen dan Seleksi” serta *Standard Operating Procedure* (SOP) Rekrutmen dan Seleksi. Sesuai dengan kebijakan tersebut, setiap tahun kami membuat *manpower planning* yang berisikan peta jalan rekrutmen selama satu tahun berjalan. Penjaringan kandidat pekerja dilakukan jika terdapat permintaan tenaga kerja dari Perusahaan. Sebelum diumumkan melalui kanal sosial media, kami terlebih dahulu menjaring tenaga kerja dari lingkup lokal terutama dari kerja sama dengan perguruan tinggi setempat, politeknik, dan SMA/SMK sederajat serta disnaker setempat dan Balai Latihan Kerja (BLK). Komitmen kami terus berupaya untuk memberdayakan komunitas lokal yang berada di ring 1, 2, dan 3 untuk dapat menduduki posisi di Perusahaan. Khusus untuk level *non-staff* dan *labor supply*, Perusahaan memaksimalkan agar 90% dari posisi tersebut diisi oleh masyarakat lokal.

Kinerja rekrutmen dan perputaran karyawan pada tahun 2024 dapat dijelaskan melalui tabel-tabel di bawah.

Recruitment and Employee Turnover Rate (401-1)

Our recruitment process and provisions are set out in the Human Resources Policy on “Recruitment and Selection” and the Recruitment and Selection Standard Operating Procedure (SOP). Per this policy, every year we make workforce planning which contains a recruitment road map for the current year. Recruitment of job candidates is carried out if there is a labor demand from the Company. Before being announced through social media channels, we first recruit workers from the local scope, especially from cooperation with local universities, polytechnics, and equivalent high schools / vocational schools as well as local labor offices and Job Training Centers (BLK). Our commitment continues empowering local communities in rings 1, 2 and 3 to hold positions in the Company. Especially for non-staff and labor supply levels, the Company maximizes that local people fill 90% of these positions.

Recruitment performance and employee turnover in 2024 can be explained in the tables below.

Tabel rekrutmen karyawan berdasarkan kelompok usia

Employee recruitment table by age group

Usia Age	2024	2023	2022
19 - 20 tahun/years old	3	1	20
20 - 30 tahun/years old	337	174	1.130
31 - 35 tahun/years old	163	48	387
36 - 40 tahun/years old	128	38	249
41 - 45 tahun/years old	86	16	160
46 - 50 tahun/years old	18	5	105
> 50 tahun/years old	8	11	35
Total	743	293	2.086

Tabel rekrutmen karyawan berdasarkan jenis kelamin

Employee recruitment table by gender

Jenis Kelamin Gender	2024	2023	2022
Laki-laki/Male	717	15	1.992
Perempuan/Female	26	278	99
Total	743	293	2.091

Tabel rekrutmen karyawan berdasarkan wilayah operasi

Employee recruitment table by area of operation

Wilayah Area	2024	2023	2022
Kalimantan Timur/East Kalimantan	313	49	747
Kalimantan Selatan/South Kalimantan	400	217	1.328
Jakarta	30	27	13
Gorontalo	-	-	3
Total	743	293	2.091

Tingkat Pergantian Karyawan

Sepanjang tahun 2024, terdapat sebanyak 462 karyawan Darma Henwa yang mengakhiri hubungan kerja, dengan 6,4% karyawan di kantor pusat dan 93,5% karyawan di. Di kondisi kami saat ini, kami memastikan untuk tetap menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi karyawan Darma Henwa, termasuk melalui fasilitas kompensasi yang kompetitif dan peluang pengembangan karir.

Mekanisme bipartit antara pekerja dan perusahaan kami jalankan dengan mengedepankan musyawarah mufakat. Selain sesuai regulasi pemerintah, kami juga menerapkan peraturan perusahaan yang telah dibuat dan diketahui oleh karyawan serta kontrak kerja yang disepakati kedua pihak sebelumnya.

Para pekerja tambang sudah diikuti empat jaminan, hingga dengan jaminan hari tua dan pensiun. Sebagai Perusahaan yang bertanggung jawab, kami berusaha untuk memenuhi semua kewajiban perlindungan terhadap tenaga kerja. Sehingga ketika terjadi PHK, hak pekerja terhadap Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP) menjadi aman atau bisa didapatkan.

Employee Turnover Rate

Throughout 2024, 462 Darma Henwa employees terminated their employment, with 6.4% of employees in the head office and 93.5% in the field. In our current state, we ensure to keep creating a safe and comfortable environment for Darma Henwa employees, including through competitive compensation facilities and career development opportunities.

We implement a bipartite mechanism between workers and the company, emphasizing consensus deliberation. In addition to adhering to government regulations, we enforce company policies known to employees and pre-agreed-upon work contracts between both parties.

Mining workers are provided with four assurances, including guarantees for old age and pensions. As a responsible company, we endeavor to fulfill all obligations to safeguard workers, ensuring that their entitlements to Job Loss Insurance (JKP) remain secure and accessible during layoffs.

Tabel turnover karyawan berdasarkan kelompok usia

Employee turnover table by age group

Usia Age	2024	2023	2022
< 20 tahun/years old	-	3	-
20 - 30 tahun/years old	166	977	341
31 - 35 tahun/years old	94	555	186
36 - 40 tahun/years old	89	425	140
41 - 45 tahun/years old	46	439	67
46 - 50 tahun/years old	29	280	38
> 50 tahun/years old	38	166	9
Total	462	2.845	781



Tabel turnover karyawan berdasarkan jenis kelamin

Employee turnover table by gender

Jenis Kelamin Gender	2024	2023	2022
Laki-laki/Male	436	64	758
Perempuan/Female	26	2.781	23
Total	462	2.845	781

Tabel turnover karyawan berdasarkan wilayah operasi

Employee turnover table by area of operation

Wilayah Operasi Area	2024	2023	2022
Kalimantan Timur/East Kalimantan	136	784	132
Kalimantan Selatan/South Kalimantan	296	2.047	645
Jakarta	30	11	4
Gorontalo	-	3	-
Total	462	2.845	781

Tingkat Pergantian Pegawai

Employee Turnover Rate (S-03)

	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan) Number of Employees (in the reporting year)	Persentase Pegawai (dalam tahun pelaporan) Percentage of Employees (in the reporting year)
Jumlah Pegawai resign/Pemutusan Hubungan Kerja Number of employees resigning/termination of employment	462	13,6%
Jumlah Pegawai Baru/pengganti Number of New/Replacement Employees	743	21,9%

Pada tahun 2024, Darma Henwa mencatat tingkat turnover karyawan sebesar 2,9%, secara sukarela dan 1,3% secara non-sukarela. *Turnover* sukarela mencerminkan keputusan karyawan untuk mengundurkan diri, yang umumnya dipengaruhi oleh faktor seperti pengembangan karier, peluang kerja baru, atau alasan pribadi. Sementara itu, turnover non-sukarela terjadi akibat faktor seperti restrukturisasi organisasi, ketidaksesuaian dengan standar kinerja, atau kebijakan perusahaan.

Perusahaan terus berupaya menekan tingkat turnover dengan meningkatkan keterlibatan karyawan, menyediakan program pengembangan kompetensi, serta memastikan kebijakan ketenagakerjaan yang adil dan transparan. Dengan strategi ini, kami berharap dapat mempertahankan talenta terbaik sekaligus menciptakan lingkungan kerja yang stabil dan produktif.

In 2024, Darma Henwa recorded an employee turnover rate of 2.9%, voluntary and 1.3% non-voluntary. Voluntary turnover reflects an employee's decision to resign, which is generally influenced by career development, new job opportunities, or personal reasons. Meanwhile, non-voluntary turnover occurs due to organizational restructuring, non-conformance with performance standards, or company policies.

The Company continues to reduce the turnover rate by improving employee engagement, providing competency development programs, and ensuring fair and transparent employment policies. We hope to retain the best talent with this strategy while creating a stable and productive work environment.

Turnover Pekerja Sukarela pada Tahun 2024

2024 Voluntary Turnover Rate

Alasan Reasons	Jumlah Total
Pensiun Dini/Early Retirement	0
Alasan Pribadi (Kesehatan, Sekolah, Keluarga)/Personal Reason (Health, School, Family)	9
Fasilitas dan Tunjangan/Kesejahteraan/Facility & Benefit/Welfare	5
Kompensasi/Remunerasi/Compensation/Remuneration	12
Pekerjaan dan Pengembangan Karier/Job & Career Development	30
Lainnya (tidak diketahui)/Others (Unknown)	263
Total	319
Tingkat Turnover Pekerja Sukarela tahun 2024 2024 Voluntary Turnover Rate	2,9%



Remunerasi, Tunjangan dan Penilaian Kinerja Karyawan

Employee Remuneration, Benefits, and Performance Assessment

(202-1) (405-2) (POJK51-F.20)

Dalam rangka menyusun dan menetapkan jumlah remunerasi karyawan, kami menggunakan penilaian yang berbasis pada posisi, kompetensi dan pencapaian kinerja, serta memastikan kesesuaian dengan harga pasar tenaga kerja dalam bidang yang sama dengan tetap mempertimbangkan kemampuan perusahaan. Remunerasi karyawan pemula di Perusahaan pada 2024 adalah 5.067.381 rupiah, sesuai dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) di Jakarta. Secara umum, terdapat beberapa wilayah persebaran karyawan, yaitu Jakarta sebagai kantor pusat dan di luar Jakarta, seperti Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur. Bagi karyawan yang tersebar di beberapa kota selain Jakarta, perbandingan upah *entry level* karyawan dengan upah minimum di daerah tersebut dapat dilihat pada tabel berikut: (202-1) (405-2) (POJK51-F.20)

In order to formulate and determine the amount of employee remuneration, we use an assessment based on position, competence and performance achievement, as well as ensuring compliance with labor market prices in the same field while considering the company's capabilities. The remuneration for novice employees at the Company in 2024 is 5.067.381 rupiah, by the Provincial Minimum Wage (UMP) in Jakarta. There are several employee distribution areas, namely Jakarta as the head office and outside Jakarta, such as South Kalimantan and East Kalimantan. For employees spread across several cities other than Jakarta, the comparison of entry-level wages for employees with the minimum wage in the area can be seen in the following table: (202-1) (405-2) (POJK51-F.20)

Wilayah Operasi Operation Area	UMP Tahun 2024 Minimum Wage 2024	Upah Entry Level Perusahaan Entry Level Wage		Rasio terhadap upah minimum provinsi Ratio to Minimum Wage		Rasio Upah per gender Ratio of Minimum Wage Based on Gender
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
Jakarta	5.067.381	6.000.000		118%		100%
Kalimantan Selatan South Kalimantan	3.286.600	3.286.600		100%		100%
Kalimantan Timur East Kalimantan	3.475.595	3.475.595		100%		100%

Kami menerapkan prinsip kesetaraan peluang dalam remunerasi tanpa membedakan gender. Penentuan gaji dan tunjangan didasarkan pada klasifikasi jabatan, masa kerja, beban kerja, lokasi, dan pencapaian, tidak didasarkan pada indikator subjektif. Pendekatan ini mendorong karyawan untuk berprestasi tanpa kekhawatiran akan diskriminasi.

We apply the principle of equal opportunity in remuneration without distinction of gender. Determination of salaries and benefits is based on job classification, length of service, workload, location and achievements, not based on subjective indicators. This approach encourages employees to excel without fear of discrimination.

Karyawan tetap menerima tunjangan *Date of Hire*, yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu. Namun, semua karyawan mendapatkan jaminan kesehatan melalui BPJS Ketenagakerjaan. Selain itu, karyawan tetap juga memperoleh perlindungan tambahan dari Asuransi Mandiri Inhealth serta manfaat lain yang diatur dalam Peraturan Perusahaan 2022-2024, termasuk fasilitas kesehatan gigi, subsidi pembelianacamata, perawatan rumah sakit, biaya persalinan, dan pemeriksaan kesehatan berkala. (401-2)

Permanent employees receive *Date of Hire* benefits, which are not provided to temporary or part-time employees. However, all employees are insured through BPJS Ketenagakerjaan. In addition, permanent employees also obtain additional coverage from Mandiri Inhealth Insurance and other benefits stipulated in Company Regulations 2022-2024, including dental facilities, subsidized purchase of eyeglasses, hospital care, maternity expenses, and periodic medical check-ups. (401-2)

Kami mengedepankan asas non-diskriminasi dalam penilaian karyawan, dimana tercermin dari program penilaian kinerja kepada seluruh karyawan yang telah dilakukan selama tahun 2024. Dalam melakukan penilaian karyawan, kami berupaya objektif dan melibatkan seluruh karyawan untuk kemudian diberikan remunerasi yang sesuai dengan hak karyawan tersebut. (404-3)

We prioritize the principle of non-discrimination in employee assessment, which is reflected in the performance of the appraisal program for all employees that has been carried out during 2024. In conducting employee assessments, we strive to be objective and involve all employees, so that remuneration is given following the employee's rights. (404-3)



Kami memastikan bahwa remunerasi yang kami berikan kepada semua karyawan telah sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Sedangkan untuk karyawan di unit usaha telah diberikan pengaturan izin kerja dan cuti bagi karyawan, tunjangan transportasi, tunjangan site, cuti tahunan dan kemudahan pengambilan cuti bagi karyawan yang ingin melaksanakan ibadah keagamaan.

Selain itu, unit usaha juga telah mempunyai aturan bagi karyawan wanita untuk memperoleh cuti dengan upah selama 1,5 (satu setengah) bulan sebelum saatnya melahirkan anak dan 1,5 (satu setengah) bulan sesudah melahirkan menurut perhitungan dokter kandungan atau bidan. Selain itu, program rotasi dan mutasi juga dilakukan bagi pekerja wanita yang sedang hamil demi menjamin kesehatan dan keselamatan di tempat kerja.

Selama 2024, terdapat 3 karyawan wanita telah mengambil cuti melahirkan (*maternity leave*). Perusahaan memberikan jaminan untuk mempertahankan pekerjaan dan posisi karyawan sampai cuti melahirkan berakhir. Hal tersebut menunjukkan kondisi kerja yang sangat mengakomodasi kondisi karyawan perempuan. (401-3)

We ensure that the remuneration we provide to all employees follows each employee's rights and applicable government regulations. As for employees in the business unit, work permits and leave arrangements for employees, transportation allowances, site allowances, annual leave and ease of taking leave for employees who wish to perform religious services have been granted.

In addition, the business unit also has regulations for female employees to receive paid leave of 1.5 (one and a half) months before the time for childbearing and 1.5 (one and a half) months after giving birth, according to the calculation of the obstetrician or midwife. In addition, rotation and transfer programs are also carried out for pregnant women workers to ensure health and safety in the workplace.

During 2024, there were 3 female employee who had taken maternity leave. The company guarantees keeping employees' jobs and positions until maternity leave ends. This shows a just and decent working conditions towards female employees. (401-3)

Pelatihan Karyawan

Employees Training (404-1) (404-2) (POJK51-F.22)

Pelatihan karyawan menjadi fokus Perusahaan agar karyawan dapat melaksanakan tugas dan peran pada posisi yang diduduki secara produktif dan profesional. Perusahaan telah memiliki model kompetensi yang telah digunakan sebagai acuan untuk proses pengembangan karyawan, pengembangan kurikulum pelatihan, dan proses rekrutmen. Model kompetensi yang dibentuk tahun 2015 telah disesuaikan kembali pada tahun 2020 agar sejalan dengan perkembangan tantangan dan kondisi usaha di era industri 4.0.

Salah satu wujud strategi ini adalah penyediaan program pelatihan serta pendidikan internal, *in-house* dan eksternal yang berkesinambungan untuk para karyawan. Pada tahun ini, kami memfasilitasi pelatihan sebanyak 20.548 jam pelatihan dengan total jumlah karyawan sebanyak 21.898 karyawan.

Adapun total pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) pengembangan SDM di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Jumlah Pelatihan Menurut Kelompok Pelatihan

Number of training by group (404-2)

Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Aktivitas Number of Activities
Training Bidang Dasar/Basic Training	11
Training Bidang Teknik/Technical Training	192
Training Bidang Manajemen/Management Training	32
Total Aktivitas/Total Activities	225
Total Peserta/Total Participants	21.898
Total Jam Training/Total Training Hours	20.548
Biaya Pelatihan Tahun 2024/Training Cost In 2024	Rp741.806.000

Jumlah pelatihan dan rata-rata jam pelatihan menurut jenis kelamin

Amount of Training and Average Hours of Training by Gender (404-1) (POJK51-F.22)

Jenis Kelamin Gender	Jumlah Peserta Pelatihan Total Training Participants	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Rata-Rata Jam Pelatihan Average Hours of Training/Participant
Laki-laki/Male	168	660	3,9
Wanita/Female	13.245	84.565	6,3
Total	13.413	85.225	6,3

Employee training becomes the focus of the Company so that employees can fulfill their duties and roles in the positions they occupy productively and professionally. The company has a competency model and it has been used as a reference for employee development processes, training curriculum development, and recruitment processes. The competency model established in 2015 was upgraded in 2020 to align with developments in challenges and business conditions in the industrial era 4.0.

One manifestation of this strategy is providing employees with continuous internal, in-house and external training and education programs. This year, we facilitated 20,548 training hours with a total number of 21,898 employees.

The total achievements of the Key Performance Indicators (KPI) for HR development in 2024 are as follows:

Di samping pelatihan khusus yang kami berikan, karyawan juga mendapatkan pelatihan umum untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas organisasi, menumbuhkan kepemimpinan dan profesionalisme kerja, maupun membangun sikap mental positif, seperti DEWA *Continuous Improvement*, DEWA Edukasi, dan latihan kepemimpinan yang dikemas di dalam *Managerial Development Program*.

Selain program pelatihan yang disediakan secara internal, perusahaan juga mengirimkan karyawan dan eksekutif untuk ikut dalam program pelatihan yang disediakan oleh lembaga lain di luar grup. Hal ini disesuaikan dengan kebutuhan dan prioritas kompetensi jabatan. Sebagian besar kepesertaan dalam program pelatihan internal yang dilakukan adalah pelatihan teknis/fungsional, sedangkan pelatihan eksternal umumnya pelatihan yang bersifat *soft competency*.

In addition to the special training that we provide, employees also receive general training to increase productivity and organizational quality, foster leadership and work professionalism, as well as build a positive mental attitude, such as DEWA *Continuous Improvement*, DEWA Education, and leadership training packaged in the *Managerial Development Program*.

Apart from training programs provided internally, the company also sends employees and executives to participate in training programs provided by other institutions outside the group. This is adjusted to the needs and priorities of the competence of the position. Most of the participants in the internal training program are technical/functional training, while the external training is generally soft competency training



Pada tahun 2024, Darma Henwa mengeluarkan dana sebesar

Rp741.806.000

untuk meningkatkan kompetensi SDM.

In 2024, Darma Henwa spent **Rp741,806,000** in funds to improve Human Resources competencies.

Membina Hubungan Industrial yang Selaras

Fostering Harmonious Industrial Relations (2-30) (402-1) (407-1)

Kami mendukung kebebasan berserikat dan menyampaikan pendapat serta mendorong adanya hubungan harmonis antara manajemen, serikat pekerja, dan pekerja. Kami percaya dengan adanya hubungan harmonis ini, para pekerja akan semakin produktif dan dapat berkontribusi banyak untuk Perusahaan. Sampai akhir Desember 2024, sebanyak 1.000 karyawan telah tergabung dalam serikat pekerja sebagaimana dijelaskan melalui tabel berikut: (2-30) (407-1)

We support freedom of expression and association along with promote harmonious relations between management, trade unions and workers. We believe that a harmonious relationship will encourage workers to be more productive and can contribute to the Company. As of the end of December 2024, a total of 1,000 employees have joined labor unions as explained in the following table: (2-30) (407-1)

Data Anggota Serikat Pekerja Darma Henwa Darma Henwa Labor Union	December 2024	Persentase Percentage
SP-KEP	519	51,9%
Persaudaraan Muslim Indonesia	274	27,4%
Serikat Buruh Lokal Bersatu	147	14,7%
Total	1.000	100%

Di samping itu, pembentukan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) merupakan salah satu bentuk usaha Perusahaan dalam menciptakan hubungan harmonis dengan pekerja. PKB ditetapkan oleh Manajemen setelah melakukan serangkaian pembicaraan dan perundingan dengan serikat pekerja. Masa berlaku PKB adalah 2 tahun sesuai dengan Undang-Undang RI Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan pasal 111 angka (3). Saat ini kami telah memperbarui dengan PKB tahun 2022 – 2024 yang telah mencakup 100% karyawan Darma Henwa. (2-30)

In addition, establishing a Collective Labor Agreement (PKB) is a form of the Company's efforts to create harmonious relations with workers. Management formalizes the PKB after conducting a series of talks and negotiations with the unions. The validity period of the PKB is 2 years in accordance with the Republic of Indonesia Law Number 13 of 2003 concerning Manpower, article 111 number (3). We have updated with the 2022-2024 PKB, which includes 100% of Darma Henwa employees. (2-30)

Hubungan industrial yang selaras juga kami lakukan dengan senantiasa melibatkan karyawan dalam merumuskan peraturan dan kebijakan perusahaan. Kami berupaya untuk secara konsisten menyosialisasikan peraturan dan kebijakan tersebut sebelumnya kepada karyawan baik yang berhubungan dengan hak dan kewajiban karyawan serta perkembangan operasional perusahaan. Metode komunikasi tersebut kami lakukan melalui media surel, memo internal, rapat sosialisasi, rapat monitoring kinerja Perusahaan dan media komunikasi lainnya, dimana ketentuan tersebut telah diatur dalam Peraturan Perusahaan yang berlaku. (402-1)

We also conduct harmonious industrial relations by involving employees in formulating company regulations and policies. We strive to consistently disseminate these rules and policies in advance to employees related to employee rights and obligations and the company's operational developments. We do this through several communication methods such as email, internal memos, outreach meetings, Company performance monitoring meetings and other communication media, where these provisions are regulated in the applicable Company Regulations. (402-1)



Komitmen Terhadap HAM

Human Rights Commitment

Perusahaan menjunjung tinggi hak-hak asasi manusia dalam menjalankan seluruh tahapan kegiatan operasionalnya. Kebijakan DEWA mengenai aspek HAM mengacu pada kebijakan HAM yang sesuai dengan prinsip-prinsip panduan Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) untuk Bisnis dan Hak Asasi Manusia (HAM) dan deklarasi organisasi Buruh Internasional tentang Prinsip dan Hak Dasar Di Tempat Kerja (ILO Conventions). Kebijakan ini mencakup Darma Henwa dan unit usaha, masyarakat sekitar, serta mitra bisnis. Perencanaan dan Pelaksanaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Terkait Hak Asasi Manusia yang dilakukan Perseroan mencakup:

1. Penghapusan dan pencegahan kerja paksa.
2. Penghapusan dan pencegahan penggunaan pekerja anak.
3. Kesehatan dan keselamatan kerja.
4. Kebebasan berserikat.
5. Tenaga keamanan yang profesional.
6. Anti diskriminasi.
7. Lingkungan kerja yang nyaman, aman, dan terbebas dari segala bentuk pelecehan.
8. Anti korupsi.
9. Mitra bisnis dan rantai pasokan yang kredibel.
10. Masyarakat adat yang terlindungi.
11. Menghindari terjadinya dampak merugikan masyarakat sekitar.

The company upholds human rights in carrying out its operations. DEWA's Policy on human rights aspects refers to the United Nations Guiding Principles for Business and Human Rights (UNGPs) and the declaration of the International Labor Organization on Fundamental Principles and Rights at Work (ILO Conventions). This policy covers Darma Henwa and business units, surrounding communities, and business partners. Planning and Implementation of Social Responsibility Initiatives Related to Human Rights carried out by the Company includes:

1. Abolition and prevention of forced labor.
2. Abolition and prevention of child labor.
3. Occupational health and safety.
4. Freedom of association.
5. Professional security forces.
6. Anti-discrimination.
7. Working environment that is convenient, safe, and free from harassment.
8. Anti-corruption.
9. Credible business partners and supply chain.
10. Protected indigenous community.
11. Prevention of harmful impacts to the local community.

Penilaian Risiko dan Dampak HAM

Human Rights Risk and Impact Assessment (2-24)

Bagi Darma Henwa, memperhatikan dampak Perusahaan terhadap pemenuhan HAM merupakan salah satu bentuk manajemen risiko untuk keberlanjutan Perusahaan. Oleh karena itu, isu HAM menjadi salah satu fokus penting bagi Darma Henwa selama tahun 2024. Setiap pelanggaran yang terjadi terkait hak asasi manusia akan ditindaklanjuti sesuai mekanisme pelaporan pelanggaran.

For Darma Henwa, paying attention to the Company's adverse impact on human rights demonstrates risk management for the Company's sustainability. Therefore, the issue of human rights is an important focus for Darma Henwa in 2024. The violation reporting mechanism will address any human rights violations that occur.



07



Kinerja Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety Performance

DEWA “Do Everything Without Accident” menjadi prinsip kami dalam mengambil tindakan dan keputusan guna menciptakan tempat kerja yang sehat dan aman bagi seluruh insan perusahaan. Selaras dengan prinsip tersebut, kami mempertahankan komitmen terhadap keselamatan dan kesehatan karyawan dengan mengintegrasikan standar operasional berbasis best practices, sistem manajemen efektif, dan program-program yang dirancang untuk melatih, melindungi, dan memberdayakan karyawan serta subkontraktor kami.

DEWA “Do Everything Without Accident,” serves as our guiding principle in making decisions and taking actions to create a healthy and safe workplace for all members of the company. In line with this principle, we uphold our commitment to employee safety and health by integrating operational standards based on best practices, effective management systems, and programs designed to train, protect, and empower both our employees and subcontractors.

Manajemen Topik Material

Management of Material Topics (3-3) (2-23)

Dampak Topik Material Impact of Material Topic (3-3)

Sebagai penyedia layanan pertambangan terintegrasi, Perusahaan menyadari potensi bahaya seperti penggunaan alat berat, bahan peledak, dan proses bersuhu tinggi. Risiko tambahan, termasuk kecelakaan kerja dan dampak psikososial akibat sistem kerja shift, menjadi fokus utama pengelolaan keselamatan kerja. Jika risiko ini tidak dikelola secara efektif, Perusahaan dapat menghadapi dampak serius, seperti meningkatnya insiden kecelakaan kerja, berkurangnya produktivitas, dan kenaikan biaya operasional akibat kompensasi.

As an integrated mining service provider, the Company recognizes potential hazards such as the use of heavy equipment, explosives, and high-temperature processes. Additional risks, including occupational accidents and the psychosocial impact of shift work, are the main focus of safety management. If these risks are not managed effectively, the Company could face serious repercussions, such as increased incidents of workplace accidents, reduced productivity, and increased operating costs due to compensation.

Komitmen & Kebijakan (2-23) Commitment & Policies

- › Kebijakan Keselamatan Pertambangan
- › Kebijakan Manajemen Risiko K3
- › Kebijakan Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS
- › Kebijakan Kesiapan Melaksanakan Pekerjaan (manajemen kelelahan, sehat dengan bebas alkohol dan narkoba)
- › Mining Safety Policy
- › OHS Risk Management Policy
- › HIV/AIDS Prevention and Control Policy
- › Work Readiness Policy (fatigue management, alcohol and drug free)

Pengelolaan Dampak Management of Impact

Divisi *Health, Safety, and Environment* (HSE) memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan implementasi K3 di seluruh proyek Perusahaan melalui Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). Evaluasi kinerja K3 dilakukan setidaknya satu kali dalam setahun untuk meningkatkan efektivitas program dan memastikan keselamatan di tempat kerja.

The Health, Safety, and Environment (HSE) Division ensures compliance with OHS regulations and implementation throughout the Company's projects through the Occupational Safety and Health Committee (P2K3). OHS performance evaluations are conducted at least once a year to improve program effectiveness and ensure workplace safety.



Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Health and Safety Management System

(2-27) (403-1) (403-8) (POJK51-F.21)

Darma Henwa ("DH") melindungi keselamatan karyawan dan juga kontraktor dengan memastikan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP). Hal ini sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri ESDM No. 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara, Kepmen ESDM No.1827.K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik, dan Kepdirjen ESDM No.185.K/37.04/DJB/2019 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Keselamatan Pertambangan dan Pelaksanaan Penilaian, dan Pelaporan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara. Selain itu, dalam melaksanakan keselamatan dan Kesehatan kerja, DH juga menerapkan standar internasional ISO 45001:2018, yang disertai dengan serangkaian prosedur kontrol lainnya untuk mencapai perbaikan secara keseluruhan terhadap kinerja kesehatan dan keselamatan kerja. (2-27) (403-1)

Seluruh pekerja kami, yang terdiri dari karyawan, kontraktor, dan juga mitra, bekerja dalam dalam koridor sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Berdasarkan audit yang dilakukan pada tahun 2024, kami dapat melaporkan bahwa 100% karyawan dan 100% pekerja dari kontraktor yang bekerja di dalam area operasional kami telah tercakup dalam sistem manajemen K3 yang diimplementasikan. Kesesuaian implementasi SMKP dengan perundangan yang berlaku harus selalu diawasi, oleh karenanya peran Auditor SMKP DH sangat krusial dengan fungsi evaluasinya. (403-8)

Divisi *Health Safety and Environment* (HSE) dan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) telah menyusun prioritas kerja dalam aspek keselamatan kerja, aspek kesehatan kerja, aspek lingkungan kerja, dan ruang lingkup keselamatan operasi pertambangan untuk tahun 2024, yang meliputi:

Aspek Keselamatan Kerja:

- > Manajemen risiko
- > Program keselamatan kerja
- > Pelatihan dan pendidikan keselamatan kerja
- > Administrasi keselamatan kerja
- > Manajemen keadaan darurat
- > Inspeksi dan audit keselamatan kerja
- > Pencegahan dan penyelidikan

Darma Henwa ("DH") protects the safety of employees as well as contractors by ensuring the implementation of the Mining Safety Management System (SMKP). This is as stipulated in the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 26/2018 on the Implementation of Good Mining Practices and Mineral and Coal Mining Supervision, Minister of Energy and Mineral Resources Decree No.1827.K/30/MEM/2018 on Guidelines for the Implementation of Good Mining Practices, and Director General of Energy and Mineral Resources Decree No.185.K/37.04/DJB/2019 on Technical Guidelines for the Implementation of Mining Safety and the Implementation of Assessment and Reporting of Mineral and Coal Mining Safety Management Systems. In addition, in implementing occupational safety and health, DH also applies the international standard ISO 45001:2018, which is accompanied by a series of other control procedures to achieve overall improvement in occupational health and safety performance. (2-27) (403-1)

Our entire workforce, consisting of employees, contractors, and partners, work within the corridors of an occupational safety and health management system. Based on the audit conducted in 2024, we can report that 100% of our employees and 100% of our contractors working within our operational areas are covered by the implemented OHS management system. The compliance of SMKP implementation with the applicable laws and regulations must always be monitored, hence the role of DH's SMKP Auditor is crucial with its evaluation function. (403-8)

The Health Safety and Environment (HSE) Division and the Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3) have developed work priorities in the aspects of occupational safety, occupational health, work environment, and the scope of safety of mining operations for 2024, which include:

Work Safety Aspects:

- > Risk management
- > Work safety program
- > Safety training and education
- > Safety administration
- > Emergency management
- > Safety inspection and audit
- > Prevention and investigation

Aspek Kesehatan Kerja:

- > Program kesehatan kerja
- > Pemeriksaan kesehatan pekerja
- > Pencegahan penyakit akibat kerja
- > Diagnosis dan pemeriksaan penyakit akibat kerja
- > Hygiene dan sanitasi
- > Pengelolaan makanan, minuman, dan gizi kerja
- > Ergonomi

Aspek Lingkungan Kerja:

- > Pengendalian debu
- > Pengendalian kebisingan
- > Pengendalian getaran
- > Pencahayaan
- > Kualitas udara kerja (kuantitas dan kualitas)
- > Pengendalian radiasi
- > Housekeeping
- > Sistem manajemen K3

Ruang Lingkup Keselamatan Operasi Pertambangan:

- > Kelayakan sarana, prasarana dan instalasi peralatan pertambangan
- > Pemenuhan standarisasi instalasi
- > Kompetensi tenaga teknik
- > Evaluasi laporan hasil kajian

Sedangkan guna memastikan pelaksanaan prioritas kinerja K3 sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka Darma Henwa melakukan pengawasan pelaksanaan K3 melalui:

1. Pengawasan Administratif
 - > Laporan kecelakaan dan kejadian berbahaya
 - > Peralatan (dokumen untuk perizinan)
 - > Persetujuan (dokumen kajian, Izin kerja, *Work Instruction*, dll)
 - > Laporan pelaksanaan program K3 (Triwulan)
 - > Laporan internal audit SMK3
2. Pengawasan Operasional/Lapangan
 - > Inspeksi keselamatan pertambangan
 - > Pemeriksaan/penyelidikan kecelakaan
 - > Pemeriksaan/penyelidikan kejadian berbahaya
 - > Pengujian kelayakan sarana dan peralatan
 - > Pengujian kondisi lingkungan kerja
 - > Pengujian kelayakan peralatan, sarana, dan instalasi
 - > Investigasi insiden yang terjadi

Occupational Health Aspects:

- Occupational health program
- Workers' health checks
- Prevention of occupational diseases
- Diagnosis and examination of occupational diseases
- Hygiene and sanitation
- Food, beverage and nutrition management
- Ergonomics

Work Environment Aspects:

- > Dust control
- > Noise control
- > Vibration control
- > Lighting
- > Working air quality (quantity and quality)
- > Radiation control
- > Housekeeping
- > OHS management system

Mining Operation Safety Scope:

- > Feasibility of mining equipment, infrastructure and installations
- > Fulfillment of installation standardization
- > Competency of technical personnel
- > Evaluation of the results of the study
- > Meanwhile, to ensure the implementation of OHS performance priorities in accordance with the stated objectives, Darma Henwa supervises the implementation of OHS through:

1. Administrative Supervision
 - > Accident and hazardous incident reports
 - > Equipment (documents for licensing)
 - > Approval (study documents, work permits, work instructions, etc.)
 - > OHS program implementation report (Quarterly)
 - > SMK3 internal audit report
2. Operational/Field Supervision
 - > Mining safety inspection
 - > Accident inspection/investigation
 - > Hazardous incident inspection/investigation
 - > Testing the feasibility of facilities and equipment
 - > Testing of working environment conditions
 - > Testing the feasibility of equipment, facilities, and installations
 - > Investigation of incidents that occurred

Identifikasi Risiko K3

OHS Risks Identification

(403-2) (403-4) (POJK51-F.21)

Standard Operating Procedure (SOP) DEWA-QHSE-SOP-08-R08 tentang Identifikasi Bahaya dan Penilaian Resiko merupakan sebuah pedoman dalam mengelola risiko terkait dengan operasional Perusahaan. SOP DEWA telah disetujui oleh pimpinan dan telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan terkait, terutama yang berkaitan dalam kegiatan pengendalian risiko kesehatan dan keselamatan kerja. Berlandaskan SOP DEWA tersebut, DH melakukan pemetaan dan mengidentifikasi potensi bahaya serta pekerjaan yang berisiko tinggi. Seluruh hasil identifikasi risiko di area kerja akan disampaikan kepada seluruh karyawan melalui *Toolbox Meeting*, *Safety Talk*, dan pemasangan papan peringatan bahaya di setiap area kerja. Pada situasi tertentu yang mengancam keselamatan karyawan, Perusahaan mengizinkan karyawan untuk meninggalkan pekerjaan ketika melaporkan potensi bahaya kepada pengawas yang sedang bertugas. Bagi karyawan yang diizinkan untuk meninggalkan pekerjaan karena alasan keselamatan, Perusahaan tidak akan memberikan sanksi kepada karyawan tersebut. (403-2) (403-4)

Adapun tindakan preventif yang Perusahaan lakukan terhadap potensi kecelakaan kerja, yakni melakukan pemeriksaan terhadap unit dan alat yang akan digunakan yang terdokumentasi dalam formulir P2H. Selain itu, dilakukan pula Drug & Alcohol test kepada karyawan sebelum jam kerja dimulai untuk mendapatkan, sehingga karyawan dapat dinilai layak bekerja atau "*Fit to Work*". Sehingga potensi kecelakaan kerja dapat diminimalisir. (403-4)

Berdasarkan identifikasi bahaya dan penilaian risiko yang dilakukan oleh Divisi *Health, Safety and Environment*, Kami menemukan beberapa tipe pekerjaan yang diklasifikasikan berbahaya hingga fatal, antara lain: pekerja yang bekerja di ketinggian, pekerja peledakan, pekerja yang terpapar gas kimia berbahaya, pekerja dengan potensi sengatan panas/heatstroke dari alat, dan juga pekerja yang bekerja dengan tingkat kebisingan tinggi.

Risiko kecelakaan yang dikelola dengan baik akan membawa dampak positif bagi Perusahaan, tidak hanya meraih kinerja K3 yang baik, tetapi juga dapat menghindari kerugian akibat kerusakan alat atau properti, serta kerugian akibat kehilangan waktu kerja.

Standard Operating Procedure (SOP) DEWA-QHSE-SOP-08-R08 on Hazard Identification and Risk Assessment is a guideline in managing risks related to the Company's operations. SOP DEWA has been approved by the leadership and has been socialized to all relevant employees, especially those involved in occupational health and safety risk control activities. Based on the DEWA SOP, DH mapped and identified potential hazards and high-risk jobs. All risk identification results in the work area will be conveyed to all employees through *Toolbox Meeting*, *Safety Talk*, and installation of hazard warning boards in each work area. In certain situations that threaten employee safety, the Company allows employees to leave work when reporting potential hazards to the supervisor on duty. For employees who are allowed to leave work for safety reasons, the Company will not penalize the employee. (403-2) (403-4)

As for the preventive actions that the Company takes against potential work accidents, namely checking the units and tools to be used which are documented in the P2H form. In addition, a Drug & Alcohol test is also carried out for employees before working hours begin to obtain, so that employees can be assessed as fit to work or "*Fit to Work*". So that the potential for work accidents can be minimized. (403-4)

Based on the hazard identification and risk assessment conducted by the Health, Safety and Environment Division, we found several types of work that are classified as dangerous to fatal, including: workers working at heights, blasting workers, workers exposed to hazardous chemical gases, workers with potential heatstroke from equipment, and also workers working with high noise levels.

Well-managed accident risks will have a positive impact on the Company, not only achieving good OHS performance, but also avoiding losses due to damage to equipment or property, as well as losses due to lost work time.



Manajemen K3 di Rantai Pasok

OHS Management in the Supply Chain (403-7)

Darma Henwa telah membuat prosedur yang memuat proses verifikasi dan syarat minimum terkait K3 yang harus dipenuhi oleh subkontraktor untuk dapat bekerja di bawah Perusahaan, diantaranya:

- › Mengumpulkan *Safety Management Plan* yang memuat target dan program kerja K3.
- › Penyediaan Alat Pelindung Diri (APD) dan stok APD yang lengkap terhadap pekerjaan.
- › Jaminan asuransi kesehatan terhadap pekerja.
- › Melengkapi *Subcontractor Induction List* seperti *safety induction* dan *code of conduct*.

Lebih lanjut, unit usaha melakukan inspeksi, observasi, dan penilaian berjalan subkontraktor yang bekerja di area mereka.

Darma Henwa has established procedure which outlines the process for verification and minimum health and safety requirement of all subcontractors undertaking works in our project, including:

- › Submission of *Safety Management Plan* that contains OHS targets and programs.
- › Personal Protective Equipment (PPE) provision and PPE stock for its workers.
- › Health insurance for its workers.
- › Completion of *Contractor Induction List* includes safety induction and code of conduct.

In addition, the subsidiaries also conducts on-site inspection, observation, and ongoing assessments of subcontractors working in their areas.

Aspek K3 Dalam Perjanjian Kerja Bersama

OHS Aspects in Collective Labor Agreements (2-30) (403-4)

Guna mewujudkan target *zero accident*, Perusahaan memberikan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan mencantumkan pembahasan keselamatan dan kesehatan kerja didalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini ditandatangani oleh tripartit, sehingga, seluruh pekerja (100%) dapat terlindungi dengan adanya perjanjian ini. Hal ini diatur dalam Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Pasal 86 ayat 2 yang menegaskan kewajiban perusahaan untuk menyelenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja bagi pekerjaannya. Dengan adanya perjanjian ini, seluruh karyawan dapat meningkatkan komitmennya dalam menjaga budaya K3 perusahaan. (2-30) (403-4)

In order to realize the zero accident target, the Company provides a Collective Labor Agreement (CLA) by including a discussion of occupational safety and health in the agreement. This agreement is signed by tripartite, so that all workers (100%) can be protected by this agreement. This is regulated in Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety and No. 13 of 2003 concerning Manpower, Article 86 paragraph 2 which emphasizes the company's obligation to organize occupational safety and health efforts for its workers. With this agreement, all employees can increase their commitment in maintaining the company's K3 culture. (2-30) (403-4)

Peran dan Tanggung Jawab terkait K3 dalam Perjanjian Kerja Bersama Roles and Responsibilities Concerning OHS in Collective Labor Agreements

PT Darma Henwa Tbk	Pekerja/Employee
Perusahaan wajib memberikan fasilitas alat pelindung diri kepada seluruh pekerja sesuai dengan risiko pekerjaannya. The Company shall provide personal protective equipment to all employees in accordance with the risk of their job.	Semua pekerja bertanggung jawab menjaga keselamatan dan kesehatan kerja masing-masing dan rekan kerjanya dengan meningkatkan kesadaran akan K3. All employees are responsible for maintaining health and safety at work for themselves and their working partners by raising their awareness of OHS.
Perusahaan wajib memberikan pembekalan pemahaman keselamatan dan kesehatan kerja yang berkaitan dengan pekerjaan yang dilakukan pekerja. The Company is obligated to provide a program that can help improve the employees' understanding of occupational health and safety related to their job.	Pekerja wajib menjalankan K3 dalam setiap pekerjaan yang dilakukan. The employees are obligated to practice OHS in every work carried out.
Perusahaan wajib melibatkan perwakilan pekerja dalam menentukan kebijakan K3. The Company shall involve employee representatives in establishing OHS policies.	Pekerja wajib menjaga keamanan, keselamatan, dan kesehatan di area kerjanya. The employees shall maintain security, safety, and health in their work environment.
Pedoman pelaksanaan kegiatan operasional berbasis K3 disiapkan oleh pimpinan masing-masing lokasi kerja. Guidelines for implementing OHS based operational activities are prepared by the manager of each work location.	Setiap pekerja wajib melaporkan kondisi bahaya yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja maupun kerugian terhadap perusahaan. Every employee is obligated to report any dangerous situation that can cause work injury and loss to the Company.
Perusahaan wajib membentuk Komite K3 dalam rangka pembinaan dan komunikasi aspek K3 melalui P2K3. The Company is required to establish an OHS Committee in order to develop and communicate OHS aspects through P2K3.	Pekerja wajib menggunakan alat keselamatan dan alat pelindung diri yang telah difasilitasi perusahaan. The employees are obligated to use safety equipment and personal protective equipment provided by the Company.

Struktur Organisasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Safety and Health Organizational Structure

(403-4) (POJK51-F.21)

Dalam menjalankan sistem keselamatan dan kesehatan kerja, kami membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang disahkan oleh Dinas Ketenagakerjaan (Disnaker). Sebagai struktur organisasi K3 di site, P2K3 dipimpin oleh Penanggung jawab Operasi (PJO) dan anggotanya terdiri dari *Head of Department* (HOD) dari setiap departemen dan PJO subkontraktor serta perwakilan karyawan. Komite ini bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan dan evaluasi atas pengelolaan keselamatan pertambangan di wilayah kerja, tenaga kerja kontraktor atau mitra kerja di area operasional. Koordinasi antar anggota komite terus diperkuat dengan mengadakan pertemuan sebanyak 12 kali sepanjang tahun 2024, yang bertujuan untuk meninjau progress dari program hingga memastikan tercapainya tujuan dari komite ini.

Dengan prinsip DEWA "Do Everything Without Accident", memperkuat budaya K3 dalam komite. Komite beserta seluruh karyawan diharapkan selalu bekerja secara lebih baik dan tetap memperhatikan kaidah keselamatan pertambangan. Sistem ini menghasilkan prinsip-prinsip keselamatan dalam bekerja sekaligus menjadi jargon motivasi bagi seluruh karyawan untuk memperhatikan kaidah keselamatan.

Adapun tugas utama dari masing-masing jabatan adalah:

In carrying out the occupational safety and health system, we form an Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3) which is approved by the Department of Manpower (Disnaker). As an OHS organizational structure on site, P2K3 is led by the Person in Charge of Operations (PJO) and its members consist of the Head of Department (HOD) from each department and PJO subcontractors and employee representatives. This committee is responsible for supervising and evaluating the management of mining safety in work areas, contractor workers or work partners in operational areas. Coordination between committee members will continue to be strengthened by holding 12 meetings throughout 2024, which aims to review the progress of the program to ensure the objectives of this committee are achieved.

With the DEWA principle of "Do Everything Without Accident", strengthening the K3 culture in the committee. The committee and all employees are expected to always work better and still pay attention to mining safety rules. This system produces safety principles at work as well as a motivational jargon for all employees to pay attention to safety rules.

The main duties of each position are:

Ketua Chair	Sekretaris Secretary	Anggota Member
Memimpin semua rapat-rapat K3 Lead all OHS meetings	Membuat undangan rapat dan notulen Prepare meeting invitations and minutes	Melaksanakan program-program K3 yang telah ditetapkan sesuai dengan seksi masing-masing Carry out programs that have been determined in accordance with their respective sections.
Menentukan langkah dan kebijakan demi tercapainya program-program K3 Determine steps and policies for the achievement of OHS programs	Mengelola administrasi surat-surat K3 Manage the administration of OHS letters	Melaporkan kepada ketua atas kegiatan yang telah dilaksanakan Report to the head of the activities that have been carried out
Mempertanggungjawabkan program-program K3 ke dinas setempat Being accountable for the implementation of OHS in the Company to the local office	Mencatat data-data berhubungan dengan K3 Record data related to OHS	
Mempertanggungjawabkan program-program K3 kepada Direksi Being accountable for OHS programs and their implementation to the Board of Directors	Memberikan bantuan/saran yang diperlukan terkait implementasi program K3 Provide assistance/suggestions needed for the success of OHS programs	
Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan program-program K3 Supervise and evaluate the implementation of OHS programs in the Company	Membuat laporan ke dinas setempat maupun instansi lain yang bersangkutan dengan kondisi lain dan tindakan bahaya di tempat kerja Prepare reports to local offices and other agencies concerned regarding the conditions and dangerous situation in the workplace.	

Susunan Pengurus P2K3 – Project of Arutmin Indonesia in area Asamasam

OHS Advisory Committee – Project of Arutmin Indonesia in area Asamasam

Ketua	Septa Yudiwianda Prasetyo
Wakil Ketua	I Komang Hendra Wirastana
Sekretaris	1. Arief Rachman Yusuf
	2. M. Isyra Fakhruddin (SHE - AK3 Umum)
Anggota:	
Tria Okta Maulana	(Mine Engineering)
Iskandar Bintoro	(Mine Operation)
Alfi Haswar	(Plant Maintenance)
Ihwan	(Warehouse)
Yadi Indra J	(Human Resources)
Indra Kusuma	(Construction)
Ron Arnes Kurniawan	(MIS)
Muhammad Rizki	(Commercial)
Theodorus Reiza	(Contract Mining)
Ari Wijayanto	(PT Wira Bhumi Sejati)
Budiyono	(PT Cardig Anugerah Sarana Catering)
Abdul Hadi	(PT Putra Jaya Bersama Sentosa)
Nasrullah	(PT Rizkia Putri Membangun)
Mansyur	(PT Tretes Utama)

Lukman Nul Hakim	(PT Wahyu Putra Ramadhan)
Rismada Purba	(PT Delta Garda Persada)
dr. Cahyadi	(PT Rasuna Sentra Medika)
A.Firdaus	(PT Sefas)
Lukman	(CV Mitra Usaha Bersama)
Hendra	(PT Jarum Mahakarya Indonesia)
Rudi Iskandar	(PT Kartika Putra Yudha)
Rejab F	(PT Coates Hire Indonesia)
Akhmad Syarifudin	(PT Sukses Inti Solusindo)
Sub Komite P2 HIV/AIDS	
dr. Cahyadi	
dr. Jeffking Dudung	
Muhammad Soleh	
Mukhlis Z A Kumbara	
Nugroho Cahya Romadhon	
Delaneira Kiska	
Hertanti Kusuma W	
M. Medy Wirawan	
Handhina Aria N	
Dwi Handoko	

Susunan Pengurus P2K3 – Project Arutmin Indonesia di area Kintap

OHS Advisory Committee – Project of Arutmin Indonesia in area Kintap

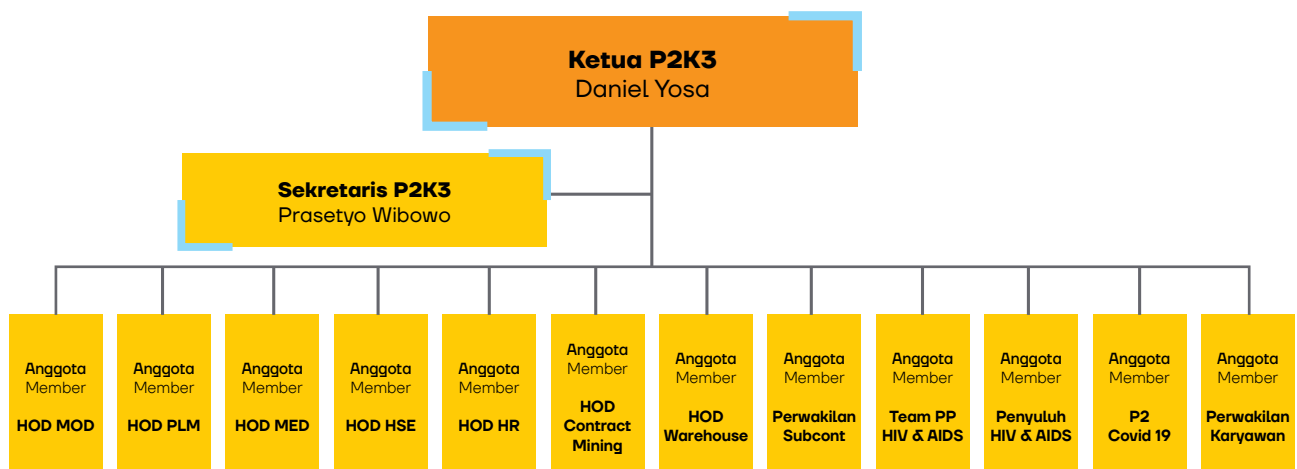
Ketua	Erikson Tampubolon	(Project Manager)
Wakil Ketua	Arofik Anwar	(Mine Operation Manager)
Sekretaris	Amrih Wasono	(HSE Manager)
Bagian K3 Pertambangan		
Anggota	Amrih Wasono	(HSE Manager)
	Prasetyo Wibowo	(HSE MS Superintendant)
	Donny Maollana	(HSE Operational Superintendant)
	Achmad Armaun Alami	(Commissioning Specialist)

Bima Rizaldy Sumairawan	(HSE Trainer)
Ridho Habib Solehudin	(HSE Operational Specialist)
Ruana Al Fajri	(HSE MS Supervisor)
Sukahardianto	(Environment Specialist)
M. Reizo Assamii	(HSE MS Specialist)
Muhammad Maftuh	(HSE Operational Supervisor)
Brayen Risky Dumanauw	(HSE Operational Supervisor)
Muhammad Amin	(HSE Operational Specialist)

PAK, Narkoba, P2 HIV I AIDS		
Anggota	Lucky Pratama N	(HRO Superintendent)
	dr. Petra Agusthany L	(Dokter Perusahaan)
	dr. Chairi S	(Dokter Perusahaan)
	Risky Y Tawaluyan	(Paramedik)
	Dendi Andrian Yohana	(Paramedik)
	M Singgih Saputra	(External & Security Relation)
Bagian KO Pertambangan		
Anggota	Arofik Anwar	(Mine Operation Manager)
	Fransisca Margaretha	(Human Resource Manager)
	Kusharyanto	(PLM Manager)
	Budi Risanto	(Mine Engineering Manager)
	Chocky Simanjuntak	(SCM & WIIS Manager)
	Elviswan	(Construction Superintendent)
	Rianto	(IT Specialist)
	Muhammad Rizki	(Cost Control Superintendant)
	Jenny Steven	(Contract Mining Specialist)

Subkontraktor		
Anggota	Slamet Iskandar	(PT Delta Garda Persada)
	Asser J Lase	(PT Cardig Anugrah Sarana Catering)
	H. Fauzan Gafur	(KJ Wahana Murni)
	Taufik Pribadi	(PT Madhani Talatah Nusantara)
	Adhi Sulistyono	(PT Agung Luhur Jaya Sentosa)
	Hamidun Nasarudin	(CV Rizkia Putri Membangun)
	Tri Hadi Wibawa	(PT Resources Equipment Indonesia)
	Dedy Sanjaya	(PT Jarum Mahakarya Indonesia)
	Budi Prasetyo Utomo	(PT Semangat Berkarya Indonesia)

Susunan Pengurus P2K3 - Project Kaltim Prima Coal di Area Bengalon
OHS Advisory Committee - Project of Kaltim Prima Coal in Bengalon Area



Pelatihan K3

OHS Training (403-5) (POJK51-F.21)



K3 merupakan hal prioritas dalam industri pertambangan yang memiliki risiko tinggi terhadap kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Oleh karena itu, pelatihan K3 bagi karyawan di Perusahaan penyedia jasa pertambangan menjadi penting. Pelatihan K3 bagi karyawan tidak hanya berimplikasi positif pada kinerja K3, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang baik bagi seluruh karyawan, mendukung kelangsungan bisnis dengan minimal risiko kecelakaan, serta meningkatkan reputasi Perusahaan bagi konsumen, stakeholders, dan para pemegang saham. Selama tahun 2024, DH telah memberikan pelatihan K3 yang diikuti oleh 6.865 total peserta atau setara dengan 1.089 jam pelatihan.

Kami selalu memastikan bahwa setiap karyawan mendapatkan pelatihan K3 sesuai dengan kebutuhan yang ditetapkan perusahaan. Pelatihan K3 ini ditujukan kepada semua pekerja, termasuk karyawan dan kontraktor. Pendidikan dan pelatihan aspek kesehatan dan keselamatan dilakukan setiap ada karyawan baru dan minimal satu (1) tahun sekali untuk *refresher training* bagi karyawan lama. Kami selalu memperbarui kurikulum dan materi training sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan di area kerja.

OHS is a priority in the mining industry, which has a high risk of accidents and occupational diseases. Therefore, OHS training for employees in mining service provider companies is important. OHS training for employees not only has positive implications on OHS performance, but also creates a good working environment for all employees, supports business continuity with minimal risk of accidents, and improves the Company's reputation for consumers, stakeholders, and shareholders. During 2024, DH has provided OHS training attended by 6,865 total participants or equivalent to 1,089 training hours.

We always ensure that every employee receives OHS training in accordance with the needs set by the company. This OHS training is aimed at all workers, including employees and contractors. Education and training on health and safety aspects is conducted for every new employee and at least once a year for refresher training for existing employees. We always update the curriculum and training materials in accordance with the development of needs and to improve employee knowledge and skills in the work area.

Pelatihan K3 yang berhasil dilakukan atau diikuti selama tahun 2024:

OHS trainings that were successfully conducted or participated throughout 2024:

No	Nama Pelatihan Training	Pelaksana Organizer	Jumlah Karyawan (Peserta) Number of Employees (Participants)	Durasi (Jam) Duration (Hours)
1	Hazard Identification	HSE Bengalon (DH)	3,449	244
2	Human Element (Fatigue Awareness)	HSE Bengalon (DH)	1.017	160
3	Planned Task Observation (PTO)	HSE Bengalon (DH)	132	40
4	First Responder to Emergency	HSE Bengalon (DH)	139	48
5	Job Safety Analysis	HSE Bengalon (DH)	93	56
6	Conducting Safety Talk	HSE Bengalon (DH)	91	56
7	Basic Accident Investigation	HSE Bengalon (DH)	82	40
8	SMKP Awareness	HSE Bengalon (DH)	220	56
9	Working Near Water	HSE Bengalon (DH)	62	20
10	Safety Inspection	HSE Bengalon (DH)	71	32
11	Working at Height	HSE Bengalon (DH)	41	12
12	Refresh POP	HSE Asam asam (DH)	29	8
13	Training Investigation	HSE Asam asam (DH)	39	15
14	Training IBPR	HSE Asam asam (DH)	36	11
15	Training SAP	HSE Asam asam (DH)	12	2
16	Training JSEA	HSE Asam asam (DH)	42	15
17	Training BFA BFP	HSE Asam asam (DH)	96	15
18	Training P3K & Fatigue Management	HSE Asam asam (DH)	78	14
19	Training Work Near Water	HSE Asam asam (DH)	49	11
20	Training Environment	HSE Asam asam (DH)	71	16
21	Training Confined Space	HSE Asam asam (DH)	27	10
22	Training Work at Height	HSE Asam asam (DH)	20	4
23	Job Safety Enviro Analysis (JSEA)	HSE Kintap (DH)	23	8
24	Dewa Portal	HSE Kintap (DH)	391	66
25	Basic Fire Prevention	HSE Kintap (DH)	89	32
26	Basic Life Support	HSE Kintap (DH)	339	92
27	Bekerja di Ketinggian	HSE Kintap (DH)	5	2
28	Human Element	HSE Kintap (DH)	59	2
29	Jenis Bahaya dan Penanganan Gigitan Sengatan serta Basic Fire	HSE Kintap (DH)	63	2



Selama tahun **2024**, kami berhasil menyelenggarakan **pelatihan K3**
selama 1.089 jam, memberikan manfaat bagi **6.865 peserta**
dalam meningkatkan kesadaran dan keterampilan keselamatan kerja.

Throughout 2024, we successfully conducted 1,089 hours of occupational health and safety (OHS) training, benefiting 6,865 participants by enhancing their awareness and safety skills.

Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Health and Safety Program

(403-3) (403-6) (403-7) (POJK51-F.21)

Risiko K3 dalam operasional Perusahaan ditentukan pada jenis pekerjaan yang dilakukan. Berdasarkan analisis risiko yang telah dilakukan, terdapat kategori pekerjaan dengan tingkat risiko tinggi, seperti operator kendaraan berat, aktivitas peledakan, serta pengelolaan limbah dan kolam air. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah mengelola dan melakukan upaya mitigasi terhadap risiko-risiko ini melalui berbagai program K3, di antaranya:

1. Operasional Bebas Insiden Kecelakaan Kerja

Kami mengutamakan pendekatan untuk menanamkan budaya sadar keselamatan dan kesehatan kerja (K3), yang dikenal dengan *"behavior-based safety"*. Fokus penerapan program K3 ini adalah memberikan pemahaman K3 pekerja dan melibatkan peran aktif dari pekerja untuk senantiasa menerapkan K3 selama bekerja untuk menginternalisasikan prinsip K3 dalam diri pekerja.

Untuk mempercepat pembentukan Budaya Sadar K3, selain pelatihan, juga dilakukan program konseling K3 yang melibatkan berbagai pihak, seperti berikut: (403-6)

- › Program *family gathering*, keluarga pekerja diberikan edukasi terkait pentingnya K3 dan pentingnya dukungan keluarga dalam menjaga kesehatan dan keselamatan pekerja.
- › Program *HSE Goes to School* dimana perwakilan perusahaan melalui tim HSE setiap lokasi kerja mengadakan program edukasi bagi pelajar di sekitar lokasi kerja akan K3.
- › Program *family fatigue spouse* yang ditujukan kepada keluarga pekerja untuk aktif bersama menjaga kecukupan istirahat dan kebugaran pekerja.
- › Program HIV/AIDS yang ditujukan kepada karyawan dan masyarakat sekitar lokasi kerja dengan memberikan sosialisasi maupun kampanye terkait HIV/AIDS.
- › Program *fatigue manajemen*, yang melibatkan keluarga untuk dapat mengingatkan, memberikan pesan serta pendampingan karyawan untuk mengurangi potensi kejadian fatigue bagi karyawan.

2. DEWA Edukasi

DEWA edukasi mencakup pelatihan mengenai segala aspek berkaitan dengan K3, baik dari sisi peraturan perundangan, penggunaan peralatan kerja dengan memenuhi aspek K3, pelatihan penggunaan APAR maupun perlengkapan keselamatan kerja.

Melalui Divisi HSE dan HRD di setiap lokasi kerja, perusahaan senantiasa memberikan edukasi dan pemahaman yang

OHS risks in the Company's operations are determined by the type of work performed. Based on the risk analysis that has been conducted, there are categories of work with high risk levels, such as heavy vehicle operators, blasting activities, as well as waste management and water ponds. Throughout 2024, the Company has managed and mitigated these risks through various OHS programs, including:

1. Free of Work Accident Operations

We prioritize an approach to instill a culture of occupational safety and health (K3) awareness, which is known as *"behavior-based safety"*. The focus of implementing this OHS program is to provide OHS understanding for workers and involve an active role from workers to always apply OHS while working to internalize OHS principles within workers.

To accelerate the development of OHS Awareness Culture, in addition to training, the Company also conducts OHS counseling that involves the following parties: (403-6)

- › Family gathering program, workers' families are given education regarding the importance of OHS and the importance of family support in maintaining workers' health and safety.
- › The HSE Goes to School Program, where company representatives through the HSE team at each work location conduct an education program on OHS for students around the work site.
- › Family fatigue spouse program, targeted to families of employees to actively involved in maintaining adequate rest and fitness of workers.
- › HIV/AIDS programs aimed at employees and communities around the work location by providing dissemination and campaigns related to HIV/AIDS.
- › Management fatigue program, which involves families to remind, advise, and accompany employees to reduce the potential of fatigue of employees.

2. DEWA Education

DEWA education includes training on all aspects related to OHS, both in terms of laws and regulations, the use of work equipment to meet OHS aspects, and training on the use of Light Fire Extinguisher and safety equipment.

Through HSE and HRD departments at each work site, the Company always provides adequate education

memadai kepada seluruh pekerja yang bekerja di bawah tanggung jawab perusahaan. Edukasi dan peningkatan pemahaman pekerja dilakukan dengan cara:

- > Edukasi formal melalui kegiatan training rutin internal yang dikembangkan oleh tim HSE dan HRD setiap proyek.
- > Edukasi melalui pertemuan singkat yang disampaikan kepada seluruh pekerja sebelum memulai pekerjaannya yang disebut dengan *Safety Talk*.
- > Edukasi melalui promosi dan kampanye dengan media promosi seperti spanduk, poster, bulletin, papan informasi, dan pesan radio kepada seluruh pekerja untuk memastikan pekerja senantiasa bekerja dengan menerapkan prinsip K3.

3. DEWA Monitoring

DEWA monitoring berfokus pada pelaksanaan pemantauan terhadap kepatuhan aturan terkait implementasi aspek K3 dalam menjalankan kegiatan operasional maupun dalam menerima kunjungan tamu ke lapangan. Untuk menegakkan aturan tersebut, dilakukan kegiatan inspeksi/pemeriksaan baik kesehatan karyawan atau pun peralatan perusahaan. Kewajiban inspeksi K3L ini dituangkan dalam program kerja QHSE yaitu DEWA ZAZHE (*Zero Accident Zero Human Error*), dimana setiap pekerja harus menjalankan kegiatan inspeksi sesuai dengan kewajiban yang telah ditetapkan guna memastikan pelaksanaan pekerjaan dan lingkungan pekerjaan senantiasa dalam kondisi aman. Keterlibatan pekerja dalam hal ini menyentuh seluruh lini, mulai dari pimpinan proyek sampai dengan subkontraktor wajib menjalankan program tersebut. (403-7)

Melengkapi kegiatan inspeksi tersebut, dilakukan juga pengawasan berkala. Pengawasan berkala yang dijalankan adalah internal audit sistem manajemen K3L. Kegiatan internal audit ini dilakukan untuk mengukur kecukupan sistem yang dimiliki perusahaan untuk memastikan kesiapan terhadap K3L dalam setiap pekerjaan yang dilakukan. Selain mengukur kecukupan kesiapan akan K3L, program internal audit ini juga bertujuan untuk mengevaluasi dan meninjau kesiapan dan keefektifan pelaksanaan program K3L yang dilakukan.

Untuk memastikan kesiapan K3, Perusahaan melakukan:

- > Inspeksi awal shift, dilakukan oleh pengawas untuk memastikan pekerjaannya, lokasi kerja, dan peralatan yang digunakan dalam kondisi aman.
- > Inspeksi bersama/gabungan, dilakukan oleh manajemen, pengawas dan pekerja secara periodik.
- > Internal audit sistem manajemen K3, dilakukan untuk mengukur kecukupan sistem yang dimiliki perusahaan, untuk memastikan kesiapan K3 setiap pekerjaan, dan untuk mengevaluasi dan meninjau keefektifan pelaksanaan program K3.

4. DEWA Promosi dan Komunikasi

Berfokus pada upaya promosi dan sosialisasi budaya kerja sadar K3 yang dilakukan dengan masif untuk mendukung percepatan internalisasi prinsip K3 kepada seluruh pekerja melalui berbagai media seperti spanduk, komunikasi radio, dan lainnya.

and understanding to all workers under the corporate responsibility. The education and improvement of workers' understanding is done through the following means:

- > Formal education through internal routine training activities developed by HSE and HRD teams of each project.
- > Education through brief meetings for all workers before the commencement of their work, called *Safety Talk*.
- > Education through promotion and campaign with promotional media such as banners, posters, bulletins, information boards, and radio messages to all workers to ensure that workers are always working by applying OHS principles.

3. DEWA Monitoring

DEWA monitoring focuses on the implementation and compliance with rules concerning OHS aspects in carrying out operational activities and hosting guest visits on site. To enforce the regulation, inspection is conducted either on the health of employees or Company equipment. The obligation of the HSE inspection is stipulated in the QHSE work program of DEWA ZAZHE (*Zero Accident Zero Human Error*), in which every worker must perform inspection based on the agreed obligation to ensure safe work implementation and environment. Workers at all levels and business lines are involved in this aspect, from the project leader to the subcontractor. (403-7)

Complementing the inspection activity, the Company performs routine monitoring in the form of internal audit of HSE management system. Internal audit activity is conducted to measure the adequacy of the system owned by the Company in order to ensure the readiness of HSE in every work performed. In addition to measuring the adequacy of HSE readiness, this internal audit program also aims to evaluate and review the effectiveness of HSE program implementation.

To ensure their OHS readiness, the Company carries out:

- > Initial shift inspection, carried out by the supervisor to ensure the workers, work location, and equipment used are safe.
- > Joint inspection, carried out periodically by management, supervisors and workers.
- > Internal audit of OHS management system, carried out to measure the adequacy of the Company's systems to ensure OHS readiness for each job, and to evaluate and review the effectiveness of OHS program implementation.

4. DEWA Promotion and Communication

Focused on massively conducting promotion and dissemination efforts on OHS awareness culture to support accelerated internalization of OHS principles to all workers through various methods such as banner, radio communication, etc.

5. Tinjauan Manajemen

Berfokus pada upaya promosi dan sosialisasi budaya kerja sadar K3 yang dilakukan dengan masif untuk mendukung percepatan internalisasi prinsip K3 kepada seluruh pekerja. Secara umum Komite P2K3 bertugas melakukan kajian terhadap isu-isu K3 yang terjadi di lokasi proyek serta memberikan rekomendasi dan saran dalam pengembangan penerapan K3 di perusahaan. Untuk itu, Komite P2K3 senantiasa mengadakan pertemuan rutin untuk pembahasan isu K3 dan mengevaluasi pelaksanaan K3 yang telah dilakukan serta mendiskusikan upaya-upaya dan peluang peningkatan implementasi K3 yang dapat diterapkan dalam operasional perusahaan di setiap lokasi kerja.

6. Pemberian Layanan Kesehatan

Layanan kesehatan kerja bertujuan untuk melindungi kesehatan para pekerja sehubungan dengan lingkungan kerja. Beberapa layanan kesehatan yang diterima karyawan adalah layanan berupa jaminan kesehatan dan layanan program kesehatan. Berikut adalah jaminan kesehatan dan fasilitas kesehatan: (403-6)

- > Kepesertaan dalam Jaminan Kesehatan: Kepesertaan dalam asuransi Kesehatan dan Kepesertaan dalam program BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan.
- > Program Kesehatan: Klinik kesehatan konsultasi dengan dokter perusahaan dan Program DCU (*Daily Check Up*).

Lebih lanjut, Perusahaan telah menugaskan dokter Perusahaan yang sudah tersertifikasi dan berpengalaman di setiap wilayah kerja untuk melakukan berbagai program dalam pencegahan penyakit akibat kerja dan kejadian akibat kerja. Hal ini merupakan wujud komitmen Perusahaan dalam melindungi karyawan agar tidak mendapatkan penyakit akibat kerja. Berikut adalah beberapa program yang dilakukan dokter Perusahaan dalam upaya pencegahan tersebut: (403-3)

- > Menganalisis dan menyusun desain konsep kebijakan strategi pengelolaan Kesehatan Kerja untuk seluruh perusahaan.
- > Melakukan identifikasi aspek dan dampak di lingkungan kerja, sebagai dasar untuk menentukan faktor bahaya kesehatan dari lingkungan
- > Memberikan rekomendasi dalam penatalaksanaan penanganan penyakit yang berhubungan dengan pekerjaan
- > Memberikan rekomendasi tentang pencegahan terhadap kondisi kesehatan karyawan yang berhubungan dengan kemungkinan timbulnya penyakit dan kecelakaan kerja
- > Memberikan arahan kepada manajemen, pekerja, dan bagian terkait dalam menerapkan lingkungan kerja yang aman dan sehat
- > Update pengetahuan kedokteran dan tentang peraturan perundang-undangan kesehatan kerja yang dapat diterapkan sesuai dengan kondisi/jenis perusahaan
- > Menyusun, mengimplementasikan, dan memonitor jadwal pelaksanaan pemeriksaan kesehatan berkala (*medical check-up*) pegawai dan calon pegawai. Hasil dari pemeriksaan akan dijaga kerahasiaannya dan

5. Management Review

Focusing on promotion and dissemination of an OHS conscious work culture which is carried out massively to support the acceleration of OHS principles internalization among employees. In general, the P2K3 Committee is tasked with conducting studies on OHS issues that occur at the project site and providing recommendations and suggestions in developing the application of OHS in the company. For this reason, the P2K3 Committee always holds regular meetings to discuss OHS issues and evaluate the implementation of OHS that has been carried out as well as discuss efforts and opportunities to increase the implementation of OHS that can be applied in company operations at every work location.

6. Provision of Health Services

Occupational health services aim to protect the health of workers in relation to the work environment. Some of the health services that employees receive are services in the form of health insurance and health program services. The following are health insurance and health facilities: (403-6)

- > Participation in Health Insurance: Participation in Health insurance and Participation in the BPJS Health and Employment program
- > Health Program: Health clinic in consultation with company doctors and Daily Check Up (DCU) Program

In addition, the Company has assigned certified and experienced Company doctors in each work area to carry out various programs in the prevention of occupational diseases and incidents due to labor diseases. This is a manifestation of the Company's commitment to protecting employees from getting occupational diseases. The following are some of the programs carried out by the Company's doctors in this prevention effort: (403-3)

- > Analyzing and drafting the concept design of the Occupational Health management strategy policy for the entire company.
- > Identify aspects and impacts in the work environment, as a basis for determining health hazard factors from the environment.
- > Provide recommendations in the management of work-related diseases.
- > Provide recommendations on the prevention of employee health conditions related to the possibility of occupational diseases and accidents.
- > Provide direction to management, workers, and related departments in implementing a safe and healthy work environment.
- > Update on medical knowledge and on occupational health laws and regulations that can be applied according to the conditions/type of company.
- > Develop, implement, and monitor the schedule for the implementation of periodic medical check-ups for employees and prospective employees. It is important to note that the results of these assessments are

tidak menjadi kriteria untuk keputusan-keputusan yang menyangkut pekerjaan atau keterlibatan pekerja, termasuk pemutusan hubungan kerja, penurunan pangkat, kenaikan pangkat atau penawaran prospek, kompensasi, atau perlakuan lain apapun yang menguntungkan atau tidak menguntungkan.

- › Menyusun kampanye OH (*operational health*), mengimplementasikan, serta memonitor pelaksanaan penyuluhan kesehatan bagi pegawai dan keluarga.

treated with utmost confidentiality and are not utilized as criteria for employment-related decisions, including but not limited to termination, demotion, promotion, compensation, or any other form of treatment, whether favorable or unfavorable.

- › Develop an OH (*operational health*) campaign, implement, and monitor the implementation of health education for employees and their families.

Program K3 berdasarkan wilayah proyek

OHS program based on project area

Aktivitas – Asamasam Activity – Asamasam
DEWA BER-KATA (Sosialisasi Prosedur Via Media Pamflet)
SAFETY QUOTES (Sosialisasi Pesan Keselamatan Via Video)
VIDEO SANAK (Sosialisasi Prosedur Via Video Interaktif)
INSPEKSI MANAJEMEN (Melakukan Inspeksi Bersama Middle Mgt)
HSE COMPLIANCE (Melakukan Cek Kepatuhan Keselamatan)

Aktivitas – Kintap Activity – Kintap
Inspeksi Inspection
Penggunaan HO
Kecepatan
Kepatuhan Rambu
Kelengkapan K3 Personel
Respon Radio
Napza (Rapid Drug Test)
Aktifitas Mundur
Kelayakan Tools, P2H, KIP
Kelengkapan K3 Kendaraan
Instalasi Kelistrikan
Waste & Hydrocarbon
Prosedur Penyiraman
Prosedur Dumping
Prosedur Parkir
Jarak Beriringan
Kesesuaian SOP/SWI/JSEA
Prosedur LOTO
Area Maintenance
5R
Water Treatment Monitoring
APAR
Water Truck/Fire Truck
Ambulance

Aktivitas – Asamasam Activity – Asamasam
CHECK FATIGUE (Melakukan Cek Kelelahan Untuk Pekerja)
ALCOHOL TEST (Melakukan Cek Kandungan Alkohol Kepada Pekerja)
DRUG TEST (Melakukan Cek Kandungan Napza Kepada Pekerja)

Aktivitas – Kintap Activity – Kintap
Responder Bag
Rescue Equipment
Manajemen
Pengelolaan B3
SP
Pelatihan Training
Human Element Training
Kesehatan Jantung & CPR
JSEA Refreshment
Fatigue Management for Spouse
Wet Weather Training
Safety Campaign
Kesehatan Health
Health Corner
HR Smile
Program Pemantauan Sindrom Metabolik
Health Talk
Campaign
Safety Talk
Health Talk
Safety Quote Employee
Ringkasan Prosedur (P5M)
Health Flyer

Aktivitas – Bengalon Activity – Bengalon
Inspeksi Lini Management
HSE NGOPI (Ngobrol Perkara Insiden)
Speed Monitoring PIT dan PLR
Random Check Kelayakan Unit
Inspeksi Drainase (Pasca Hujan)
Pengukuran Pencahayaan Setiap Malam
Inspeksi Front Loading & Disposasi Harian
Inspeksi Jarak Beriringan Unit PIT dan PLR
Inspeksi Kabin & KIMPER
Inspeksi Prosedur Parkir & Buggy Whip
Inspeksi Persimpangan dan Crossing Sebidang
Inspeksi Kepatuhan Rambu
Inspeksi Penggunaan Channel Radio
Inspeksi Rock Patrol Gabungan

Aktivitas – Bengalon Activity – Bengalon
Inspeksi High Risk Dump
Inspeksi LOTO
Inspeksi Bangunan
Drug & Alcohol Test
Safety Quote Harian
Safety & Health Bulletin Mingguan
Safety Accountability Program (PAS Meeting, Safety Talk, Inspeksi Area Kerja, Hazard Report, PRINASA/DEWASA, Planned Task Observation (PTO), On Spot Monitoring (OSM), Fatigue Monitoring, Sosialisasi Prosedur)
Safety Alert
Pesan Keselamatan FMS (Fleet Management System)
Fatigue for Spouse (Door to Door)
Health Corner
VCT dan Donor Darah

Program Tanggap Darurat Emergency Response & Preparedness (403-3)

Bekerja di lingkungan pertambangan memiliki risiko operasional yang signifikan, termasuk bahaya akibat ledakan, kebakaran, tanah longsor, dan banjir. Sebagai perusahaan pertambangan yang bertanggung jawab, DH menjalani langkah-langkah pencegahan termasuk kesiapsiagaan. Oleh karenanya, DH mengembangkan rencana tanggap darurat yang efektif dan berkelanjutan untuk menghadapi potensi kecelakaan atau situasi darurat.

Sebagai bagian dari upaya keselamatan pertambangan, Perusahaan memiliki program penanganan darurat (*Emergency Response Program*). Program ini bertujuan untuk memastikan kesiapan personel Tim Tanggap Darurat/*Emergency Response Team* (ERT) dalam menghadapi kondisi darurat yang berisiko tinggi. Kemampuan tanggap darurat ini sangat penting untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya bencana atau keadaan darurat lainnya.

Pada tahun 2024, program ERP ini tetap dijalankan di mana Perusahaan menyiapkan berbagai program dan infrastruktur dalam menghadapi kondisi darurat, antara lain:

- › Melakukan identifikasi kondisi darurat di seluruh wilayah kerja dan anak perusahaan.
- › Melakukan pencegahan terkait kondisi kondisi darurat yang telah diidentifikasi.
- › Menyiapkan kesiapsiagaan kondisi darurat dari kondisi darurat yang ada, sebagai contoh pemasangan alat pemadam api di setiap lantai gedung perusahaan.
- › Menyiapkan tim tanggap darurat (*Emergency Response Team*) yang kompeten di seluruh wilayah kerja.

Working in a mining environment carries significant operational risks, including hazards from explosions, fires, landslides and floods. As a responsible mining company, DH takes preventive measures including preparedness. Therefore, DH develops effective and sustainable emergency response plans to deal with potential accidents or emergency situations.

As part of its mining safety efforts, the Company has an Emergency Response Program. This program aims to ensure the readiness of the Emergency Response Team (ERT) personnel in dealing with high-risk emergency conditions. This emergency response capability is very important to anticipate the possibility of disasters or other emergencies.

In 2024, the ERP program still continue where the Company is preparing various programs and infrastructure in dealing with emergency situations, including:

- › Identifying emergency conditions in all work areas and subsidiaries
- › Taking precautions regarding identification of emergency conditions
- › Prepare emergency preparedness from existing emergency conditions, for example installing fire extinguishers on every floor of the company building
- › Prepare a competent Emergency Response Team in all work areas

› Simulasi tanggap darurat dan menyiapkan fasilitas serta peralatan yang layak.

Upaya ini mendapat dukungan penuh dari seluruh wilayah kerja dan entitas anak perusahaan karena terbukti mampu memberikan manfaat, bukan hanya untuk kepentingan Perusahaan tetapi juga masyarakat sekitar. ERT telah memberikan bantuan saat keadaan darurat dan kejadian bencana alam di luar wilayah kerja Perusahaan.

› Simulation of emergency response and preparing appropriate facilities and equipment.

This effort has the full support of the entire working area and its subsidiaries because it is proven to be able to provide benefits, not only for the benefit of the Company but also the surrounding community. ERP has provided assistance during emergencies and natural disasters outside the Company's work area.

Kinerja Pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety Management Performance (403-9) (403-10) (POJK51-F.21)

Untuk memastikan semua insiden dan kecelakaan kerja di lokasi tambang terdokumentasi dengan baik, Perusahaan telah menyusun mekanisme pelaporan insiden. Sistem ini memungkinkan setiap insiden dievaluasi secara menyeluruh, termasuk proses remediasi, pengendalian bahaya terkait kesiapan dan kebugaran pekerja, faktor lingkungan sekitar, serta peralatan yang digunakan.

Pelaporan kami telah sesuai dengan Keputusan Menteri ESDM Nomor: 1827.K/30/ MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknis Pertambangan yang Baik yaitu dengan melakukan perhitungan tingkat kekerapan dan keparahan kecelakaan kerja.

Kinerja keselamatan dan Kesehatan kerja DH selama tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut: (403-9)

To ensure that all incidents and accidents at the mine site are well documented, the Company has established an incident reporting mechanism. This system allows each incident to be thoroughly evaluated, including the remediation process, hazard control related to worker readiness and fitness, environmental factors, and equipment used.

Our reporting is consistent with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1827.K/30/ MEM/2018 concerning Guidelines for the Implementation of Good Mining Technical Principles, by calculating the frequency and severity of work accidents.

Our performance in 2024 can be explained in the table below: (403-9)

Kategori Insiden Incident Category	Jumlah Total
Lost Time Injury (LTI)	-
Medical Treatment Injury (MTI)	5
Fatality	-
Property Damage	66

Deskripsi Description	Jumlah Total
Tingkat Kekerapan Cedera Hilang Waktu Kerja/Loss Time Injury – Frequency Rate (LTI – FR)	0,00
Tingkat Keparahannya Cedera Hilang Waktu Kerja/Loss Time Injury – Severity Rate (LTI-SR)	0,00
Tingkat Kekerapan Cedera Seluruhnya/Total Injury – Frequency Rate (Total Injury-FR)	0,24
Tingkat Kekerapan Kecelakaan Seluruhnya/Total Incident – Frequency Rate (Total Incident-FR)	3,32
Jam Kerja Aman/Total Safe Working Hours	21.064.164 jam/hours



Kami bangga atas pencapaian tahun ini dengan berhasil mencapai zero accident, mencerminkan komitmen kami terhadap keselamatan kerja dan lingkungan kerja yang aman.

We are proud of this year's achievement in attaining zero accidents, reflecting our commitment to workplace safety and a secure working environment.

Selama tahun 2024, belum ditemukan kasus laporan penyakit akibat kerja (PAK). Berikut adalah top 10 Disease selama tahun 2024 berdasarkan data kunjungan klinik site. (403-10)

During 2024, there have been no reported cases of occupational illness. The following are the top 10 diseases during 2024 based on site clinic visit data. (403-10)

Jenis Penyakit Type of Disease	Jumlah kasus Total Case	Jenis Penyakit Type of Disease	Jumlah kasus Total Case
Dental disorder	283	Fever of other & unknown origin	66
ISPA	87	Common Cold	853
Acute Pharyngitis	336	Dispepsia & Gastritis	287
Soft tissue disorder	276	Diarrhoea & Gastroenteritis	176
Disorder of Lipidaemia	311	Gangguan Tumbuh Kembang Gigi	0



08



Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup

Environmental Management Performance

Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup

Environmental Management Performance

Perubahan iklim adalah salah satu permasalahan global yang memberikan efek kepada bisnis dan masyarakat. Kami berkomitmen untuk selalu menjadi bagian dalam menjawab tantangan lingkungan global karena kami menyadari bahwa ini akan memberikan keuntungan jangka panjang bagi Darma Henwa. Kami optimis bahwa seluruh insan Perusahaan dapat bersinergi dalam upaya perlindungan keanekaragaman hayati, pengendalian limbah, pengendalian polusi, serta penggunaan energi secara bertanggung jawab.

Climate change is one of the global issues that affects business and society. We are committed to always be part of addressing global environmental challenges because we realize that will provide long-term benefits for Darma Henwa. We are optimistic that all of our people can work together to protect biodiversity, waste management, control pollution, and use energy responsibly.

Manajemen Topik Material

Management of Material Topics (3-3) (2-23)

Dampak Topik Material

Impact of Material Topic (3-3)

Aktivitas pertambangan, mulai dari eksplorasi hingga pengangkutan, menimbulkan jejak karbon, merubah lanskap, dan mengganggu keanekaragaman hayati. Jika tidak dikelola dengan baik, dampak tersebut berisiko memicu resistensi masyarakat, menunda operasional, meningkatkan biaya, dan dapat merusak reputasi Perusahaan.

Mining activities, from exploration to transportation, create a carbon footprint, alter landscapes and disrupt biodiversity. If not managed properly, these impacts risk triggering community resistance, delaying operations, increasing costs, and can damage the Company's reputation.

Komitmen & Kebijakan Commitment & Policies (2-23)

Komitmen tanggung jawab terhadap lingkungan telah kami tuangkan dalam Kebijakan DEWA. Kebijakan DEWA memuat 11 komitmen visi dan misi, diantaranya terkait dengan aspek lingkungan, yang meliputi:

- › Menerapkan upaya perlindungan dan pelestarian lingkungan yang mencakup pencegahan pencemaran dan kontaminasi dengan memastikan pengelolaan limbah yang dihasilkan dari operasional perusahaan dikelola dengan baik.
- › Memastikan kualitas lingkungan senantiasa dalam standar baku mutu sesuai yang dipersyaratkan dan mencegah terjadinya kecelakaan kerja yang berdampak pada pencemaran lingkungan.

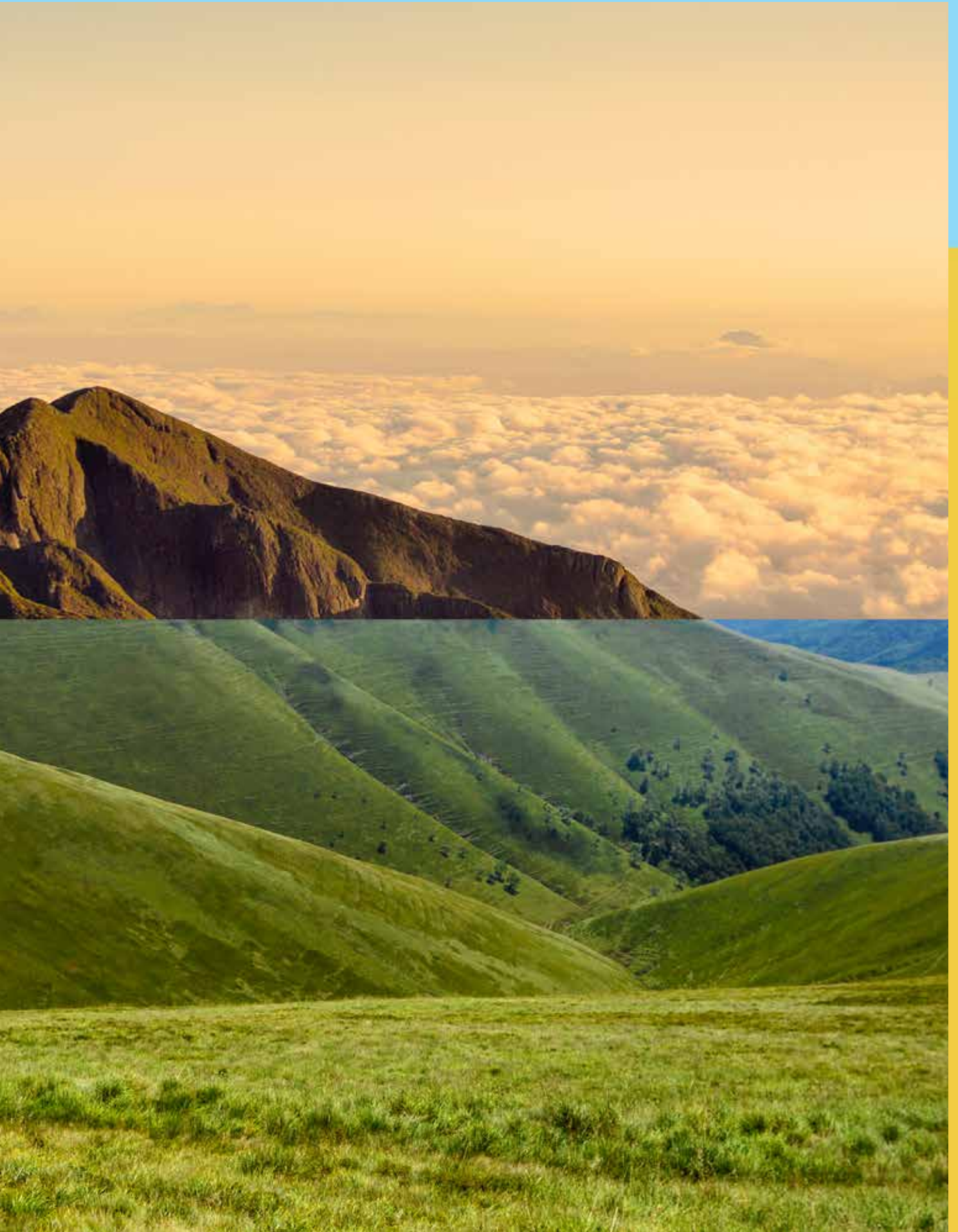
Our commitment to environmental responsibility is set out in the DEWA Policy. DEWA Policy contains 11 vision and mission commitments, including those related to environmental aspects, which include:

- › Implementing environmental protection and preservation efforts that include prevention of pollution and contamination by ensuring the management of waste generated from company operations is well managed.
- › Ensuring that environmental quality is always within the required quality standards and preventing work accidents that have an impact on environmental pollution.

Pengelolaan Dampak Management of Impact

Divisi HSE memimpin pelaksanaan program pengelolaan lingkungan dengan dukungan personel kompeten yang berkomitmen pada visi lingkungan Perusahaan. Laporan berkala yang diaudit oleh pihak ketiga independen ditinjau oleh Direksi untuk memastikan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

The HSE Division leads the implementation of environmental management programs with the support of competent personnel committed to the Company's environmental vision. Periodic reports audited by independent third parties are reviewed by the Board of Directors to ensure sustainable and responsible environmental management.



Target dan Program Pengelolaan Lingkungan

Target and Program Environmental Management

Dalam rangka mewujudkan komitmen dan tanggung jawab terhadap lingkungan, di tahun 2024 kami telah menetapkan beberapa program kerja sebagai berikut:

- > Environmental-Case Free Operation
- > Environmental Laws Compliance and Customer Requirements
- > 100% Manageable Hazardous Waste
- > Environmental Promotion
- > Environmental Monitoring
- > Internal Audit Environmental Management System
- > Energy & Resource Conservation.

In order to realize our commitment and responsibility towards the environment, throughout 2024 we have implemented several programs which include:

- > Environmental-Case Free Operation
- > Environmental Laws Compliance and Customer Requirements
- > 100% Manageable Hazardous Waste
- > Environmental Promotion
- > Environmental Monitoring
- > Internal Audit Environmental Management System
- > Energy & Resource Conservation.

Objektif dan Sasaran Objective and Goals		Target 2024 Targets 2024	Pencapaian 2024 Achievements 2024
Environmental-Case Free Operation			
1.	Nihil Kasus Lingkungan: Zero Environmental Case:		
	a. Tumpahan Hydrocarbon. Hydrocarbon Spills.	0	0
	b. Threshold AAT Breaching.	0	0
	c. Pencemaran Operasi Operational Pollution.	0	0
2.	Nihil Penyakit Akibat Kontaminasi Limbah: Zero Diseases from Waste Contamination:		
	a. Pelaporan Klaim PAK. PAK Claim Report.	0	0
	b. Pengaduan akibat Pencemaran Lingkungan. Complain regarding environmental pollution.	0	0
	c. Pencemaran badan air Water contamination.	0	0
Environmental Laws Compliance and Customer Requirements			
	Pemenuhan Peraturan Perundangan Fulfillment of Laws and Regulations Provisions.	100%	100%
100% Manageable Waste			
1.	Pengelolaan Limbah B3 Management of Hazardous Waste.	100%	100%
2.	Pengelolaan dan pemanfaatan limbah domestic Domestic waste management and utilization.	100%	100%
Environmental Monitoring			
1.	Pemantauan dan pemenuhan baku mutu pengolahan air asam tambang dan pemantauan outlet Monitoring and meeting the quality standard of acid mine drainage and outlet.	100%	100%
2.	Pemantauan dan pemenuhan baku mutu emisi dari sumber alat berat dan kendaraan ringan Monitoring and meeting the quality standard of emission from heavy equipment and light vehicles.	100%	100%
3.	Pemantauan dan pemenuhan baku mutu lingkungan kerja Monitoring and meeting the quality standard of work environment.	100%	100%



Objektif dan Sasaran Objective and Goals		Target 2024 Targets 2024	Pencapaian 2024 Achievements 2024
Internal Audit Environmental Management System			
1.	Pemenuhan kompetensi wajib peraturan pemerintah Fulfillment of mandatory competency required by government regulation.	100%	100%
2.	Pemenuhan Training Internal Perusahaan sesuai dengan TNA (DEWA EDUKASI) yang telah ditetapkan Fulfillment of Company Internal Training in accordance with the predetermined TNA (DEWA EDUKASI).	100%	100%
3.	Internal Audit ISO 14001:2015.	Minimum 1/ year per site project	
Energy & Resource Conservation			
1.	Digitalisasi Pelaporan Internal Digitalization of Internal Reporting.	100%	100%
2.	Pengurangan Penggunaan Kertas Reduction of Paper Usage.	100%	100%
3.	Penghematan Penggunaan Bahan Bakar untuk Genset Fuel Saving for Generator.	100%	100%

Identifikasi Dampak Lingkungan Hidup

Identification of Environmental Impact (POJK51-F.28) (308-1)

Mengidentifikasi dampak lingkungan merupakan langkah yang harus dilakukan bagi perusahaan penyedia jasa pertambangan dalam memastikan operasional yang berkelanjutan serta meminimalkan risiko terhadap lingkungan. Dengan mengetahui potensi dampak sejak awal, DH mampu merancang strategi mitigasi yang efektif. Proses identifikasi dan penilaian telah sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan. Tidak lupa pula, Kami melibatkan masyarakat dalam analisis dampak lingkungan yang mana diatur dalam Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 26 Tahun 2018. Kami menganggap masyarakat merupakan *stakeholder* yang sangat penting karena merupakan pihak yang merasakan dampak dari risiko lingkungan. (POJK51-F.28)

Identifying environmental impacts is a necessary step for mining service companies to ensure sustainable operations and minimize risks to the environment. By recognizing potential impacts early on, DH is able to design effective mitigation strategies. The identification and assessment process is in accordance with Government Regulation No. 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management and ISO 14001:2015 on Environmental Management System. We also involve the community in the environmental impact analysis, which is regulated in the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 26/2018. We consider the community a very important stakeholder because it is the party that feels the impact of environmental risks. (POJK51-F.28)

Adapun prosedur identifikasi dampak lingkungan hidup adalah:

1. Penyusunan program pemantauan lingkungan.
2. Identifikasi sumber kegiatan pencemar.
3. Inventarisasi peraturan pengukuran dan baku mutu sumber kegiatan pencemaran dan media lingkungan yang terindikasi tercemar.
4. Pelaksanaan program pemantauan lingkungan.
5. Pelaksanaan pengukuran sumber kegiatan pencemaran dan media lingkungan terindikasi tercemar.
6. Pemeriksaan hasil analisa laboratorium.
7. Penyusunan dan penyerahan laporan rutin pelaksanaan pengukuran sumber kegiatan pencemar dan media lingkungan terindikasi tercemar kepada pemerintah dan pemangku kepentingan terkait.

Kami bangga, karena sampai dengan tahun 2024, berdasarkan audit dari lembaga eksternal independen menunjukkan bahwa divisi HSE telah mengidentifikasi dampak terhadap lingkungan hidup pada seluruh wilayah jasa penambangan Darma Henwa.

Aspek identifikasi dampak lingkungan mencakup:

1. Penilaian kualitas udara, kondisi sekitar, tingkat kebisingan, dan getaran.
2. Evaluasi kualitas air dan pengelolaan limbah cair.
3. Penanganan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) dan insiden tumpahan.
4. Pengawasan stabilitas terowongan, pola erosi, dan sedimentasi.
5. Pengawasan populasi flora dan fauna melalui inisiatif pemantauan.

Hasil identifikasi yang dilakukan divisi HSE menunjukkan bahwa sepanjang tahun 2024 terdapat sejumlah risiko yang perlu menjadi fokus utama dalam program prioritas divisi HSE DH. Risiko tersebut meliputi pencemaran air akibat pengelolaan limbah yang tidak optimal, pencemaran udara yang disebabkan oleh penggunaan bahan bakar tidak ramah lingkungan, serta pencemaran tanah akibat limbah B3. Selain itu, pembukaan lahan yang tidak sesuai dengan regulasi pemerintah juga berpotensi menimbulkan kerusakan terhadap keanekaragaman hayati.

Perusahaan telah melakukan evaluasi terhadap layanan kontraktor pertambangan guna memenuhi target yang ditetapkan oleh pelanggan. Sebagai bentuk komitmen terhadap standar kualitas, Perusahaan telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu, yang diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) melalui Sucofindo dengan masa berlaku hingga 18 Januari 2026. (POJK51-F.28)

The procedural steps for environmental impact identification entail:

1. Development of an environmental monitoring program.
2. Identification of sources of polluting activities.
3. Compilation of regulatory measures and quality standards for identified sources of polluting activities and affected environmental aspects.
4. Execution of environmental monitoring programs.
5. Conducting measurements of sources of polluting activities and impacted environmental aspects.
6. Verification of laboratory analysis outcomes.
7. Preparation and submission of periodic reports on the measurement outcomes of polluting activities and affected environmental aspects to relevant government bodies and stakeholders.

We are proud, because until 2024, based on an audit from the external independent institute, it shows that the HSE division has identified impacts on the environment in all Darma Henwa mining service areas.

The facets of environmental impact identification encompass:

1. Assessment of air quality, ambient conditions, noise levels, and vibration.
2. Evaluation of water quality and management of effluent.
3. Handling of hazardous and toxic waste (B3) and spill incidents.
4. Surveillance of tunnel stability, erosion patterns, and sedimentation.
5. Oversight of flora and fauna populations through monitoring initiatives.

The results of the HSE division's identification show that throughout 2024 there are a number of risks that need to be the main focus of DH's HSE division's priority programs. These risks include water pollution due to non-optimal waste management, air pollution caused by the use of environmentally unfriendly fuels, and soil pollution due to hazardous waste. In addition, land clearing that is not in accordance with government regulations also has the potential to cause damage to biodiversity.

The Company has evaluated mining contractor services to meet the targets set by customers. As a commitment to quality standards, the Company has obtained ISO 9001:2015 Quality Management System certification, accredited by the National Accreditation Committee (KAN) through Sucofindo with a validity period until January 18, 2026. (POJK51-F.28)

Volume Penggunaan Material

Volume of Material Usage (301-1) (POJK51-F.5)

Sebagai Perusahaan penyedia jasa pertambangan, material yang Kami gunakan dalam operasional bisnis termasuk material yang tidak menimbulkan dampak berbahaya terhadap lingkungan jika dikendalikan dengan sesuai. Adapun material yang dimaksud seperti kertas, kayu, lubricant, dan grease. Namun demikian, kami menyadari bahwa material tersebut tidak semuanya berasal dari bahan yang dikategorikan terbarukan. Sehingga kami selalu mengupayakan penghematan material serta melakukan daur ulang material yang telah digunakan. Pada tahun 2024, Kami menghabiskan kertas sebanyak 1.568 rim yang berarti lebih hemat hampir 2000 rim dibandingkan tahun lalu.

Dalam mendukung kegiatan operasional, kami menggunakan grease dan oli yang mana keduanya merupakan material untuk mengoptimalkan kinerja alat-alat mesin tambang, memperpanjang umur pemakaian kendaraan, serta mencegah terbentuknya korosi atau karat pada kendaraan dan alat tambang.

Di samping itu, Kami juga menggunakan material kertas untuk kebutuhan administrasi perkantoran. Kami menyadari bahwa perlu adanya langkah dalam mengurangi penggunaan kertas. Upaya penghematan penggunaan kertas telah kami lakukan dengan melakukan transisi kegiatan administrasi menggunakan e-Office dan *electronic mail* (email). Lebih lanjut, jika kertas tidak dapat digunakan kembali, kertas tersebut akan dikirimkan ke pihak ketiga untuk didaur ulang.

Penggunaan material terbarukan dan tak terbarukan PT Darma Henwa Tbk selama tahun 2024 dapat dilihat melalui tabel di bawah ini: (301-1) (POJK51-F.5)

As a mining service provider company, the materials we use in business operations include materials that do not cause harmful impacts on the environment if controlled properly. The materials in question include paper, wood, lubricants, and grease. However, we realize that these materials do not all come from materials that are categorized as renewable. So we always strive to save materials and recycle materials that have been used. In 2024, we consumed 1,568 reams of paper, which means we saved almost 2000 reams compared to last year.

In supporting operational activities, we use grease and oil, both of which are materials to optimize the performance of mining machine tools, extend the service life of vehicles, and prevent the formation of corrosion or rust on mining vehicles and tools.

In addition, we also use paper materials for office administration needs. We realize that there is a need for steps to reduce the use of paper. We have made efforts to save the use of paper by transitioning administrative activities using e-Office and electronic mail (email). Furthermore, if the paper cannot be reused, it will be sent to a third party for recycling.

The use of renewable and non-renewable materials of PT Darma Henwa Tbk during 2024 can be seen through the table below: (301-1) (POJK51-F.5)

Material Materials	Jumlah Material Total	Satuan Unit	Jenis Material Type of Materials
Kertas Paper	1.568	Rim	Terbarukan Renewable
Karet (Tyre) Tire	252	Pcs	Tak Terbarukan Non-renewable
Pelumas Lubricant	1.035.909	Liter	Tak Terbarukan Non-renewable
Grease Grease	112.435	Kg	Tak Terbarukan Non-renewable

Konsumsi Energi dan Pengelolaan Emisi

Energy Consumption and Emission Management (302-1) (302-3) (302-4) (305-1) (305-2) (305-4) (305-5) (305-7) (POJK51-F.6) (POJK51-F.7) (POJK51-F.11) (POJK51-F.12) (POJK51-F.26)

Mayoritas kebutuhan energi DH adalah dalam bentuk konsumsi bahan bakar minyak (BBM) yang dipakai untuk mengoperasikan mesin, alat berat, dan kendaraan operasional. Sedangkan kebutuhan energi utama lainnya yaitu listrik yang dikonsumsi untuk penerangan dan operasional alat-alat elektronik lainnya. DH menyadari akan pentingnya penggunaan energi yang bersumber dari energi baru dan terbarukan (EBT) dengan tujuan untuk mengurangi jejak karbon akibat penggunaan BBM. Sejak 2019, DH telah memulai inisiatif tersebut dengan menggunakan biodiesel B20 untuk seluruh alat berat dan kendaraan (100%). Inisiatif ini kami tingkatkan di tahun ini, dengan penggunaan B30 sebagai alternatif BBM dengan jejak emisi lebih minim. (POJK51-F.5)

The majority of DH's energy needs are in the form of fuel oil (BBM) consumption used to operate machinery, heavy equipment, and operational vehicles. The other major energy demand is electricity, which is consumed for lighting and other electronic equipment operations. DH recognizes the importance of using energy sourced from new and renewable energy (EBT) with the aim of reducing the carbon footprint due to the use of fuel. Since 2019, DH has started this initiative by using B20 biodiesel for all heavy equipment and vehicles (100%). We are increasing this initiative this year, with the use of B30 as an alternative fuel with a lower emission footprint. (POJK51-F.5)

Lokasi Location	Jenis Bahan Bakar Type of Fuels	Konsumsi Energi Tahun 2024 Total Energy Consumption 2024
Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur South Kalimantan and East Kalimantan	Biodiesel B30 Biofuel B30	23.670.785 GJ

Perusahaan telah menghitung total pemakaian energi, yang dihitung dari penggunaan bahan bakar, baik bahan bakar minyak maupun gas, serta dinyatakan dalam satuan energi GigaJoule (GJ) berdasarkan tabel konversi satuan energi. Metode perhitungan penggunaan energi peralatan menggunakan metode langsung dan tidak langsung. Data atau asumsi perhitungan menggunakan data spesifikasi alat dan pengukuran langsung konsumsi energi, serta mengacu *best practices* dan ketentuan pemerintah yang relevan.

The Company has calculated the total energy consumption, which is calculated from the use of fuel, both fuel oil and gas, and expressed in GigaJoule (GJ) energy units based on the energy unit conversion table. The calculation method of equipment energy use uses direct and indirect methods. Calculation data or assumptions use equipment specification data and direct measurement of energy consumption, and refer to best practices and relevant government regulations.

Konsumsi energi dan intensitasnya di dalam organisasi yang telah diukur disajikan sebagai berikut: (302-1) (302-3) (POJK51-F.6)

The measured energy consumption and its intensity within the organization are presented as follows: (302-1) (302-3) (POJK51-F.6)

Deskripsi Description	2024	2023	2022
Pemakaian Fuel (L) Fuel Consumption	122.245.350	195.136.419	908.652.189
Pemakaian Energi (GJ) Energy Consumption	23.670.785	24.326.928	25.930.621,327
Total Produksi Overburden (BCM) Overburden Total Production	64.949.422,30	193.847.599	156.650.785
Produksi Batubara (ton) Coal Production	9.314.640,20	18.267.660	17.033.637
Total Produksi (ton) Total Production	28.423.456,50	54.621.578,88	274.312.834



Deskripsi Description	2024	2023	2022
Total Pendapatan (Rp)	6.031.956.702	7.372.668.455	6.068.500.852
Intensitas Energi (GJ/ton) Energy Intensity	0,00	0,04	0,5
Intensitas Energi (berdasarkan pendapatan) (GJ/Rp) Energy Intensity	0,0031	0,0033	0,0043
FR	3,12	17,54	3,3

Kami turut melakukan langkah-langkah dalam upaya efisiensi energi dan penggunaan energi terbarukan. Dalam realisasinya, efisiensi energi dilakukan dengan perawatan dan pemeliharaan *fleet* secara berkala dengan tertib. Di samping itu, program hemat energi listrik juga dipromosikan melalui kanal-kanal informasi kepada seluruh karyawan dan mitra kerja. Pada tahun 2024, jumlah efisiensi energi dapat dilihat melalui tabel berikut: (302-4) (POJK51-F.7)

We also take steps in energy efficiency efforts and the use of renewable energy. In its realization, energy efficiency is carried out by regular fleet maintenance in an orderly manner. In addition, energy-saving programs are also promoted through information channels to all employees and work partners. In 2024, energy efficiency results can be seen in the following table: (302-4) (POJK51-F.7)

Sumber Source	Satuan Unit	2024
BBM (Solar) Fuel (Diesel)	GigaJoule (GJ)	4.626.108
Listrik Electricity	GigaJoule (GJ)	16.5

DH mendukung upaya pemerintah Indonesia dalam mencapai penurunan emisi sebagaimana ditetapkan dalam *Enhanced Nationally Determined Contribution* (ENDC) dengan target penurunan emisi sebesar 358 MtCO₂e untuk sektor energi di tahun 2030. Perusahaan secara berkala melakukan inventarisasi gas rumah kaca guna mengevaluasi pencapaian penurunan emisi yang ditetapkan di dalam aksi mitigasi di tingkat nasional maupun daerah. Pemerintah Indonesia berkomitmen mengurangi emisi sebesar 32% dengan usaha sendiri dan 43% dengan dukungan internasional. Secara spesifik, Kementerian ESDM telah menargetkan penurunan emisi GRK di sektor energi sebesar 314 juta ton CO₂ pada tahun 2030.

Berikut tabel perhitungan emisi gas rumah kaca yang dihasilkan selama tahun 2024: (305-1) (305-2) (305-3) (305-7) (POJK51-F.11)

in achieving emission reduction as stipulated in the Enhanced Nationally Determined Contribution (ENDC) with an emission reduction target of 358 MtCO₂e for the energy sector in 2030. The Company regularly conducts greenhouse gas inventories to evaluate the achievement of emission reductions stipulated in mitigation actions at the national and regional levels. The Indonesian government is committed to reducing emissions by 32% by its own efforts and 43% with international support. Specifically, the Ministry of Energy and Mineral Resources has targeted GHG emission reductions in the energy sector of 314 million tons of CO₂ by 2030.

The following table calculates the greenhouse gas emissions produced during 2024: (305-1) (305-2) (305-3) (305-7) (POJK51-F.11)

Site	Pemakaian BBM Fuel Consumption	Emisi (kg) Emission (kg)		
	(Liter)	CO ₂	CH ₄	N ₂ O
Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur South Kalimantan and East Kalimantan	122.245.350	312.498,39	13,24	2,65

Sumber Emisi GRK GHG Emission Source	Emisi/Emission (Ton CO ₂ Eq)		
	CO ₂	CH ₄	N ₂ O
Cakupan 1 (BBM) Scope 1 (fuel/ solar)	308.653,85	13,08	2,62
Cakupan 2 (Listrik) Scope 2 (electricity)	3.844,54	0,16	0,03
Cakupan 3 (Perjalanan dinas/ pulang-pergi karyawan) Scope 3 (Business travel/employee commuting)	139.17	0	0

Perhitungan Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca

Greenhouse Gas Emission Intensity Calculations (305-4)

Deskripsi Description	2024	2023	2022
Total Emisi GRK Total carbon emission	312.498,39 Ton CO ₂ eq	498.856,74 Ton CO ₂ eq	2323 Ton CO ₂ eq
Total Batubara ditambang Total coal mined	9.314.640,20 Ton	18.267.660 Ton	17.033.637,10 Ton
Total Pendapatan Total Revenue	Rp6.031.956.702	Rp7.372.668.455	Rp6.068.500.852
Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity	0,033 Ton CO ₂ eq/Ton	0,027 Ton CO ₂ eq/Ton	0,00014 Ton CO ₂ eq
Intensitas Emisi GRK (dibandingkan pendapatan) GHG Emission Intensity (per revenue)	0,00005 Ton CO ₂ eq/Rp	0,00006	-

Selain inventaris GRK, sepanjang tahun 2024, kami melaksanakan berbagai program inovasi terkait proses bisnis dan inovasi lainnya dalam usahanya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Dalam bidang proses produksi, kami telah menambah jumlah panel surya sebanyak 24 buah dengan kapasitas 2.993 WP (ACP). Dengan kehadiran panel surya ini, kami dapat menekan penggunaan listrik dari pembangkit tenaga batu bara yang menjadi sumber utama emisi CO₂ serta ikut mendukung target efisiensi energi. pengurangan konsumsi bahan hidrokarbon (solar dan pelumas untuk genset), kami telah menggunakan energi listrik yang dipasok oleh PLN pada Site Bengalon untuk memenuhi kebutuhan operasional dan kamp Perusahaan. (POJK51-F.26)

Dalam operasional penambangan, pengurangan emisi berfokus pada peremajaan atau perbaikan unit alat dan mesin agar pembakaran bahan bakar dapat dilakukan secara efektif dan efisien sehingga dapat menekan tingkat polusi udara dan mengurangi emisi GHG yang dihasilkan. Selain itu, kami juga telah mengambil beberapa langkah nyata melalui komunikasi dan sosialisasi kepada seluruh karyawan untuk secara bersama-sama dan berkelanjutan melakukan langkah-langkah antara lain: (305-5) (POJK51-F.12) (POJK51-F.26)

- > Mematikan berbagai fasilitas yang menggunakan tenaga listrik jika tidak digunakan;
- > Memanfaatkan cahaya matahari seoptimal mungkin sehingga dapat mereduksi penggunaan lampu;
- > Memperhatikan sirkulasi udara dan pengaturan denah ruangan sehingga sirkulasi udara dapat mengalir dengan baik dan mereduksi penggunaan alat pendingin ruangan.

In addition to the GHG inventory, throughout 2024, we implemented various innovation programs related to business processes and other innovations in an effort to support the Sustainable Development Goals (SDGs). In the field of production processes, we have increased the number of solar panels by 24 pieces with a capacity of 2,993 WP (ACP). With the presence of these solar panels, we can reduce the use of electricity from coal-fired power plants which are the main source of CO₂ emissions and support energy efficiency targets. reduction of hydrocarbon material consumption (diesel and lubricants for generators), we have used electrical energy supplied by PLN at the Bengalon Site to meet the operational and camp needs of the Company. (POJK51-F.26)

In mining operations, emission reduction focuses on rejuvenating or repairing equipment and machinery units so that fuel combustion can be carried out effectively and efficiently so as to reduce air pollution levels and reduce GHG emissions generated. In addition, we have also taken several concrete steps through communication and socialization to all employees to jointly and continuously take steps including: (305-5) (POJK51-F.12) (POJK51-F.26)

- > Turning off various facilities that use electricity when not in use;
- > Utilize sunlight as optimally as possible so as to reduce the use of lamps;
- > Pay attention to air circulation and arrangement of room plans so that air circulation can flow properly and reduce the use of air conditioners.

Konsumsi Air

Water Consumption (303-1) (303-2) (303-3) (303-4) (303-5) (POJK51-F.8)

Air merupakan sumber vital baik untuk Perusahaan maupun untuk pemangku kepentingan, termasuk lingkungan dan masyarakat sekitar tambang. Kami percaya bahwa akses terhadap sumber air bersih tidak hanya merupakan bagian dari HAM namun juga menjadi penopang kesejahteraan masyarakat dan daya dukung lingkungan. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk menggunakan air secara bijak dan menjaga keberlangsungan sumbernya, melalui berbagai inisiatif seperti mengurangi pengambilan air permukaan dan tanah, mengelola efluen sebelum dikirim ke badan air, dan melakukan monitoring rutin kualitas air sesuai dengan petunjuk dari pemerintah. (303-2)

Darma Henwa menggunakan air untuk memenuhi kebutuhan operasional dan keperluan pendukung lainnya. Kebutuhan air untuk operasional kegiatan Darma Henwa dibagi menjadi dua bagian besar, yaitu untuk proses produksi atau proses penambangan termasuk pencucian unit dan penyiraman jalan serta untuk keperluan kantor dan kamp. (303-1)

Sepanjang tahun 2024, Berdasarkan pengukuran flow meter, total pengambilan air dari sumber air sebesar 50.923,49 m³. Sumber air berasal dari sungai yang dikelola melalui *Water Treatment Plant* (WTP) atau Instalasi Pengolahan Air. Sehingga total konsumsi air yang digunakan oleh Perusahaan adalah 50.923,49 m³. Selain penggunaan air permukaan, kami memanfaatkan air limpasan hujan yang mengarah ke *washpad* untuk digunakan sebagai air pencucian unit dan di sirkulasi. (303-3) (303-4) (303-5) (POJK51-F.8)

Water is a vital resource for both the Company and its stakeholders, including the environment and communities around the mine. We believe that access to clean water sources is not only part of human rights but also underpins community welfare and environmental carrying capacity. Therefore, the Company is committed to using water wisely and maintaining the sustainability of its source, through various initiatives such as reducing surface and ground water withdrawals, managing effluents before they are sent to water bodies, and conducting regular monitoring of water quality in accordance with government guidelines. (303-2)

Darma Henwa uses water to fulfill operational and other supporting needs. Water needs for Darma Henwa's operational activities are divided into two major parts, namely for the production process or mining process including unit washing and road watering and for office and camp needs. (303-1)

Throughout 2024, based on flow meter measurements, the total water withdrawal from water sources amounted to 50,923.49 m³. The water source comes from the river which is managed through the Water Treatment Plant (WTP) or Water Treatment Plant. So that the total water consumption used by the Company is 50,923.49 m³. In addition to the use of surface water, we utilize rain runoff water that leads to the washpad to be used as unit washing water and in circulation. (303-3) (303-4) (303-5) (POJK51-F.8)

Keterangan Description	2024
Pengambilan Air Water Withdrawal	
Air permukaan Surface water	50.923,49 m ³
Air Hujan Rainwater	0
Municipal water	0
Air Tanah Ground water	0
Air Laut Sea water	0
Jumlah Pengambilan Air (A) Total Water Withdrawal	50.923,493 m³

Keterangan Description	2024
Pembuangan Air Water Discharge	
Air permukaan Surface water	50.923,49
Air Hujan Rainwater	0
Air Laut Sea water	0
Jumlah Pembuangan Air (B) Total Water Discharge	50.923,49 m³
Jumlah Penggunaan Air (A-B) Total Water Consumption	50.923,49 m³

Memelihara Keanekaragaman Hayati Maintaining Biodiversity (304-1) (304-2) (304-3) (POJK51-F.9) (POJK51-F.10)

Salah satu bagian terpenting dari pekerjaan Darma Henwa adalah memastikan kelestarian keanekaragaman hayati di area sekitar tambang dan memastikan reklamasi lahan dapat digunakan kembali di masa depan.

Sebagai penyedia jasa pertambangan, ada beberapa area kerja kami yang berada di atau berdekatan dengan kawasan yang dilindungi atau kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan dilindungi, misalnya di KPC. Kami mengidentifikasi pula jenis tumbuhan dan satwa yang dilindungi dekat area operasional sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. P.92/MENLHK/SETJEN/KUM.1/2018. Untuk itu, Darma Henwa memiliki kebijakan keanekaragaman hayati yang dituangkan dalam Peraturan Perusahaan yang melarang seluruh karyawan untuk melakukan kegiatan perburuan sebagai bentuk perlindungan terhadap keanekaragaman hayati di lingkungan operasi perusahaan. Selain itu, Perusahaan tidak akan melakukan penambangan di kawasan hutan lindung dan kawasan yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi. Sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 tentang Reklamasi & Pasca Tambang dan juga. (304-1) (POJK51-F.10)

Kami telah memetakan dampak signifikan dari aktivitas kami pada keanekaragaman hayati. Dalam fase pembukaan lahan, terdapat risiko berupa tanah longsor, peningkatan sedimentasi yang menyebabkan banjir dan disrupsi flora dan fauna. Sedangkan pada fase penggalian batuan penutup, aktivitas ini berisiko menyebabkan pencemaran air dan polusi udara. Dari hasil identifikasi ini, Kami menyiapkan beberapa langkah mitigasi seperti pembuatan rencana pembukaan lahan, identifikasi tanaman dan spesies hewan lokal, penyimpanan topsoil untuk area reklamasi, melakukan penyiraman jalan tambang, dan pengendalian erosi. (304-2) (POJK51-F.9) (POJK51-F.10)

One of the most important parts of Darma Henwa's work is ensuring the sustainability of biodiversity in areas surrounding mines and ensuring land reclamation can be reused in the future.

As a mining service provider, some of our work areas are located in or adjacent to protected areas or high biodiversity areas outside of protected areas, such as at KPC. We also identify protected plant and animal species near our operational areas in accordance with the Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. P.92/MENLHK/SETJEN/KUM.1/2018. For this reason, Darma Henwa has a biodiversity policy outlined in the Company Regulation that prohibits all employees from conducting hunting activities as a form of protection for biodiversity in the company's operating environment. In addition, the Company will not conduct mining in protected forest areas and areas with high biodiversity. As stipulated in Government Regulation No. 78 Year 2010 on Reclamation & Post-Mining and also. (304-1) (POJK51-F.10)

We have mapped the significant impacts of our activities on biodiversity. In the land clearing phase, there is a risk of landslides, increased sedimentation leading to flooding and disruption of flora and fauna. While in the overburden excavation phase, these activities risk causing water pollution and air pollution. From the results of this identification, we prepared several mitigation measures such as making land clearing plans, identifying local plant and animal species, storing topsoil for reclamation areas, watering mine roads, and erosion control. (304-2) (POJK51-F.9) (POJK51-F.10)

Selain itu, sebagai upaya turut menjaga kelestarian lingkungan dan keberlanjutan habitat flora dan fauna, pada tahun 2024 kami telah melakukan kegiatan penanaman kembali atau revegetasi area yang telah selesai ditambang. Pelaksanaan kegiatan revegetasi dilakukan oleh pihak ketiga yang kompeten mulai dari penanaman sampai pemeliharaan tanaman hingga nantinya area rehabilitasi tersebut diserahkan kembali kepada pemilik konsesi. (POJK51-F.10)

Dalam proses pelaksanaannya, Perusahaan membuat rencana pasca tambang dengan melibatkan para pemangku kepentingan setempat. Pemanfaatan area pasca tambang dirancang agar memberi manfaat terbaik bagi masyarakat sekitar, baik secara ekonomis maupun dari sisi kelestarian lingkungan. Pelaksanaan kegiatan tersebut secara konsisten dijalankan oleh perusahaan dimana pada tahun 2024 total rehabilitasi yang dilakukan perusahaan adalah seluas 186,53 hektar dengan total jumlah pohon yang telah ditanam sebanyak 253.534 pohon yang dilakukan di beberapa proyek di Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan. (304-3)

Rincian realisasi kegiatan rehabilitasi dan revegetasi disajikan sebagai berikut: (POJK51-F.10)

In addition, as an effort to help preserve the environment and the sustainability of flora and fauna habitats, in 2024 we have carried out replanting or revegetation activities of areas that have been mined. The implementation of revegetation activities is carried out by competent third parties from planting to plant maintenance until the rehabilitation area is handed back to the concession owner. (POJK51-F.10)

In the implementation process, the Company develops a post-mining plan by involving local stakeholders. The utilization of the post-mining area is designed to provide the best benefits for the surrounding community, both economically and in terms of environmental sustainability. The implementation of these activities is consistently carried out by the company where in 2024 the total rehabilitation carried out by the company is 186.53 hectares with a total number of trees that have been planted as many as 253,534 trees carried out in several projects in East Kalimantan and South Kalimantan. (304-3)

Details of the realization of rehabilitation and revegetation activities are presented as follows: (POJK51-F.10)

Kegiatan Activity	Total YTD 2024 (Ha)	Kegiatan Activity	Total YTD 2024 (Ha)
Land Clearing Plan (Ha)	158,53	Land Preparation Actual (Ha)	181,74
Land Preparation Plan (Ha)	214,02	Land Revegetation Actual (Ha)	305,47
Land Revegetation Plan (Ha)	436,21	Total Rehabilitation	187
Land Clearing Actual (Ha)	176,30	Tree Planting	305.462

Pengelolaan Limbah

Waste Management (306-1) (306-2) (306-3) (306-4) (306-5) (POJK51-F.13) (POJK51-F.14)

Darma Henwa komitmen untuk menerapkan prinsip ekonomi sirkular guna mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasional dan pendukungnya. Limbah yang dihasilkan, baik berupa padat maupun cair, termasuk dalam kategori berbahaya dan beracun (B3) serta non-B3, yang berasal dari berbagai sumber seperti pekerjaan maintenance unit dan konstruksi kecil di area proyek, serta aktivitas domestik seperti perkantoran, kantin, dan limbah tanaman. Dengan mengidentifikasi sumber limbah, memprioritaskan pengurangan limbah di sumbernya, dan menerapkan praktik daur ulang serta pemisahan limbah, Darma Henwa bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional sambil menjaga keberlanjutan lingkungan dan kesehatan manusia. Langkah-langkah ini juga mencakup pengelolaan limbah B3 dengan ketat, pelatihan karyawan, dan kerjasama dengan mitra dalam rantai pasokan untuk mencapai tujuan pengelolaan limbah yang berkelanjutan. (306-1)

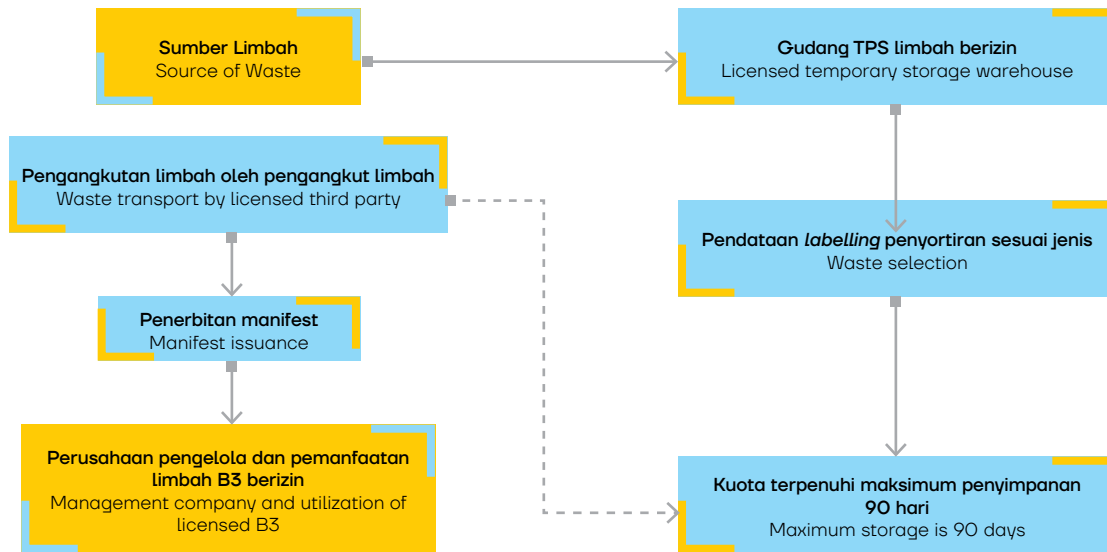
Darma Henwa menerapkan standarisasi pengelolaan limbah meliputi pengelolaan limbah B3, limbah domestik padat, limbah domestik cair dan limbah air asam tambang. Pengelolaan limbah B3 diimplementasikan dengan mengikuti peraturan pemerintah dan izin pengelolaan limbah B3 yang diperoleh, mulai dari penyimpanan sementara hingga bekerja sama dengan pihak ketiga yang telah memiliki izin dari KLHK untuk proses pengangkutan dan pengelolaan limbah B3. Pada tahun 2024, tingkat pengelolaan limbah B3 Darma Henwa sebesar 97% sementara sisanya masih dalam proses penyimpanan dan akan dilakukan pengeluaran pada tahun berikutnya. Di samping itu, kami melakukan pemanfaatan kembali ban bekas untuk digunakan sebagai struktur penguat lahan reklamasi dan bahan dekorasi. (306-2) (POJK51-F.14)

Darma Henwa is committed to implementing circular economy principles to reduce the amount of waste generated from operational and supporting activities. The waste produced, both solid and liquid, is included in the hazardous and toxic (B3) and non-B3 categories, originating from various sources such as unit maintenance work and small construction in the project area, as well as domestic activities such as offices, canteens and plant waste. By identifying waste sources, prioritizing waste reduction at the source, and implementing recycling and waste separation practices, Darma Henwa aims to increase operational efficiency while maintaining environmental sustainability and human health. These steps also include strict management of B3 waste, employee training, and collaboration with partners in the supply chain to achieve sustainable waste management goals. (306-1)

Darma Henwa applies management standards including the management of B3 waste, solid domestic waste, liquid domestic waste and acid mine drainage waste. Hazardous and toxic waste management is implemented by following government regulations and obtaining hazardous waste management permits, ranging from temporary storage to collaborating with third parties who already have permits from the Ministry of Environment and Forestry for the process of transporting and managing the hazardous waste. In 2024, Darma Henwa's hazardous waste management level is 97% while the rest is still in the storage process and will be released in the following year. In addition, we are reusing used tires to be used as reinforcing structures for reclamation land and decoration materials. (306-2) (POJK51-F.14)



Alur proses pengelolaan limbah B3 disajikan sebagai berikut:
(306-2) (POJK51-F.14)



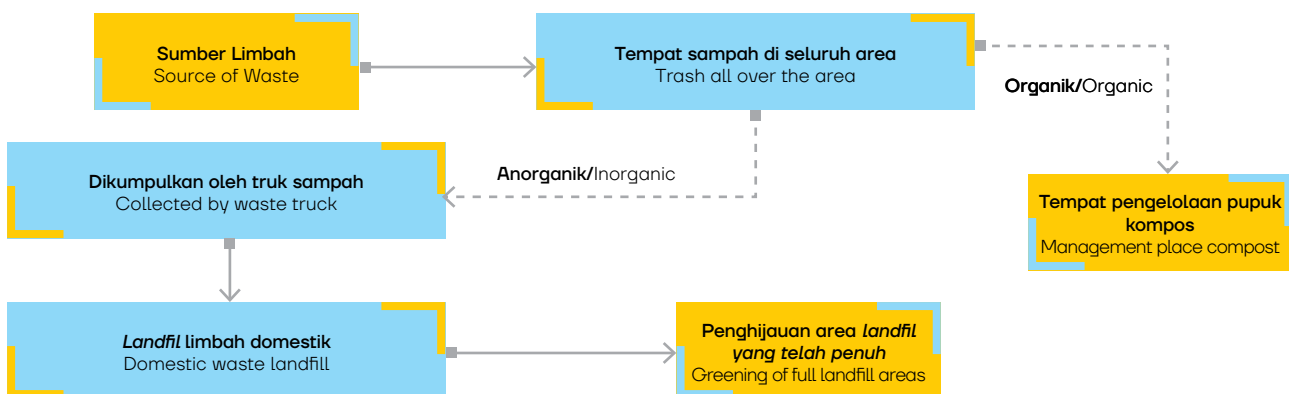
Hazardous waste management process flow is presented as follows (306-2) (POJK51-F.14)

Untuk mengelola limbah domestik padat dikelola dengan metode pemanfaatan kembali dan metode landfill. Sementara limbah domestik cair dikelola menggunakan *Sewage Treatment Plant* (STP) sebelum diteruskan ke badan air. Sistem STP memiliki fungsi untuk menghilangkan kontaminan yang terbawa limbah rumah tangga berupa grey water dan black water agar tidak mencemari lingkungan sesuai dengan standar baku mutu limbah yang berlaku.

To manage solid domestic waste, we utilize the reuse method and the landfill method. Meanwhile, domestic liquid waste is managed using STP (sewage treatment plant) before being forwarded to water bodies. The STP system has a function to remove contaminants carried by household waste in the form of gray water and black water so as not to pollute the environment in accordance with applicable waste quality standards.

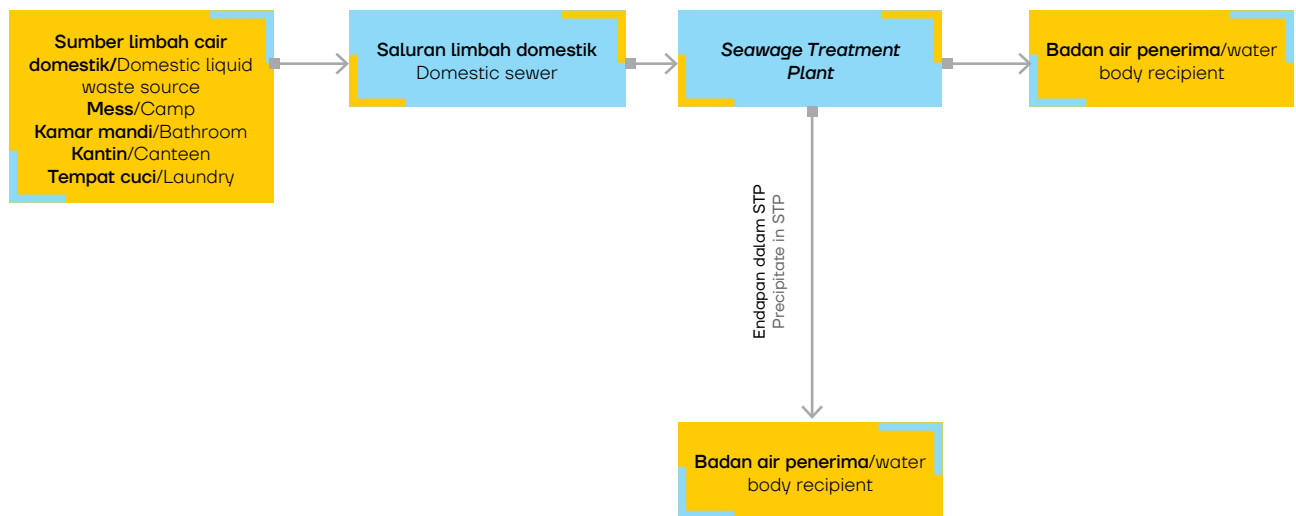
Alur proses pengelolaan limbah domestik padat disajikan sebagai berikut:

The process flow of solid domestic waste management is presented as follows



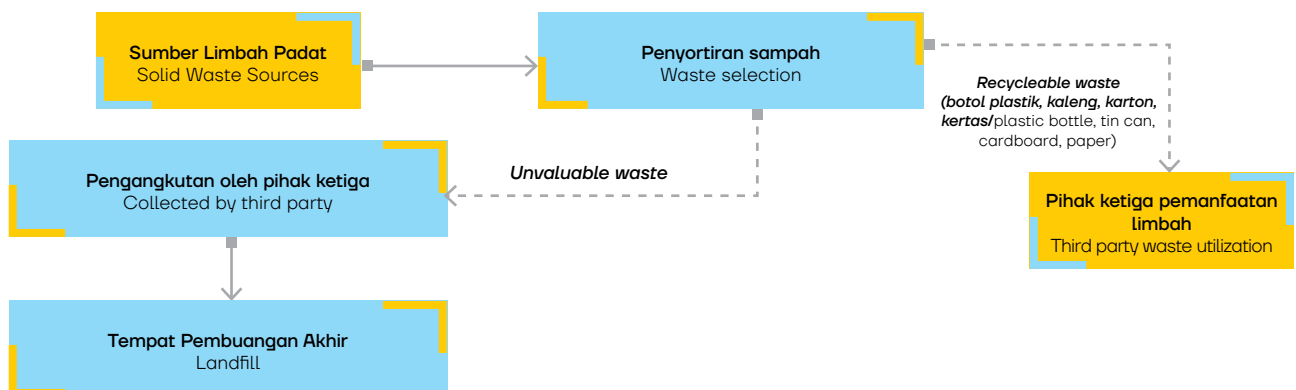
Alur proses pengelolaan limbah domestik cair disajikan sebagai berikut:

The flow of the liquid domestic waste management process is presented as follows:



Alur proses pengelolaan limbah dengan bekerjasama dengan pihak ketiga dalam pengangkutan dan penanganannya:

Waste management process flow in collaboration with third parties in transportation and handling:

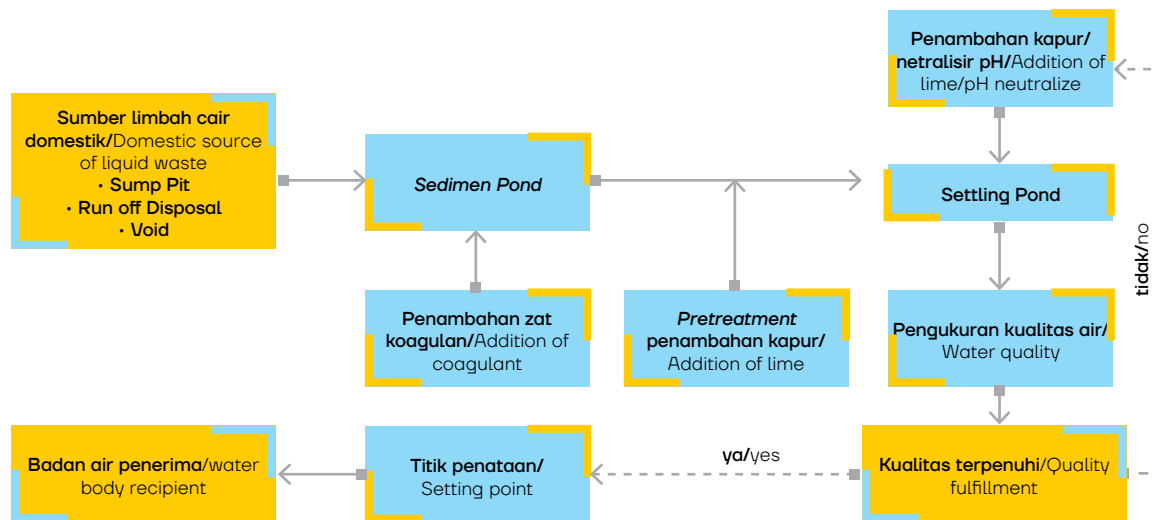


Untuk mengelola limbah cair penambangan atau air asam tambang, dilakukan dengan pengelolaan baku mutu pada kolam pengelolaan disertai dengan pemberian treatment pengapuran untuk memastikan kualitas air limbah yang dikeluarkan ke badan air telah sesuai dengan baku mutu yang berlaku. Adapun baku mutu yang menjadi acuan adalah baku mutu sesuai dengan Perda Kaltim nomor 2 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air.

To manage mining effluent or acid mine drainage, it is carried out by managing quality standards in management ponds accompanied by liming treatment to ensure the quality of wastewater discharged into water bodies complies with applicable quality standards. The quality standard that is used as a reference is the quality standard in accordance with East Kalimantan Regional Regulation number 2 of 2011 concerning Water Quality Management and Water Pollution Control.

Alur proses pengelolaan limbah air asam tambang disajikan sebagai berikut:

The process flow of acid mine waste management is presented as follows:



Secara umum limbah yang dihasilkan Perusahaan disajikan pada tabel di bawah ini. Kami mengklasifikasikan jenis limbah berdasarkan limbah domestik, B3 dan medis. (306-3) (306-4) (306-5) (POJK51-F.13)

In general, the waste generated by the Company is presented in the table below. We classify the types of waste based on domestic, hazardous and medical waste. (306-3) (306-4) (306-5) (POJK51-F.13)

Lokasi Location	Jenis Limbah Type of Waste	Satuan Unit	2024	2023	2022	Metode Pengolahan Processing Method
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Limbah Domestik Domestic waste	Ton	1.161,52	1.075,83	1.200,08	Dikirim ke TPA send to final disposal place
Kalimantan Timur East Kalimantan	Limbah B3 B3 Waste	Kg	3.008.360,00	3.271,62	2.956.330,00	Di simpan di TPS, dimanfaatkan kembali, diserahkan pihak ke-3 stored in TPS, reused, handed over to 3 rd parties
	Limbah medis Medical waste	Kg	220,46	135,40	310,35	Dikirim ke TPA, diserahkan pihak ke-3 send to final disposal place, handed over to 3 rd parties

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup 2024

Environmental Cost 2024 (POJK51-F.4)

Kami senantiasa berkomitmen untuk mendukung pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup. Komitmen tersebut terlihat melalui anggaran yang telah direalisasikan. Pada tahun 2024, kami telah mengalokasikan biaya lingkungan sebesar USD13,8 juta yang sebagian besar digunakan untuk pengelolaan air limbah air asam tambang. Selain itu, anggaran tersebut juga kami realisasikan untuk kegiatan penghijauan, pemantauan secara berkala terhadap kualitas air, pencemaran tanah dan udara, pemeliharaan keanekaragaman hayati, pengelolaan limbah dan biaya-biaya terkait lainnya.

We are always committed to supporting the management and preservation of the environment. This commitment can be seen through the budget that has been realized. In 2024, we have allocated a budget of USD13.8 million which is mostly used for the treatment of acid mine waste water. In addition, we also realized the budget for reforestation activities, regular monitoring of water quality, soil and air pollution, maintenance of biodiversity, waste management and other related costs

Selama tahun 2024, kami mengalokasikan dana lingkungan sebesar Rp48.526.805.250 sebagai bagian dari komitmen kami terhadap keberlanjutan dan pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab.

Throughout 2024, we allocated an environmental budget of Rp48,526,805,250 as part of our commitment to sustainability and responsible environmental management.

Mekanisme dan Laporan Penanganan Pengaduan

Grievance Handling Mechanism and Reports (2-27) (POJK51-F.15)
(POJK51-F.16)

Kami menempatkan keluhan masyarakat sebagai prioritas utama, di mana setiap keluhan harus segera ditindaklanjuti, untuk itu Kami telah menyusun sebuah mekanisme pelaporan dan pengaduan melalui prosedur tentang lingkungan hidup. Dengan menggunakan prosedur tersebut, para pemangku kepentingan dapat menyampaikan keluhan, temuan, ataupun berkonsultasi dengan PIC yang ditunjuk mewakili Perusahaan yaitu *community liaison officer (CLO)*. Selama periode tahun 2024, tidak ada temuan ataupun aduan kepada manajemen dari pemangku kepentingan terkait dengan dampak negatif akibat kegiatan operasional kami.

We place community complaints as a top priority, where every complaint must be followed up immediately. We have developed a reporting and complaint mechanism through procedures regarding the environment. By using this procedure, stakeholders can submit complaints, findings, or consult with the PIC appointed to represent the company, namely the community liaison officer (CLO). During the 2024 period, there were no findings or complaints to management from stakeholders regarding the negative impact of our operational activities.

Kami bangga, karena sepanjang tahun 2024, Kami senantiasa mematuhi semua peraturan lingkungan yang berlaku. Selain itu, kegiatan Kami tidak menyebabkan tumpahan limbah sehingga kinerja Perusahaan dapat semakin efisien dan efektif karena tidak adanya sanksi administratif maupun denda yang terkait dengan pelanggaran pengelolaan lingkungan. (POJK51-F.15) (POJK51-F.16)

We are proud, throughout 2024, we always comply with all applicable environmental regulations. In addition, our activities do not cause waste spillage so that the Company's performance can be more efficient and effective because there are no administrative sanctions or fines related to violations of environmental management. (POJK51-F.15) (POJK51-F.16)





Lampiran

Appendix

Daftar Pengungkapan POJK 51

POJK 51 Disclosure List (POJK51-G.4)

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	10-12
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview on Sustainability Performance		
B.1.	Aspek Ekonomi: Economic Aspect:	4
	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; Quantity of production or service sold;	
	Pendapatan atau penjualan; Revenues;	
	Laba atau rugi bersih; Net profit or loss;	
	Produk ramah lingkungan; Eco-friendly product;	
	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process	
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup: Environmental Aspect:	5
	Penggunaan energi; Energy consumption;	
	Pengurangan emisi yang dihasilkan; Reducing the resulting emissions;	
	Pengurangan limbah dan efluen; Waste and effluent reduction;	
	Pelestarian keanekaragaman hayati Conservation of biodiversity	
B.3.	Aspek Sosial Social Aspect	5
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Values of Sustainability	34
C.2.	Alamat Perusahaan Company Address	33
C.3.	Skala Usaha: Company Scale:	40
	Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban; Total aset and total liabilities;	
	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; Total employee by gender, job position, age, education and employment status;	
	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; Shareholder name and percentage of share ownership;	
	Wilayah operasional Operational area	
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Product, Services and Business Activity	32, 33, 41

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association	44
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	39
Penjelasan Direksi Director Statement		
D.1.	Penjelasan Direksi Director Statement	10-17
	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policies to respond to challenges in meeting sustainability strategies	
	Nilai keberlanjutan yang dimiliki oleh Emiten dan Perusahaan Publik Sustainability values owned by Issuers and Public Companies	
	Respon Emiten dan Perusahaan Publik terhadap isu-isu yang terkait Keuangan Berkelanjutan Responses of Issuers and Public Companies to issues related to Sustainable Finance	
	Komitmen pimpinan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan Director's commitment in implementing Sustainable Finance	
	Penjelasan singkat mengenai capaian kinerja keberlanjutan A brief description of the achievement of sustainability performance	
	Tantangan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan Challenges in implementing Sustainable Finance	
	Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance	
	Pencapaian kinerja penerapan keberlanjutan (ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial) dibandingkan dengan target Achievement of sustainability implementation performance (economic, environmental, and social) compared to the target	
	Prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan Achievements and challenges including key events during the reporting period	
	Strategi pencapaian target Target achievement strategy	
	Informasi pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Emiten dan Perusahaan Publik Information on risk management on the implementation of Sustainable Finance related to economic, environmental, and social aspects that have the potential to affect the sustainability of Issuers and Public Companies	
	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha Utilization of business opportunities and prospects	
	Penjelasan situasi eksternal ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Emiten dan Perusahaan Publik Explanation of external economic, environmental, and social situations that have the potential to affect the sustainability of Issuers and Public Companies	
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	49
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	49

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
E.3.	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	61-65
	Penjelasan mengenai prosedur dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan usaha keberlanjutan terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial Explanation of procedures for identifying, measuring, monitoring, and controlling risks on the implementation of sustainability efforts related to economic, environmental and social aspects	
	Penjelasan peran anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko yang dijalankan oleh Emiten dan Perusahaan Publik Explanation of the roles of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of the risk management process carried out by Issuers and Public Companies	
E.4.	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	67
	Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (<i>assessment</i>) manajemen, Rapat Umum Pemegang Saham, surat keputusan atau lainnya Stakeholder involvement based on the results of management assessment, General Meeting of Shareholders, decision letter or others	
	Pendekatan yang digunakan Emiten dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar The approach used by Issuers and Public Companies in involving stakeholders in the implementation of Sustainable Finance, among others in the form of dialogues, surveys, and seminars	
E.5.	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance Issues	11-12
	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Development of Sustainability Culture	49
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi (dalam 3 tahun terakhir) Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss (in the last 3 years)	81
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan (dalam 3 tahun terakhir) Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance (within the last 3 years)	Tidak Relevan Not Relevant
	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	
	Aspek Umum General Aspect	
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup Environment Cost	155
	Aspek Material Material Aspect	
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Eco-Friendly Material Usage	143
	Aspek Energi Energy Aspect	
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Total and Intensity of Energy Consumption	144-145
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Activities and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	144-145

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Aspek Air Water Aspect	
F.8.	Penggunaan Air Water Usage	148
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect	
F.9.	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity	149
F.10.	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Activities	149-150
	Aspek Emisi Emission Aspect	
F.11.	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Total and Intensity of Resulted Emission by Type	146
F.12.	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Activities and Achievements of Resulted Emission Reduction	147
	Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect	
F.13.	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Total Waste and Effluent by Type	151, 154
F.14.	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Mechanism of Waste and Effluent Management	151-152
F.15.	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Significant Spills (if any)	155
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Grievances Aspect	
F.16.	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Total and Environmental Grievances Received and Completed	155
	Kinerja Sosial Social Performance	
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers	83
	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunity	100
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child and Forced Labor	100-101
F.20.	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wages	108
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	118-120, 123, 126, 129, 134
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Development	110
	Aspek Masyarakat Community Aspect	
F.23.	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Company Operation Impact to Local Community	86
F.24.	Pengaduan Masyarakat Community Grievances	95
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibilities Activity	87

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Sustainable Development of Products/Services Responsibilities	
F.26.	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Development of Products/Services Innovation	147
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Safety Evaluated Products/Services for Customers	83
F.28.	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	83, 141-142
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Total Recalled Products	83
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance Products and/or Services	83
	Lain-lain Others	
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Independent Verification (if any)	22, 170
G.2.	Lembar Umpan Balik Feedback Form	172
G.3.	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Sustainability Report Feedback Form	174
G.4.	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik Table of Disclosures according to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	158-162

Indeks Konten GRI

GRI Content Index

Pernyataan penggunaan
Statement of use PT Darma Henwa Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari 2024 - 31 Desember 2024 dengan merujuk kepada Standar GRI.

PT Darma Henwa Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period 1 January 2024 - 31 December 2024 with reference to the GRI Standards.

GRI 1 yang digunakan
GRI 1 used GRI 1: Landasan 2021
GRI 1: Foundation 2021

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
Pengungkapan Umum General Disclosures		
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-1 Rincian organisasi 2-1 Organizational details	33, 39
	2-2 Entitas yang dimasukkan dalam laporan keberlanjutan organisasi 2-2 Entities included in the organization's sustainability reporting	33, 39
	2-3 Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan 2-3 Reporting period, frequency and contact point	21, 29
	2-4 Penyajian kembali informasi 2-4 Restatements of information	23
	2-5 Penjamin eksternal 2-5 External assurance	22, 170
	2-6 Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya 2-6 Activities, value chain and other business relationships	39-44, 80
	2-7 Tenaga kerja 2-7 Employees	100-101
	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola 2-9 Governance structure and composition	50
	2-10 Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi 2-10 Nomination and selection of the highest governance body	51, 53
	2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi 2-11 Chair of the highest governance body	52, 53
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak 2-12 Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	34, 49, 61
	2-13 Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak 2-13 Delegation of responsibility for managing impacts	49
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan 2-14 Role of the highest governance body in sustainability reporting	49

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
	2-15 Konflik kepentingan 2-15 Conflicts of interest	55
	2-16 Komunikasi masalah penting 2-16 Communication of critical concerns	66
	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi 2-17 Collective knowledge of the highest governance body	54-56
	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi 2-18 Evaluation of the performance of the highest governance body	54
	2-19 Kebijakan remunerasi 2-19 Remuneration policies	59
	2-20 Proses untuk menentukan remunerasi 2-20 Process to determine remuneration	59
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan 2-22 Statement on sustainable development strategy	11-12
	2-23 Komitmen kebijakan 2-23 Policy commitments	76, 98, 116, 138
	2-24 Menanamkan komitmen kebijakan 2-24 Embedding policy commitments	34, 113
	2-25 Proses untuk memperbaiki dampak negatif 2-25 Process to remediate negative impacts	37
	2-26 Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah 2-26 Mechanisms for seeking advice and raising concerns	37, 66
	2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan 2-27 Compliance with laws and regulations	118, 155
	2-28 Asosiasi keanggotaan 2-28 Membership associations	44
	2-29 Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan 2-29 Approach to stakeholder engagement	67
	2-30 Perjanjian perundingan kolektif 2-30 Collective bargaining agreements	112, 122
Topik material Material Topics		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1 Proses untuk menentukan topik material 3-1 Process to determine material topics	23
	3-2 Daftar topik material 3-2 List of material topics	26
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	78
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan 201-1 Direct economic value generated and distributed	81
	201-4 Bantuan keuangan yang diterima dari pemerintah 201-4 Financial assistance received from government	81

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
Kehadiran Pasar Market Presence		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	98
GRI 202: Kehadiran Pasar 2016 GRI 202: Market Presence 2016	202-1 Rasio upah entry level standar berdasarkan jenis kelamin dibandingkan dengan upah minimum lokal 202-1 Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	108
	202-2 Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat setempat 202-2 Proportion of senior management hired from the local community	103
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic impacts		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	78
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan 203-1 Infrastructure investments and services supported	87, 93
	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan 203-2 Significant indirect economic impacts	87-93
Praktik Pengadaan Procurement practices		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	78
GRI 204: Praktik Pengadaan GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal 204-1 Proportion of spending on local suppliers	82
Material Materials		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	138
GRI 301: Material 2016 GRI 301: Materials 2016	301-1 Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume 301-1 Materials used by weight or volume	143
Energi Energy		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	138
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi 302-1 Energy consumption within the organization	144
	302-3 Intensitas energi 302-3 Energy intensity	144
	302-4 Pengurangan konsumsi energi 302-4 Energy consumption reduction	144-145
Air dan Efluen Water and effluents		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	138

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama 303-1 Interactions with water as a shared resource	148
	303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air 303-2 Management of water discharge-related impacts	148
	303-3 Pengambilan air 303-3 Water withdrawal	148
	303-4 Pembuangan air 303-4 Water discharge	148
	303-5 Konsumsi air 303-5 Water consumption	148-149
Keanekaragaman Hayati Biodiversity		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	138
GRI 304: Keanekaragaman hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1 Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung 304-1 Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	149
	304-2 Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati 304-2 Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	149
	304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi 304-3 Habitats protected or restored	150
Emisi Emissions		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	138
GRI 305: Emisi i2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung 305-1 Direct (Scope 1) GHG emissions	146
	305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung 305-2 Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	146
	305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya 305-3 Other indirect (Scope 3) GHG emissions	146
	305-4 Intensitas emisi GRK 305-4 GHG emissions intensity	146
	305-5 Pengurangan emisi GRK 305-5 Reduction of GHG emissions	147
Limbah Waste		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	138
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1 Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah 306-1 Waste generation and significant waste-related impacts	151
	306-2 Manajemen dampak signifikan terkait limbah 306-2 Management of significant waste-related impacts	151-154

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
	306-3 Timbulan limbah 306-3 Waste generated	154
	306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir 306-4 Waste diverted from disposal	154
	306-5 Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir 306-5 Waste directed to disposal	154
Penilaian Lingkungan Terhadap Pemasok Supplier Environmental Assessment		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	138
GRI 308: Penilaian Lingkungan terhadap Pemasok 2016 GRI 308: Supplier Environmental Assessment 2016	308-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria Lingkungan 308-1 New suppliers that were screened using environmental criteria	141
Kepegawaian Employment		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	98
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan 401-1 New employee hires and employee turnover	103-106
	401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu 401-2 Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	108
	401-3 Cuti melahirkan 401-3 Parental leave	109
Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen Labor/management relations		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	98
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen 2016 GRI 402: Labor/Management Relations 2016	402-1 Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional 402-1 Minimum notice periods regarding operational changes	112
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational health and safety		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	116
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1 Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja 403-1 Occupational health and safety management system	134-135
	403-2 Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden 403-2 Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	120
	403-3 Layanan kesehatan kerja 403-3 Occupational health services	131, 133

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
	403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja 403-4 Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	120, 122-123
	403-5 Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja 403-5 Worker training on occupational health and safety	126
	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja 403-6 Promotion of worker health	129, 131
	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis 403-7 Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	121, 129-130
	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja 403-8 Workers covered by an occupational health and safety management system	118
	403-9 Kecelakaan kerja 403-9 Work-related injuries	134
	403-10 Penyakit Akibat Kerja 403-10 Work-related ill health	135
Pelatihan dan Pendidikan Training and education		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	98
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan 404-1 Average hours of training per year per employee	110
	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan 404-2 Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	110
	404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier 404-3 Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	108
Keanekaragaman dan Peluang Setara Diversity and Equal Opportunity		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	98
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan 405-1 Diversity of governance bodies and employees	101
	405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki 405-2 Ratio of basic salary and remuneration of women to men	108
Nondiskriminasi Non-discrimination		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	98

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
GRI 406: Nondiskriminasi 206 GRI 406: Non-discrimination 2016	406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan 406-1 Incidents of discrimination and corrective actions taken	101
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of association and collective bargaining		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	98
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1 Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko 407-1 Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	112
Pekerja Anak Child labor		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	98
GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child Labor 2016	408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak 408-1 Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	101
Kerja Paksa dan Perbudakan Modern Forced or compulsory labor		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	98
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja 409-1 Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	101
Komunitas Lokal Local communities		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	84
GRI 413: Komunitas Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan 413-1 Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	87-93

Pernyataan Penjamin Independen

Independent Assurance Statement (2-5) (POJK51-G.1)



Independent Assurance Statement Report No. 0425/BD/0033/JK

To the Management of PT Darma Henwa Tbk,

We were engaged by PT Darma Henwa Tbk ('Darma Henwa') to provide assurance with respect to Darma Henwa's Sustainability Report 2024 ('the Report'). The assurance engagement was conducted by a multidisciplinary team with relevant experience in sustainability reporting.

Independence

We carried out all our assurance undertakings with independence and autonomy having not been involved in the preparation of any key part of the Report, nor did we provide any services to Darma Henwa during 2024 that could conflict with the independence of the assurance engagement.

Assurance Standards

Our work was carried out in accordance with ISAE3000 'Assurance Engagements other than Audits or Reviews of Historical Financial Information' issued by the International Auditing and Assurance Standards Board. This standard requires that we comply with ethical requirements and plan and perform the assurance engagement to obtain limited assurance.

Level of Assurance

By designing our evidence-gathering procedures to obtain a limited level of assurance based on ISAE3000, readers of the Report can be confident that all risks or errors have been reduced to a very low level, although not necessarily to zero.

Scope of Assurance

The scope of our work was restricted to the following selected information:

- Environmental management
- Occupational health and safety
- Community development

Responsibility

Darma Henwa is responsible for the preparation of the Report and all the information and claims therein, which include established sustainability management targets, performance management, data collection, etc. In performing this assurance engagement, our responsibility to the management of Darma Henwa was solely for the purpose of verifying the statements it has made in relation to its sustainability performance, specifically as described in the selected information, and expressing our opinion on the conclusions reached.

Methodology

In order to assess the veracity of certain assertions and specified data sets included within the Report, as well as the systems and processes used to manage and report them, the following methods were employed during the engagement process:

- Review the Report, internal policies, documentation, management and information systems



- Interview relevant staff involved in sustainability-related management and reporting
- Follow data trails to the initial aggregated source to check data samples to a greater depth

Limitations

Our scope of work was limited to a review of the accuracy and reliability of selected sustainability performance-related information. It was not designed to detect all weaknesses in the internal controls over the preparation and presentation of the Report, as the engagement was not performed continuously throughout the period and the procedures performed were undertaken on a test basis.

Conclusions

We confirm that the Report has been prepared with reference to the GRI Standards 2021.

Based on the procedures performed and the evidence obtained, the Report reflects the application of GRI Standards 2021 with reference. In addition, nothing has come to our attention that causes us to believe that the Report has not been properly prepared and presented, in all material respects.

All key assurance findings are included herein, while detailed observations and follow-up recommendations have been submitted to Darma Henwa management in a separate report.

Jakarta, April 24, 2025

James Kallman
Chief Executive Officer

Moores Rowland is an international organization specializing in auditing, accounting and outsourcing, tax, legal and advisory, business and human rights services in Indonesia. Moores Rowland is a member of Praxity AISBL, the world's largest Alliance of independent and unaffiliated audit and consultancy companies.

With more than 65,000 professionals operating in 120 countries across the globe, each sharing the same values and sense of responsibility, Praxity is served by Moores Rowland in Indonesia, one of the leading sustainability assurance providers.

Lembar Umpan Balik

Feedback Form (POJK51-G.2)

Nama:
Name:

No. Telpn:
Phone Number:

Email:

Institusi:
Institution:

Kategori Pemangku Kepentingan:
Stakeholder Categories:

- ☐ Pemegang Saham
Shareholder
- ☐ LSM
NGO
- ☐ Karyawan
Employee
- ☐ Pemasok/Kontraktor
Supplier/Contractor
- ☐ Pelanggan
Customer
- ☐ Media
Media
- ☐ Masyarakat Sekitar
Local Community
- ☐ Pemerintah/Regulator
Government/Regulatory
- ☐ Lainnya (mohon sebutkan)
Others (please specify)

Bagaimana penilaian Anda terhadap Laporan Keberlanjutan PT Darma Henwa Tbk tahun 2024:
How do you rate PT Darma Henwa Tbk's Sustainability Report 2024:

Pertanyaan Question	Ya Yes	Netral Neutral	Tidak No
Apakah informasi dalam laporan ini memenuhi harapan dan kebutuhan Anda? Does the report meet your information requirements?			
Apakah laporan ini mudah dipahami? Do you find the report easy to understand?			
Apakah informasi yang dicantumkan dalam laporan ini bermanfaat? Does the report have useful information?			
Apakah laporan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan? Does this report provide clear information regarding the fulfillment of the Company's social and environmental responsibilities?			

Informasi atau materi yang Anda ingin kami cantumkan dalam laporan berikutnya:
Information that you would like us to discuss further in the next report are:

Kontribusi apa yang Anda rasa perlu ditingkatkan oleh Perusahaan:
Contributions that you would like us to improve:

Saran masukan lain:
Other Advice and Feedback:

Terima kasih atas partisipasi Anda.
Thank you for your participation.

Mohon Lembar Umpan Balik ini dikirimkan ke
Please send this Feedback Form to:

PT Darma Henwa Tbk
Prosperity Tower Lantai 39, SCBD, District 8, Lot 28.
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53.
Jakarta 12190
Phone +62 21 5025 8888

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Sebelumnya

Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report

[POJK G.3]

Menurut para pembaca dan pemangku kepentingan, Laporan Keberlanjutan pada tahun 2023 mudah dipahami dan telah mencakup informasi dan data yang akurat, serta aspek materialitas yang diuraikan dalam konten Laporan Keberlanjutan. Topik-topik yang dibahas juga dianggap signifikan dengan kepentingan para pemangku.

Selama beberapa pertemuan dengan pemangku kepentingan, Perusahaan telah menerima komentar, kritik, dan saran mengenai Laporan sebelumnya, serta mendapat apresiasi yang baik dari beberapa pemangku kepentingan. Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja keberlanjutan melalui produk, memperhitungkan isu-isu materialitas dan nilai-nilai yang bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan, demi mencapai visi dan misi Perusahaan.

As per feedback from readers and stakeholders, the 2023 Sustainability Report is deemed easily comprehensible, containing precise information, data, and materiality aspects outlined in its content. The discussed topics are also deemed significant to stakeholders' interests.

Throughout various stakeholder meetings, the Company has garnered feedback, critiques, and suggestions regarding the previous report, along with positive appreciation from several stakeholders. The Company remains dedicated to enhancing sustainability performance through product initiatives, considering materiality issues, and fostering values beneficial to all stakeholders, thereby advancing the Company's vision and mission.



PT Darma Henwa Tbk

Prosperity Tower 39th Floor
SCBD, District 8, Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Indonesia



+62 21 5025 8888



ptdh.co.id